



PENERAPAN METODE *TARGHĪB WA TARHĪB*
DENGAN BAHAN AJAR BERBASIS KISAH
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS VII
MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NUR HALIMAH
NIM. 15.20100016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILM KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2019



Scanned with
CamScanner



**PENERAPAN METODE *TARGHĪB WA TARHĪB*
DENGAN BAHAN AJAR BERBASIS KISAH
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS VII
MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NUR HALIMAH
NIM. 15.20100016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILM KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



PENERAPAN METODE *TARGHĪB WA TARHĪB*
DENGAN BAHAN AJAR BERBASIS KISAH
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS VII
MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

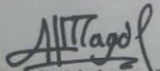
Oleh

NUR HALIMAH
NIM. 15.20100016

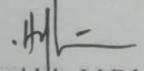


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II


Hamidah, M.Pd.
NIP 19720602 200701 2 029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



Scanned with
CamScanner

Hal: Skripsi
a.n. Nur Halimah

Padangsidempuan, 27 Juni 2019
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

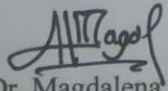
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Nur Halimah yang berjudul: *Penerapan Metode Targhib wa Tarhib dengan Bahan Ajar Berbasis Kisah dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

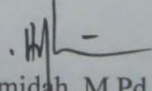
Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II


Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029



PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "**Penerapan Metode *Targhīb Wa Tarhīb* Dengan Bahan Ajar Berbasis Kisah Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Juni 2019



NUR HALIMAH

15 201 00016



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR HALIMAH
NIM : 15 201 00016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exelusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Penerapan Metode *Targhib wa Tarhib* dengan Bahan Ajar Berbasis Kisah dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan"**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 27 Juni 2019

Pembuat Pernyataan,

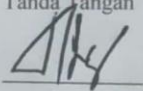
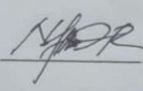
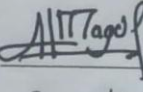
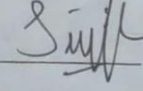


NUR HALIMAH
NIM 15 201 00016



DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NUR HALIMAH
NIM : 1520100016
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode *Targhib wa Tarhib* dengan Bahan Ajar
Berbasis Kisah dalam Peningkatan Hasil Belajar
Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTsN 2
Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. (Ketua/Penguji Bidang PAI)	
2.	Nur Fauziah Siregar, M.Pd. (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	Dr. Magdalena, M.Ag. (Penguji Bidang Metodologi)	
4.	Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 29 Juli 2019
Pukul : 14.00 s.d. 17.00 WIB.
Hasil/Nilai : 89 (A-)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.56
Predikat : **Pujian**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Targhīb wa Tarhīb* dengan Bahan
Ajar Berbasis Kisah dalam Peningkatan Hasil Belajar
Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTsN 2
Padangsidimpuan
Ditulis Oleh : Nur Halimah
Nim : 1520100016

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Padangsidimpuan, 30 Juli 2019

Dekan,

Dr. Letya Nilda, M. Si
NIP 19720920 200003 2 002



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan bagi Allah Swt ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag. sebagai pembimbing I, dan Ibu Hamidah, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah bersedia dan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada penulis mulai dari bimbingan proposal sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Ibrahim Siregar MCL sebagai Rektor IAIN Padangsidimpuan beserta seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan..
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Padangsidempuan.
5. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulay, M.A sebagai penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Seluruh staf perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis dalam studi.
8. Bapak Busro Effendy, S.Ag selaku kepala MTsN 2 Padangsidempuan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Padangsidempuan.
9. Ibu Yusnaini Rambe, S. Pd. I selaku guru bidang studi Al-Qur'an Hadis di MTsN 2 Padangsidempuan yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

10. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Hilman Lubis, Ibunda tercinta Nurmala Batubara, dan kakek tersayang (Alm. Ishak Lubis) yang tidak pernah putus berjuang dan memberikan dukungan, doa dan bimbingan baik moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap keluarga besar penulis, Adinda (Nur Atikah Lubis, Nur Hidayah Lubis, dan Muhammad Husin Lubis), keluarga besar dari Ayahanda Hilman Lubis dan Ibunda Nurmala Batubara.
12. Seluruh teman-teman sejawat terkhusus PAI-1 Angkatan 2015 dan teman-teman satu penelitian payung Angkatan 2015 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada sahabat (Kakanda Saqdiatul Khoiriyah, S.Pd.I, Rahma Wati, Atika Wahyuni) dan teman-teman dari kos Zahra yang setia sampai sekarang memberikan motivasi dan dorongan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri dan mudah-mudahan memberikan balasan yang lebih atas segala kebaikan orang-orang yang mendukung penulis Amin Ya Robbal Alamin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya guna khususnya bagi penulis sendiri umumnya bagi pembaca sekalian.

Padangsidempuan, 27 Juni 2019

Penulis

NUR HALIMAH
NIM.1520100016

ABSTRAK

Nama : NUR HALIMAH
Nim : 15 201 00016
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Targhīb wa Tarhīb* dengan Bahan Ajar Berbasis Kisah dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan
Tahun : 2019

Penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dilatarbelakangi karena kurangnya seperangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran selalu menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sumber belajar berupa buku paket bagi setiap siswa tidak mencukupi, terlihat siswa hanya memperoleh satu buku paket untuk satu meja. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Maka dari itu, peneliti memilih metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII di MTsN 2 Padangsidempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII di MTsN 2 Padangsidempuan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 dengan jumlah 35 orang. Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menggunakan tes tertulis bentuk uraian dan objektif (benar-salah dan pilihan ganda). Pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif.

Setelah melakukan penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah, hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Data hasil belajar diperoleh secara individu dan klasikal setelah melakukan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi proses pembelajaran sebanyak 3 siklus. Maka hasil belajar diperoleh secara individu 74.28% dan hasil belajar secara klasikal diperoleh untuk siklus I nilai rata-rata 60.28, dengan ketuntasan belajar 25.71% , pada siklus II nilai rata-rata 73.57, dengan ketuntasan belajar 65.71%, pada siklus III nilai rata-rata 87.28, dengan ketuntasan belajar 97.14%. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Kata Kunci: Metode *Targhīb wa Tarhīb*, Bahan Ajar Berbasis Kisah, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadis.

ABSTRACT

Name : NUR HALIMAH
Student Number : 15 201 00016
Thesis Title : Application of the Targhīb wa Tarhīb Method with Story-Based Teaching Materials in Improving Students' Learning Outcomes of Al-Quran Hadith of Grade VII Students of MTsN 2 Padangsidempuan.
Year : 2019

The application of the targhīb wa tarhīb method with story-based teaching materials is based on the lack of a set of learning that teachers use in teaching and learning activities. Based on the results of the interview the method used by the teacher in delivering the subject matter always uses lecture and discussion methods. Learning resources in the form of textbooks for each student are insufficient, it seems that students only get one textbook for one table. It results the students' learning outcomes in the subjects of the Qur'an Hadith become low. Therefore, the researcher chose the targhīb wa tarhīb method with story-based teaching materials to improve students' learning outcomes in the subjects of the Qur'an Hadith of VII grade students at MTsN 2 Padangsidempuan.

The aim of the research is to determine the application of the targhīb wa tarhīb method with story-based teaching materials to improve the learning outcomes of the Al-Qur'an Hadith of VII graders at MTsN 2 Padangsidempuan.

This research is a class action research. The subjects in this study were students of class VII-2 with a total of 35 people. Data collection was carried out by researchers using written tests of description and objective forms (true-false and multiple choice). The data processing and analysis is done descriptively and quantitatively.

After applying the targhīb wa tarhīb method with story-based teaching materials, the results of the study showed that there was an improvement on students' learning outcomes in the subjects of the Qur'an Hadith. Data on learning outcomes individual and classical are obtained after taking action, observation, evaluation, and reflection of the learning process in 3 cycles. Then the learning outcomes for individual learning completeness 74.71%, and the learning outcomes classical obtained for the first cycle an average value of 60.28, with learning completeness of 25.71%, in the second cycle the average score was 73.57, with learning completeness 65.71%, in the third cycle the average score was 87.28, with learning completeness 97.14%. Thus, there is an improvement on students' learning outcomes in each cycle.

Keywords: Targhīb wa Tarhīb Method, Story-Based Learning Materials, Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

ABSTRAK..... viii

KATA PENGANTAR..... x

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR..... xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Indikator Tindakan	11
I. Sistematika Penulisan	12

BAB II: KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	13
1. Penerapan Metode <i>Targhīb wa Tarhīb</i>	13
a. Pengertian Penerapan Metode <i>Targhīb wa Tarhīb</i>	13
b. Implementasi Metode <i>Targhīb wa Tarhīb</i>	17
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Targhīb wa Tarhīb</i>	20
d. Teori Behavioristik	21
2. Bahan Ajar Berbasis Kisah	22
a. Bahan Ajar	22
1) Pengertian Bahan Ajar	22
2) Prinsip-Prinsip Bahan Ajar	23
3) Fungsi dan Tujuan Bahan Ajar	23
4) Manfaat Bahan Ajar	24
b. Kisah	25
1) Pengertian Kisah	24
2) Macam-Macam Kisah	25
3) Karakteristik Penyanyian Kisah	26
3. Peningkatan Hasil Belajar	26
a. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar	26
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	27
c. Indikator Hasil Belajar	29
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	31
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Hipotesis Tindakan	35

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Metode dan Jenis Penelitian	36
C. Latar dan Subjek Penelitian	37
D. Prosedur Penelitian	38
E. Instrumen Pengumpulan Data	47
F. Analisa Data	53

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian	55
1. Sejarah MTsN 2 Padangsidempuan	55

2. Letak Geografis Madrasah/Sekolah.....	56
3. Kondisi Fisik Madrasah	56
4. Keadaan Perlengkapan Sarana Prasarana	57
5. Keadaan Peserta Didik MTsN 2 Padangsidempuan.....	57
6. Keadaan Guru MTsN 2 Padangsidempuan	57
7. Deskripsi Empiris Subjek Penelitian	58
B. Tindakan	58
1. Siklus I	58
2. Siklus II.....	65
3. Siklus III.....	74
C. Hasil Tindakan	80
1. Hasil Tindakan Siklus I.....	80
2. Hasil Tindakan Siklus II	80
3. Hasil Tindakan Siklus III	81
D. Perbandingan Hasil Tindakan	82
E. Pengujian Hipotesis Tindakan	83
F. Pembahasan Hasil Tindakan	83
G. Keterbatasan Penelitian	85

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PENGESAHAN JUDUL

SURAT RISET

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Hasil Belajar.....	31
2. Kisi-Kisi Tes Siklus I	49
3. Kisi-Kisi Tes Siklus II.....	50
4. Kisi-Kisi Tes Siklus III.....	51
5. Format Penilaian Nilai Individu dari Siklus I Sampai Siklus III	54
6. Format Penilaian untuk Setiap Siklus	54
7. Hasil Belajar Tindakan Siklus I	81
8. Hasil Belajar Tindakan Siklus II	82
9. Hasil Belajar Tindakan Siklus III.....	83
10. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I, II dan III	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Guru Memberikan Gambaran Ganjaran Kebaikan dan Hukuman Kepada Siswa	61
2. Siswa Membaca Kisah Tanpa Gambar	62
3. Siswa Membacakan Kesan dan Sikap Tentang Isi Kandungan Surah Al-Lahab Dan An-Nasr.....	62
4. Siswa Mengerjakan Tes Siklus I.....	63
5. Guru Memberikan Dalil Alquran Dan Hadis Serta Menggambarkan Ganjaran Alamiah dan Hukuman Alamiah	69
6. Ketua Kelompok Membacakan Kisah Yang Gambar	69
7. Siswa Membacakan Kesan Dan Sikap Tentang Sikap Istiqamah Dan Optimis	70
8. Guru Memberikan Hadiah Kepada Setiap Kelompok	70
9. Siswa Mengerjakan Tes Siklus II.....	71
10. Guru menggambarkan janji dan ancaman sesuai Alquran dan Hadis.....	77
11. Siswa membaca kisah dengan gambar berwarna.....	78
12. Siswa membacakan solusi tentang kasus.....	79
13. Siswa mengerjakan tes siklus III.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Sarana Dan Prasarana di MTsN 2 Padangsidempuan
2. Keadaan Peserta Didik MTsN 2 Padangsidempuan
3. Keadaan Guru MTsN 2 Padangsidempuan
4. Nama Siswa Kelas VII-2
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III
8. Soal Siklus I
9. Soal Siklus II
10. Soal Siklus III
11. Kasus Tentang Sikap Istiqamah Kunci Keberhasilanku
12. Kisah Istiqamah Kunci Keberhasilanku
13. Penilaian Hasil Belajar Siklus I
14. Penilaian Hasil Belajar Siklus II
15. Penilaian Hasil Belajar Siklus III
16. Penilaian Hasil Belajar Siswa dari Siklus I Sampai Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.¹ Kegiatan belajar selalu berdampingan dengan kegiatan mengajar. Standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan.² Sehingga dalam proses belajar mengajar guru harus mengetahui terlebih dahulu karakteristik dari setiap peserta didik.

Pendidik sebagai pelaksana pendidikan memerlukan seperangkat metode untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Metode dalam pendidikan Islam, didasarkan dari ayat-ayat Alquran dan Hadis Nabi Muhammad saw yang menjadi sumber utama umat Islam. Menurut al-Nahlawi, dalam Alquran dan as-Sunnah sebenarnya terdapat berbagai metode pendidikan yang bisa menyentuh perasaan dan membangkitkan semangat keagamaan. Beberapa dari metode yang paling penting dan menonjol adalah metode *hiwar* (percakapan) *Qur'ani* dan *nabawi*, metode kisah *Qur'ani* dan *nabawi*, metode *amtsal* (perumpamaan) *Qur'ani* dan *nabawi*, metode memberi teladan, metode pembiasaan diri dan pengamalan, metode *'ibrah* (mengambil pelajaran) dan *mau'idhah* (peringatan), dan metode

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 89.

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 101.

targhīb (membuat senang) dan *tarhīb* (membuat takut). Satu diantara metode-metode tersebut, yang diambil peneliti adalah metode *targhīb wa tarhīb*.³ Metode *targhīb wa tarhīb* adalah metode belajar dengan pemberian janji (membuat senang) dan ancaman (membuat takut) yang didasarkan pada asumsi tingkat kesadaran manusia berbeda-beda.⁴

Metode *targhīb wa tarhīb* sudah pernah diterapkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pencarian dari *google scholar*, Rani Puspa Riani pernah meneliti pengaruh metode *targhīb wa tarhīb* terhadap pengetahuan dan sikap peserta didik untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran.⁵ Muh. Zainal Abdullah meneliti pemanfaatan modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis penerapan metode *targhīb wa tarhīb* yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan peserta didik.⁶ Kemudian Ida Aulia Mawaddah meneliti penerapan metode *targhīb wa tarhīb* terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak.⁷

Hasil penelitian di atas menunjukkan metode *targhīb wa tarhīb* berpengaruh pada ranah kognitif dan afektif peserta didik. Hal ini dikarenakan

³Nurul Hidayat, "Metode Keteladanan Dalam Pendidikan Islam," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (November 1, 2015): 135-150. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.2>.

⁴Fina Surya Anggraini, "Targhib Wa Tarhib Perspektif Al-Quran," *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan* 4, no. 1 (February 2, 2018): 141-65, <http://jurnal.staih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/69>,

⁵Rani Puspa Riani, "Pengaruh Penerapan Metode Targhib Tarhib Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik (Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung)," *Tarbawy* 1, no. 1 (2014): 25-32, <http://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/download/3758/2677%0A%0A>.

⁶Muh. Zaenal Abdullah, "Pemanfaatan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Penerapan Metode Targhib Dan Tarhib Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keimanan Peserta Didik SD Negeri 05 Mamuju Kabupaten Mamuju" (UIN Alauddin Makassar, 2018: 1-102, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12198/>.

⁷Idaa Mawaddah, "Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Etheses.Uinmataram.Ac.Id*, accessed April 10, 2019: 1-110, [http://etheses.uinmataram.ac.id/567/1/Ida Aulia Mawaddah151131063.pdf](http://etheses.uinmataram.ac.id/567/1/Ida%20Aulia%20Mawaddah151131063.pdf).

metode *targhīb wa tarhīb* dapat mendorong motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar. Motivasi merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Metode ini juga dapat membantu peserta didik memaksimalkan perhatian pada materi pelajaran yang disampaikan dengan adanya pengaruh janji dan ancaman. Sehingga kesungguhan siswa dalam belajar terlihat dengan kemampuan menyelesaikan tugas dan adanya timbal balik di dalam kelas. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* dan dibantu dengan bahan ajar berbasis kisah.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.⁸ Melalui jurnal yang terindeks moraref, peneliti menemukan beberapa penelitian tentang bahan ajar. Penelitian Yayan Nurbayan dalam jurnal karsa tentang pengembangan bahan ajar balaghah berbasis pendekatan adabi.⁹ Ambar Sri Lestari di dalam jurnal Al-Ta'dib tentang bahan ajar berbasis modul untuk program studi PAI di STAIN Sulta Qaimuddin.¹⁰ Muhammad Yasin, dkk., dalam jurnal Cendikia tentang bahan berbasis masalah untuk melatih kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII 2

⁸Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 126.

⁹Y Nurbayan - KARSA: Journal of Social and Islamic and undefined 2015, "Pengembangan Bahan Ajar Balaghah Berbasis Pendekatan Adabi," *Ejournal.Stainpamekasan.Ac.Id*, accessed April 10, 2019: 1-13 ://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/karsa/article/download/552/535.

¹⁰Ambar Sri Lestari, "Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Modul Pada Matakuliah Media Pembelajaran Di Jurusan Tarbiyah Stain Sultan Qaimuddin Kendari," *Al-Ta'dib* 7, no. 2 (2014): 154-76, <https://www.neliti.com/id/publications/235789/pembuatan-bahan-ajar-berbasis-modul-pada-matakuliah-media-pembelajaran-di-jurusa>.

Malang.¹¹ Sedangkan penelitian ini memakai bahan ajar berbasis kisah untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis .

Kisah atau *qashash* diklasifikasikan ke dalam 2 makna: 1. menceritakan 2. menelusuri/mengikuti jejak.¹² Salah satu cara mengajar yang disenangi anak-anak pada setiap tingkatan umur dengan bercerita, karena ia mempunyai daya kekuatan pengaruh dan bimbingan. Pemilihan bahan ajar berbasis kisah telah dahulu dikaji oleh beberapa peneliti. Melalui pencarian *google scholar* bahan ajar berbasis kisah sudah pernah diteliti oleh Dzarrotul Muhsina Almasri dalam penelitiannya pengembangan bahan ajar berbasis kisah-kisah nabi untuk meningkatkan pemahaman konsep subtema 4 bencana alam di SD Insan Amanah.¹³ Bayu Permata, dkk., melakukan penelitian tentang bahan ajar berbasis cerita untuk meningkatkan pemahaman literasi ekonomi pada siswa SD.¹⁴ Sedangkan peneliti menggunakan bahan ajar berbasis kisah nabi untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai alat bantu dalam menerapkan metode *targhīb wa tarhīb*.

Secara kualitas dan kuantitas, seseorang belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh atau dikuasai

¹¹M Yasin et al., "Implementasi Bahan Ajar Membaca Berbasis Masalah Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemecahan Masalah Siswa," *Cendekia.Pusatbahasa.or.Id*, accessed April 10, 2019, <http://cendekia.pusatbahasa.or.id/index.php/cendekia/article/viewFile/191/185>.

¹²Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 292.

¹³Dzarrotul Muhsinah Almasri, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kisah-Kisah Nabi Subtema 4 Bencana Alam Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas I SD Insan Amanah Malang," June 25, 2015, <http://etheses.uin-malang.ac.id/5439/>.

¹⁴Bayu Permata, Hari Wahyono, and Cipto Wardoyo, "Bahan Ajar Berbasis Cerita Untuk Menanamkan Literasi Ekonomi Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2, no. 3 (March 1, 2017): 356–62, <https://doi.org/10.17977/JPTPP.V2I3.8610>.

siswa setelah proses belajar yang ditunjukkan dengan nilai atau skor.¹⁵ Melalui jurnal yang terindeks moraref, penelitian Luvi Antari dalam jurnal Aksiomi tentang hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan bahan ajar tematik pembagian.¹⁶ Penelitian ini pencapaian hasil belajar dengan perpaduan antara metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Bahan ajar berbasis kisah dijadikan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi proses pembelajaran yang menjenuhkan dan membosankan. Bahan ajar ini dipilih teks-teks bacaan yang memuat tentang indikator pencapaian materi pelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi. Teori belajar membicarakan tentang prinsip-prinsip yang dipakai untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teori belajar behavioristik.

Teori belajar behavioristik adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Teori ini menekankan perubahan tingkah laku peserta didik melalui pemberian hadiah atau dihentikan melalui pemberian hukuman.¹⁷ Kedudukan teori dalam proses pembelajaran dijadikan sebagai upaya guru untuk melakukan sebuah *planning* atau perencanaan yang matang, yang salah satunya dengan pemilihan metode. Karena metode yang baik

¹⁵Evelina Siregar dan Hartini Nara, *Evelina Siregar Dan Hartini Nara, Teori Belajar Dan Pembelajarannya (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 4.*

¹⁶Luvi Antari, "Penggunaan Bahan Ajar Tematik Pembagian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas Iia Mi Ahliyah Ii Palembang," 2015, <https://core.ac.uk/display/87745764>.

¹⁷A. Wahab Jufri, *Belajar Dan Pembelajaran SAINS: Modal Dasar Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Pustaka Rineka Cipta, 2017), hlm. 10-32.

dapat memberikan efek yang positif dalam pencapaian tujuan pembelajaran sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal.

Studi pendahuluan yang dilakukan di lapangan dengan guru bidang studi di kelas VII- 2 di MTsN 2 Padangsidempuan. Kondisi pembelajaran yang dilakukan guru bidang studi Al-Qur'an Hadis dalam menyampaikan materi pelajaran selalu menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa guru monoton dalam menerapkan metode pembelajaran. Di samping itu, ditemukan kurangnya ketersediaan sumber belajar berupa buku paket bagi siswa.¹⁸ Sehingga setelah guru melakukan evaluasi belajar MID semester dari 35 siswa hanya 17% siswa yang tuntas, sedangkan 83% siswa tidak tuntas dari angka 80 yang menjadi nilai KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.¹⁹

Sesuai dengan fakta yang didapatkan, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dan mengkolaborasikannya dengan bahan ajar berbasis kisah. Pengkolaborasi antara metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah ini, dijadikan sebagai satu kesatuan yang saling mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 2 Padangsidempuan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Penerapan Metode *Targhīb wa Tarhīb* dengan Bahan Ajar Berbasis Kisah dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan**”

¹⁸Yusnaini Rambe, Guru Al-Qur'an Hadis Kelas VII, *Hasil Wawancara*, Tanggal 02 November 2018, Pukul 08:45 WIB

¹⁹Yusnaini Rambe, Guru Al-Qur'an Hadis Kelas VII, *Hasil Dokumen*, Tanggal 06 Oktober 2018, pukul 09:56 WIB.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran selalu menerapkan metode ceramah dan metode diskusi, hal ini menunjukkan bahwa guru monoton dalam menerapkan metode pembelajaran.
2. Siswa hanya memiliki satu sumber belajar berupa buku paket dan diberikan untuk dua orang siswa.
3. Hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadis 83% siswa tidak tuntas dibuktikan dari hasil ujian mid semester .

C. Batasan Masalah

Luasnya permasalahan yang ada serta keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti membatasi pada aspek metode, sumber belajar dan hasil belajar. Metode yang dipilih adalah metode *targhīb wa tarhīb*. Sumber belajar yang digunakan adalah berupa bahan ajar berbasis kisah nabi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi Istiqamah Kunci Keberhasilanku. Hasil belajar yang ingin dicapai pada aspek kognitif peserta didik.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Targhīb wa Tarhīb*

Adapun batasan istilah mengenai penerapan metode *targhīb wa tarhīb* sebagai berikut:

- a. Penerapan merupakan “suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa”.²⁰ Tindakan yang bersumber baik dari individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.
- b. Metode merupakan “cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam pelajaran (dalam suatu kegiatan belajar-mengajar) agar mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan”.²¹
- c. *Targhīb wa Tarhīb* mendorong peserta didik untuk belajar suatu bahan pelajaran atas dasar minat yang berkesadaran pribadi, terlepas dari paksaan atau tekanan mental. Belajar berdasarkan motif-motif yang bersumber dari kesadaran pribadi dipandang oleh ahli psikologi sebagai suatu kegiatan yang positif yang membawa keberhasilan proses belajar.²²

Jadi, penerapan metode *targhīb wa tarhīb* adalah metode yang mendorong siswa melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan. Peserta didik dalam hal ini dituntut memiliki kesadaran diri untuk memperoleh keberhasilan belajar.

²⁰Tim penyusunan Kamus Pustaka Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, 2001), hlm. 854 <https://books.google.co.id/books?id=Y7j2mgeacaaj&Dq=Kamus+Besar+Bahasa+Indonesia+2001&Hl=Id&Sa=X&Ved=0ahukewiirrnkvk7hahub7hmbhqm-B-QQ6AEIKTAA>.

²¹Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Padangsidempuan: Padangsidempuan press, 2016), hlm. 84.

²²Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 153.

2. Bahan Ajar Berbasis Kisah

- a. Bahan Ajar adalah “informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran”.²³
- b. Kisah adalah “berita mengenai suatu permasalahan tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa kaum terdahulu”.²⁴

Jadi, bahan ajar berbasis kisah yaitu bahan yang disusun sesuai materi pelajaran Al-Qur'an Hadis tentang problematika dakwah Nabi Muhammad saw dalam surah al-Lahab dan an-Nasr.

3. Peningkatan Hasil Belajar

- a. Peningkatan merupakan “sebagai proses perubahan meningkat yang berarti proses perubahan menjadi lebih baik”.²⁵
- b. Hasil Belajar merupakan “perwujudan dari prestasi yang telah dicapai setelah mereka melakukan aktivitas belajar sesuai target yang telah ditentukan”.²⁶

²³Andi Prastowo, “Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah ... - Google Buku,” Accessed April 10, 2019, <https://books.google.co.id/books?id=EhznDwaaqbaj&Printsec=Frontcover&Dq=Sumber+Belajar+%26+Pusat+Sumber+Belajar+Teori+Dan+Aplikasinya+Di+Sekolah/Madrasah&Hl=id&sa=X&ved=0ahukewip6ptr08thahwxgaykhavwd94q6aeikta#V=OnePage&Q=Sumber%2520Belajar%2520%2526%2522>, hlm. 51.

²⁴Almasri, Dzarrotul Muhsinah “Pengembangan Bahan Ajar ...”, hlm. 39.

²⁵Suprihatiningsih, “Keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah - Google Buku,” accessed April 10, 2019, <https://books.google.co.id/books?id=a8uIDQAAQBAJ&dq=Tata+Busana+di+Madrasah+Aliyah&hl=id&sa=X&ved=0ahukewicnqbq1sthahxsa4gkhvnpdy8q6aeikta#V=OnePage&Q=Tata+Busana+di+Madrasah+Aliyah&F=False>, hlm. 51.

²⁶Sinar, “Metode Active Learning - Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa - Google Buku,” accessed April 10, 2019, <https://books.google.co.id/books?id=C0BVDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Active+Learning&hl=id&sa=X&ved=0ahukewijtjysi18thahxoc94khegxbymq6aeintab#V=OnePage&Q=Active+Learning&F=False>, hlm. 20.

Jadi, peningkatan hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan nilai dengan bertambahnya skor peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis materi Istiqamah Kunci Keberhasilanku Siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan proses belajar mengajar khususnya dalam pendidikan agama Islam dengan penerapan metode *targhīb wa tarhīb* yang dianjurkan dalam Alquran dan Hadis yang dikolaborasikan dengan bahan ajar berbasis kisah untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi Istiqamah Kunci keberhasilanku Siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.

b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah untuk menyampaikan materi Istiqamah Kunci Keberhasilanku mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan.

H. Indikator Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, maka indikator tindakan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII-2 MTsN 2 Padangsidempuan untuk mengukur tingkat pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan atau aplikasi (*application*), dan analisis (*analysis*) peserta didik. Siswa dikatakan dapat meningkat pada aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis apabila nilai siswa meningkat dari satu tindakan ke tindakan lain melalui hasil tes. Hasil belajar suatu kelas dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 65 . Pencapaian hasil belajar apabila nilai individu siswa dari siklus I sampai siklus III dan nilai siswa secara klasikal minimal masuk kategori baik.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dan pembaca maka peneliti membuat sistematika pembahasan yaitu:

Bab I pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator tindakan.

Bab II kajian teori yang terdiri dari pengertian metode *targhīb wa tarhīb*, pengertian bahan ajar, pengertian kisah.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi setting penelitian, tindakan, hasil tindakan, perbandingan hasil tindakan, pengujian hipotesis tindakan, pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup terdiri kesimpulan penelitian dan saran-saran yang disampaikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penerapan Metode *Targhīb wa Tarhīb*

a. Pengertian Penerapan Metode *Targhīb wa Tarhīb*

Penerapan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹ Penerapan yang dimaksud adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dari suatu kepentingan yang diinginkan. Metode berasal dari bahasa Arab *tharīqat* yang berarti jalan. Secara Etimologi metode dapat diartikan dengan jalan yang ditempuh, jalan yang dilalui, atau cara. Sedangkan dalam tataran terminologi metode dapat diartikan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.² Metode juga disebutkan sebagai suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam suatu tugas atau pekerjaan agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

Targhīb wa tarhīb berasal dari kata *targhīb* yang kata kerja *raghaba*, yang mengikuti pola *taf'ul*. Kata *raghaba* secara harfiah berarti cinta, senang kepada yang baik, *targhīb* berarti mendorong atau

¹Tim penyusunan Kamus Pustaka Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, 2001), <https://books.google.co.id/books?id=Y7J2mgEACAAJ&dq=Kamus+Besar+Bahasa+Indonesia+2001&hl=id&sa=X&ved=0ahukewiirnkvk7hahub7hmbhqm-b-qq6aeiktaahlm.854>.

²Zainal Efendi Hasibuan, *Metode Pembekajaran Berbasis Al-Qur'an Dan Hadis* (Medan: CV.Mitra, 2013), hlm. 1.

memotivasi diri untuk mencintai kebaikan.³ Karena *targhīb* menurut Samsul Ulum dalam karyanya “Tarbiyah Quraniya” adalah alat pendidikan *preventif* dan *represif* yang menyenangkan dan menjadi pendorong atau motivasi belajar bagi siswa. Sementara itu, istilah *tarhīb* berasal dari kata *rahhaba* yang berarti menakut-nakuti atau mengancam. Lalu kata itu diubah menjadi kata benda *tarhīb* yang berarti ancaman dan hukuman.⁴

Kedudukan *targhīb* diartikan sebagai balasan karena kebaikan berbuat baik, berupa hadiah atau pahala. *Tarhīb* yang merupakan ancaman pada peserta didik bila melakukan suatu tindakan yang menyalahi aturan. Dalam konteks pendidikan, bagi yang melanggar baik secara pribadi maupun bersama-sama, mereka akan diberikan hukuman yang sekiranya membuat mereka sadar atas kesalahannya.⁵ Metode *targhīb wa tarhīb* dapat memberikan dampak instruksional secara langsung pada kejiwaan peserta didik, sehingga dapat memungkinkan terjadinya perubahan pola pikir dan tingkah laku peserta didik. Dampak yang diberikan metode ini mampu meningkatkan kesadaran diri kepada peserta didik.⁶

³Fina Surya Anggraini, “Targhib Wa Tarhib Perspektif Al-Quran,” *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan* 4, no. 1 (February 2, 2018), <http://jurnal.staih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/69>, 141–165.

⁴Erwin Yudi Prahara, “Metode Targhib Wa Tarhib Dalam Pendidikan Islam,” *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (June 1, 2015), <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i1.243>, hlm. 157-169.

⁵Ma’rufin, “Pesantren, Pondok Modern, Metode Targhib Dan Tarhib, (Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Islam),” *RisâLah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (December 3, 2015), https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/13, hlm. 67–77.

⁶Rani Puspa Riani, “Pengaruh Penerapan Metode Targhib Tarhib Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik (Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung),” *Tarbawy* 1, no. 1 (2014), ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/download/3758/2677%0A%0A, hlm. 25–32.

Metode *targhīb wa tarhīb* dalam pendidikan Islam berbeda dari metode kontemporer yang sering kita kenal dengan metode ganjaran dan hukuman dalam pendidikan barat. Perbedaan utamanya adalah metode *targhīb wa tarhīb* bersandarkan ajaran Allah swt, sedangkan ganjaran dan hukuman bersandarkan hukuman dan ganjaran duniawi.⁷ Perbedaan itu dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) *Targhīb wa tarhīb* lebih teguh karena akarnya berada di langit (transenden), sedangkan teori hukuman dan ganjaran hanya bersandarkan sesuatu di duniawi. *targhīb wa tarhīb* mengandung aspek keimanan, karena itu *targhīb* dan *tarhīb* lebih kuat pengaruhnya.
- 2) Secara operasional, *targhīb wa tarhīb* lebih mudah dilaksanakan dari pada metode hukuman dan ganjaran, karena materi *targhīb wa tarhīb* sudah ada dalam Alquran dan Hadis Nabi, sedangkan hukuman dan ganjaran dalam metode barat harus ditemukan sendiri oleh guru.
- 3) *Targhīb wa tarhīb*, lebih universal dapat digunakan kepada siapa saja dan dimana saja. Sedangkan hukuman dan ganjaran harus sesuai dengan orang tertentu dan tempat tertentu.⁸

Metode *targhīb wa tarhīb* merupakan dua bentuk balasan yang diberikan kepada peserta didik, bila baik dibalas dengan kebaikan dan jika buruk akan dibalas dengan keburukan. Sebagaimana terdapat dalam Alquran dan Hadis surah Az-Zilzalah ayat 7-8 dan surah Fushshilat ayat 46 yang berbunyi:

⁷ Muh. Zainal Abdullah, "Pemanfaatan Modul Pembelajaran...", hlm 36.

⁸Erwin Yudi Prahara, "Metode Targhib Wa Tarhib...", hlm. 157-169.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا

يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.⁹

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا ۚ وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ

لِّلْعَبِيدِ ﴿٤٦﴾

Artinya: Barang siapa mengerjakan kebajikan maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barang siapa berbuat jahat maka (dosanya) menjadi tanggungan dirinya sendiri. Dan Tuhanmu sama sekali tidak menzalimi hamba-hambanya.¹⁰

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَسْعَدُ النَّاسِ بِشَفَاعَتِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ ظَنَنْتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَنْ لَا يَسْأَلُنِي عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ أَحَدٌ أَوَّلَ مِنْكَ لِمَا رَأَيْتُ مِنْ حِرْصِكَ عَلَى الْحَدِيثِ أَسْعَدُ النَّاسِ بِشَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ خَالِصًا مِنْ قَلْبِهِ أَوْ نَفْسِهِ

Artinya: Dari Abu Hurairah, bahwa dia berkata: ditanyakan (kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: "Wahai Rasulullah siapakah orang yang paling berbahagia dengan syafa'atmu

⁹Tim Pelaksana Pentashihan Mashab Alquran Depag RI, *Alquran Dan Terjemahannya* (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2012), hlm. 599.

¹⁰Tim Pelaksana Pentashihan Mashab Alquran Depag RI, "Alquran Dan Terjemahannya..., hlm. 481.

pada hari kiamat?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menjawab: "Aku telah menduga wahai Abu Hurairah, bahwa tidak ada orang yang mendahuluiimu dalam menanyakan masalah ini, karena aku lihat betapa perhatian dirimu terhadap hadits. Orang yang paling berbahagia dengan syafa'atku pada hari kiamat adalah orang yang mengucapkan *Laa ilaaha illallah* dengan ikhlas dari hatinya atau jiwanya". (H.R. Bukhari no. 97).¹¹

Kedua dalil tersebut menjelaskan bahwa akan adanya janji dan ancaman bagi pelaku yang berbuat kebajikan dan berbuat keburukan. Dengan demikian, *targhīb wa tarhīb* adalah metode yang berdasarkan ajaran Allah swt, metode belajar yang mengajak siswa untuk mengetahui aturan Allah swt, tekanannya agar orang yang dididik melakukan kebaikan. Dalam hal ini, metode *targhīb wa tarhīb* dijadikan agar siswa mampu menerapkan nilai materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.

b. Implementasi Metode *Targhīb wa Tarhīb*

1) Langkah-Langkah Penerapan Metode *Targhīb wa Tarhīb*

- a) Guru mengungkapkan ganjaran-ganjaran alamiah terhadap orang yang menaati perintah Allah swt. Langkah ini akan meningkatkan minat, kesadaran diri, dan akan menggugah semangat siswa karena adanya janji balasan pahala keindahan dan kecintaan Allah swt sehingga meningkatkan rasa optimis dan semangat untuk belajar.
- b) Guru menguraikan hukuman-hukuman alamiah terhadap pelaku yang melanggar aturan. Langkah ini dapat menimbulkan rasa takut terhadap

¹¹Kitab 9 Imam Hadist: Sumber : *Bukhari Kitab: Ilmu*, Bab: Antusias untuk mencari hadits, No. Hadist: 97, Lidwa Pustaka i-Software: www.lidwapusaka.com.

akibat buruk bila melakukan kesenangan/kesalahan yang tidak dibenarkan oleh hukum agama.

- c) Guru membacakan dan menterjemahkan ayat-ayat Alquran atau Hadis yang berkenaan dengan materi pelajaran, dan menjelaskan ayat-ayat tersebut.
- d) Guru memotivasi murid untuk mendiskusikan ayat-ayat Alquran atau Hadis yang berkenaan dengan materi pelajaran secara berkelompok.
- e) Guru memberikan gambaran kebahagiaan di akhirat (surga) bagi orang yang mengamalkan perintah Allah swt dan menjauhi larangannya. Langkah ini mengundang siswa untuk merealisasikan kebenaran dalam sikap dan perbuatan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- f) Guru memberikan gambaran kesengsaraan di akhirat (neraka) bagi yang melalaikan perintah dan melanggar larangan Allah swt. Langkah ini mengundang siswa untuk merealisasikan kebenaran dalam sikap dan perbuatan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- g) Guru meminta salah seorang siswa/berkelompok untuk mengungkapkan kesan dan sikapnya terhadap pokok materi pelajaran yang baru disajikan. Langkah ini menimbulkan keseimbangan antara kesan dan perasaan serta siswa dapat mengekspresikan perasaannya.¹²

¹²Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), 142-143.

2) Pengaplikasian Metode *Targhīb wa Tarhīb*

Pengablikasian metode *targhīb wa tarhīb* dalam pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Penghargaan atau hadiah dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk terus meningkatkan atau paling tidak mempertahankan prestasinya, dilain pihak temannya yang melihat akan ikut termotivasi untuk memperoleh yang sama. Sedangkan sangsi atau hukuman sangat berperan penting dalam pendidikan sebab pendidikan yang terlalu lunak dapat membentuk anak kurang disiplin dan tidak mempunyai keteguhan hati. Metode *targhīb wa tarhīb* ini akan sangat efektif bilamana diikuti dengan hadiah (materiil atau moril) atau hukuman (bilamana sangat diperlukan), asalkan tidak monoton sifatnya, dan tidak menimbulkan sikap yang steril dalam jiwa anak didik.¹³ Beberapa contoh *targhīb* menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Erwin Yudi Prahara dapat diaplikasikan seorang guru kepada peserta didik sebagai berikut:

- a) Guru mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan sesuatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak.
- b) Guru memberi kata-kata yang mengembirakan (pujian).
- c) Guru memberikan pekerjaan yang lain, misalnya engkau akan segera saya beri soal yang lebih sukar karena soal sebelumnya bisa kau selesaikan dengan sangat baik.
- d) Guru mengajak bertepuk tangan untuk seluruh siswa atas peningkatan prestasi rata-rata kelas tersebut.

¹³Arifin, "Ilmu Pendidikan Islam...", hlm. 77.

- e) Guru memberikan ganjaran yang berbentuk ganda, misalnya pensil, buku tulis, coklat dll. Tapi dalam hal ini guru harus sangat berhati-hati dan bijaksana sebab dengan benda-benda tersebut hadiah bisa berubah menjadi upah.¹⁴

Penerapan metode *tarhīb* kepada peserta didik sebisa mungkin diminalisir. Ancaman-ancaman yang diberikan pada siswa bagaimanapun memberikan dampak psikologi yang kurang baik. Syaikh Muhammad bin Jamil Zainu membagi hukuman menjadi dua yakni:

- a) Hukuman yang dilarang, seperti memukul wajah, kekerasan yang berlebihan, perkataan buruk, memukul ketika marah, menendang dengan kaki dan sangat marah.
- b) Hukuman yang mendidik dan bermanfaat, seperti memberikan nasihat dan pengarahan, mengerutkan muka, membentak, menghentikan kenakalannya, menyindir, mendiamkan, teguran, duduk dengan menempelkan lutut keperut, hukuman dari ayah, menggantungkan tongkat, dan pukulan ringan.¹⁵

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Targhīb wa Tarhīb*

Kelebihan metode *targhīb wa tarhīb* untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar maupun pengalaman materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini lebih menunjang pada pembiasaan yang tujuannya untuk memahami dan mengamalkan materi yang diajarkan. Metode *targhīb wa tarhīb* praktis dan ekonomis dalam pengaplikasiannya. Penerapan metode *targhīb wa tarhīb* bukanlah metode yang berdiri sendiri melainkan metode yang dipadukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Ruang lingkup pelaksanaan metode *targhīb wa tarhīb* bersifat umum, mencakup subjek dan objek yang tidak terbatas.

¹⁴Erwin Yudi Prahara, "Metode Targhib Wa Tarhib...", hlm. 157-169 .

¹⁵Erwin Yudi Prahara, "Metode Targhib Wa Tarhib ...", hlm.157-169.

Metode *targhīb wa tarhīb* masih memiliki kelemahan, yaitu tidak realistis, sehingga tidak mendatangkan visual bagi peserta didik. Dalam penerapan metode *tarhīb* di antara mereka ada yang cukup dengan isyarat. Ada yang hanya jera apabila dengan pandangan cemberut dan marah, tetapi ada juga yang tidak mempan dengan cara-cara tersebut, sehingga mereka harus merasakan hukuman terlebih dahulu. Jadi baik hukuman atau rangsangan kepada anak didik harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan penuh kecermatan dari seorang pendidik. Hal ini dilandasi betapa Islam begitu santun dalam mendidik umatnya baik yang kita temui dalam Alquran atau Hadis.¹⁶

Dengan demikian metode *targhīb wa tarhīb* merupakan metode dasar mendidik yang diterapkan seorang pendidik kepada peserta didik yang sifatnya dapat menumbuhkan motivasi baru yang tidak memaksa dan menekan.

d. Teori Behavioristik

Asumsi dasar penerapan metode *targhīb wa tarhīb* didasarkan pada teori behavioristik. Teori behavioristik adalah teori yang mempelajari perilaku manusia. Teori ini berpendapat bahwa manusia pada waktu dilahirkan adalah sama. Menurut behaviorisme pendidik adalah maha kuasa, manusia hanya makhluk yang berkembang karena kebiasaan-kebiasaan, dan pendidikan dapat mempengaruhi reflek keinginan hati. Tingkah laku

¹⁶Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 205.

manusia terjadi melalui rangsangan berdasarkan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respons).

Proses yang terjadi antara stimulus dan respons adalah apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh siswa (respons) harus dapat diamati dan diukur. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan hadiah dan akan menghilang bila dikenai hukuman.¹⁷ Dengan demikian, tingkah laku peserta didik menekankan perubahan melalui pemberian hadiah atau dihentikan melalui pemberian hukuman. Aplikasi teori behavioristik mengutamakan pembentukan kebiasaan belajar melalui latihan dan pengulangan. Sehingga hasil belajar yang dicapai merupakan perilaku yang diinginkan.

2. Bahan ajar Berbasis Kisah

a. Bahan Ajar

1) Pengertian Bahan Ajar

Bahan atau materi pelajaran (*learning materials*) adalah “segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu”.¹⁸

Bahan ajar merupakan salah satu perangkat/bahan dalam proses pembelajaran yang sangat membantu siswa ataupun pembaca dalam

¹⁷Novi Irwan Nahar, “Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran,” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, No. 1 (December 26, 2016), [Http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/Nusantara/Article/View/94/0](http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/Nusantara/Article/View/94/0), hlm. 64-74.

¹⁸Dzarrotul Muhsinah Almasri, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik ...”, hlm. 28-29.

memahami materi tertentu. Bahan ajar yang baik selain harus menarik dari segi tampilan maupun konten, maka harus sesuai dengan kebutuhan siswa terhadap materi yang dipelajarinya.¹⁹ Bahan ajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan kognitif peserta didik sebagai bentuk hasil belajar.²⁰ Dengan demikian bahan ajar yang dimaksud bisa bahan ajar berupa tertulis maupun bahan tidak tertulis.

2) Prinsip-Prinsip Bahan Ajar

Menurut Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah menguraikan bahwa ciri bahan ajar harus terdiri dari hal-hal sebagai berikut:

- a) Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b) Prinsip konsistensi. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.
- c) Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.²¹

3) Fungsi dan Tujuan Pembuatan Bahan Ajar

Adapun fungsi pembuatan bahan ajar sebagai berikut:

- a) Pedoman bagi guru akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.

¹⁹Swaditya Rizki and Nego Linuhung, "Pengembangan Bahan Ajar Program Linear Berbasis Kontekstual Dan Ict," *Aksioma Journal of Mathematics Education* 5, no. 2 (January 3, 2017): 137, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v5i2.674>, hlm. 137-144.

²⁰muhammad suhendra, "Pengembangan Bahan Ajar Kalkulus Integral Berbasis Animasi," accessed April 10, 2019, https://www.academia.edu/34910431/Pengembangan_Bahan_Ajar_Kalkulus_Integral_Berbasis_Animasi, hlm. 1-11.

²¹Ali Mudlofir, "Aplikasi Pengembangan Kurikulum...", hlm. 131.

- b) Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajarannya, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
- c) Alat evaluasi pencapaian penguasaan hasil pembelajaran.

Sedangkan bahan ajar disusun dengan tujuan:

- a) Menyediakan bahan ajar sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa.
- b) Membantu siswa memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang tidak memadai.
- c) Memudahkan guru dalam memahami materi pelajaran.²²

4) Manfaat Bahan Ajar

- a) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- b) Akan lebih banyak mendapatkan kesempurnaan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik.
- c) Akan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.²³

b. Kisah

1) Pengertian Kisah

Secara epistemologis lafazh *qashash* merupakan bentuk jamak dari kata *qishah*, lafazh ini merupakan bentuk masdar dari kata *qassa* ya *qussu*. Lafazh *qashash* dapat diklasifikasikan ke dalam 2 makna: 1. *Qashash* berarti memceritakan 2. Lafazh *qashash* mengandung arti menelusuri/mengikuti jejak.²⁴ Makna *qashash* dalam sebagian besar ayat-ayat berartikan kisah atau cerita. *Qashash* Alquran ialah khabar-khabar dari Alquran tentang umat yang telah lalu dan kenabian masa dahulu,

²²Vera Kumala Sari, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang," June 25, 2015, <http://etheses.uin-malang.ac.id/5533/hlm.24>.

²³Andi Prastowo "Sumber Belajar Dan...", hlm. 196.

²⁴Munir, "Metode Dakwah...", hlm. 292.

peristiwa-peristiwa yang telah terjadi, sejarah bangsa-bangsa, negeri-negeri serta menerangkan bekas-bekas kaum tersebut.²⁵ Ayat menggunakan lafazh *qashash* ternyata juga muncul dalam konteks cerita atau kisah tentang Nabi Musa as.²⁶ Seperti firman Allah swt surah Al-Kahfi ayat 64.

قَالَ ذَٰلِكَ مَا كُنَّا نَبْغُ فَأَرْتَدَّا عَلَىٰ آثَارِهِمَا قَصَصًا ﴿٦٤﴾

Artinya: “Dia (Musa) berkata, “ Itulah (tempat) yang kita cari.”

Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula”.²⁷

Secara terminologi *qashash* berarti:

- a) Menurut Abdul karim al- Khatib, kisah-kisah Alquran adalah berita Alquran tentang umat terdahulu.
- b) Kisah-kisah dalam Alquran yang menceritakan ihwal umat-umat terdahulu dan nabi-nabi mereka serta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang.²⁸

2) Macam-Macam Kisah

Macam-macam kisah yang tercantum dalam Alquran itu ada tiga, diantaranya kisah-kisah para Nabi Allah swt, kisah-kisah orang yang tidak bisa dipastikan kenabiannya, dan kisah yang berpautan dengan peristiwa yang terjadi di masa Rasulullah swt.²⁹

²⁵ Almasri, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik..., hlm. 39.

²⁶ Aunur Hafiq El- Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’a* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2015), hlm. 387.

²⁷ Tim Pelaksana Pentashihan Mashab Alquran Depag RI, “Alquran Dan Terjemahannya..., hlm. 31.

²⁸ Munir, *Metode Dakwah*, hlm. 292.

²⁹ Almasri, “Pengembangan Bahan Ajar ..., hlm. 38.

3) Karakteristik Penyajian Kisah

Penelitian ini menerapkan bahan ajar berbasis kisah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi Istiqamah Kunci Keberhasilanku. Kisah disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dan sederhana untuk menceritakan perjuangan, pengorbanan, dan kesabaran Nabi Muhammad saw dalam berdakwah sesuai dengan isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr. Penyajian kisah dilakukan dengan memberikan kepada siswa kisah-kisah berupa teks yang telah di *print out* dan disajikan dengan ilustrasi gambar yang mendukung sehingga siswa lebih menyukai dan memahami kisah-kisah nabi yang disampaikan.

3. Peningkatan Hasil Belajar

a. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan berasal dari kata dasar “tingkat” yang kemudian ditambah dengan imbuhan *pe-an* sehingga menjadi kata peningkatan. Peningkatan sebagai proses perubahan meningkat yang berarti proses perubahan menjadi lebih baik. Keterampilan (*Skill*) Menurut Nadler yang dikutip oleh Suprihatiningsih, adalah “kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas”.³⁰ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diadakan

³⁰Suprihatiningsih, “Keterampilan Tata Busana..., hlm. 51.

oleh usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.³¹

Dengan demikian hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Sehingga hasil belajar berkaitan dengan evaluasi proses pembelajaran untuk menentukan hasil berupa angka dan sebagai *feedback* bagi guru untuk mengadakan remedial atau tidak.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Sistem pendidikan nasional mengklasifikasi hasil belajar didasarkan pada teori Benjamin S. Bloom yang membaginya menjadi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Ranah kognitif adalah ranah yang paling mencakup kegiatan mental (otak) yang mencakup tentang: pengetahuan/ingatan/hafalan/, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, yang mencakup tentang: menerima atau memperhatikan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar.³²

³¹Siin Maghfiroh, "Peningkatan Hasil Belajar Al Qur'an Hadist Materi Surat Al Falaq Dengan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas Vii Mts," *E-Repository.Perpus.Iainsalatiga.Ac ...*, accessed April 11, 2019, [http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4114/1/Skripsi Fix.pdf](http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4114/1/Skripsi%20Fix.pdf), hlm. 14.

³²Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), hlm. 49.

Pengukuran ranah kognitif adalah aspek yang paling dasar dalam taksonomi Bloom, dan sering disebut juga aspek ingatan (*recall*). Kata-kata operasional yang dipergunakan sebagai berikut: menyebutkan, menunjukkan, mengenal, mengingat kembali, menyebutkan definisi, memilih, dan menyatakan. Bentuk soal yang sesuai untuk mengukur kemampuan ini antara lain: benar-salah, menjodohkan, isian atau jawaban singkat, dan pilihan ganda. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.

Ranah afektif dapat diukur dengan menggunakan kata-kata operasional taksonomi Bloom sebagai berikut: menerima, menjawab, menilai, organisasi, dan karakteristik dengan sesuatu nilai atau kompleks nilai. Bentuk soal yang dipakai untuk mengukur ranah afektif adalah pilihan ganda dan uraian. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan dengan memberikan soal dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. Sedangkan kata kerja operasional yang dapat dipakai adalah:

- 1) Keterampilan motoric (*mascular of motor skills*): memperhatikan gerak, menunjukkan hasil (pekerjaan tangan), menggerakkan, menampilkan, melompat, dan sebagainya.
- 2) Manipulasi benda-benda (*manipulation of materials or objects*): menyusun, membentuk, memindahkan, menggeser, mereparasi, dan sebagainya.

3) Koordinasi neuromuscular: menghubungkan, mengamati, memotong, dan sebagainya.³³

c. Indikator Hasil Belajar

Kesuksesan belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap anak didik. Untuk mengetahui sukses tidaknya belajar anak didik, perlu memperhatikan indikator-indikatornya. Mengenai indikator kesuksesan belajar anak didik, peneliti merujuk kepada teori al-Māwardi. al-Māwardi mengatakan:

Setiap perkataan yang diucapkan mengandung lafadh yang didengar dan makna yang dipahami. Bila pelajar memahami makna tersebut, maka akan mengetahui maksudnya, membantunya untuk menghafal dan tetap melekat dalam otaknya, karena makna-makna itu akan menghilang karena mengabaikannya dan ilmu akan menjadi liar karena lepas dari ingatan. Bila ilmu dihafal setelah dipahami maka ilmu itu akan jinak, dan bila ilmu itu diingat-ingat kembali setelah dijinakkan, maka ilmu itu akan berlabuh atau tertambat dalam otak.

Menurut penjelasan al-Mawardi di atas, sekurang-kurangnya ada empat indikator keberhasilan belajar anak didik, yaitu:

1) Menghafal

Menghafal merupakan usaha meresapkan teori atau konsep tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat. Karena menghafal dapat membantu kesuksesan anak didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan. Meskipun menghafal akan membantu kesuksesan anak didik dalam belajar, tapi menghafal berada pada tingkat rendah dalam penguasaan ilmu pengetahuan karena menghafal hanya sekedar mengetahui sesuatu.

³³Daryonto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 103-124.

2) Memahami

Memahami adalah upaya yang dilakukan untuk menguasai sesuatu yang telah di ketahui dengan pikiran.

3) Mengetahui tujuan belajar

Belajar juga mempunyai tujuan yang diharapkan. Karena itu, setiap siswa harus mengetahui untuk apa ia belajar, sehingga benar-benar bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

4) Mengamalkan ilmu

Pengaplikasian ilmu merupakan tuntutan yang harus dilaksanakan oleh anak didik, karena ilmunya akan bertambah dan lebih bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.³⁴

Keempat indikator keberhasilan belajar anak didik dapat diklasifikasikan kepada indikator keberhasilan belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Karena ke tiga komponen tersebut saling melengkapi dan berkesinambungan. Lebih lanjutnya dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui tes yang berbentuk nilai hasil belajar. Proses pencapaian keberhasilan belajar memiliki kriteria untuk bisa dikatakan perolehan hasil belajar baik maupun kurang baik. Adapun kriteria keberhasilan hasil belajar sebagai berikut:

³⁴AR Nurhayati, S Syahrizal - Ulumuna, and undefined 2014, "Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar," *Ulumuna.or.Id*, accessed April 11, 2019, <https://ulumuna.or.id/index.php/ujs/article/view/251>, hlm. 41-58.

Tabel. 1 Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Presentasi Nilai
Istimewa/Maksimal	100%
Baik Sekali/Optimal	76 – 99%
Baik/Minimal	60 – 75%
Kurang	0 – 59%

Hasil belajar suatu kelas dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 65 . Indikator pencapaian hasil penelitian ini adalah apabila persentase nilai siswa secara individu dan klasikal minimal masuk kategori baik/minimal.³⁵ Dengan demikian indikator hasil belajar dijadikan sebagai acuan untuk melihat hasil akhir persentase nilai siswa setelah menyelesaikan belajar yang dibuktikan dengan tes.

d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Implementasi yang berbasis kompetensi kebiasaan sekolah dalam penentuan nilai mata pelajaran pada rapot seorang peserta didik perlu direformasi, karena nilai itu hanya memperhatikan hasil penilaian tertulis yang *nota bene* lebih mengamati kemajuan ranah kognitif dari pada ranah-ranah lainnya. Menurut carol bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor yaitu: Faktor bakat belajar; Faktor waktu yang tersedia untuk belajar; Faktor kemampuan individu; Faktor kualitas pengajaran; Faktor

³⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 107.

lingkungan.³⁶ Kemudian dilihat dari sisi cakupannya hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu meliputi: kemampuan, motivasi, minat, dan perhatian, sikap serta kebiasaan, ketekunan, disiplin, ekonomi, dan sebagainya.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, dapat mencakup beberapa aspek diantaranya sekolah, masyarakat dan kurikulum itu sendiri.

- a) Sekolah yaitu lingkungan belajar yang mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran meliputi: kompetensi guru, karakteristik kelas dan karakteristik sekolah.
- b) Masyarakat yaitu lingkungan masyarakat yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah keluarga dan teman bergaul serta bentuk kehidupan masyarakat sekitar.
- c) Kurikulum yaitu kurikulum merupakan suatu program yang disusun secara terinci dengan menggambarkan kegiatan siswa di sekolah dengan bimbingan guru. Penyusunan kurikulum yang ditetapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena itu dalam penyusunan kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi, selain itu juga lingkungan dan kondisi siswa,

³⁶Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 212.

karena kebutuhan siswa dimasa yang akan datang tidak akan sama dengan kebutuhan siswa pada masa sekarang.³⁷

Jadi, hasil belajar dapat dicapai peserta didik apabila dalam proses pembelajaran telah memperhatikan faktor yang mempengaruhi belajar, sehingga perubahan belajar dapat mengacu kepada pencapaian hasil belajar yang meliputi tujuan pembelajaran aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Muh. Zainal Abdullah dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2018 dengan judul skripsi “Pemanfaatan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Penerapan Metode *Targhīb wa Tarhīb* dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keimanan Peserta Didik SD Negeri 05 Mamuju Kabupaten Mamuju”. Penelitian dilakukan karena kurangnya nilai-nilai keimanan peserta didik dalam belajar seperti: kejujuran dalam mengerjakan tugas belum ditunjukkan oleh peserta didik dengan baik, malas mengerjakan tugas rumah (PR), acuh tak acuh kepada sesama, kurang peduli, dan sering mengganggu teman, dan kedisiplinan sering diabaikan, misalnya telat, panjang rambut, dan mengeluarkan baju. Setelah menggunakan modul pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis penerapan metode *targhīb wa tarhīb* nilai-nilai keimanan peserta didik dapat ditunjukkan dengan: sudah mau membiasakan mengerjakan tugas (PR), mengurangi

³⁷BA Rahayu, “Penerapan Strategi Pembelajaran the Power of Two Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII. 1 MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul,” 2011, <http://eprints.walisongo.ac.id/1961/>, hlm. 20-22.

keinginan untuk menyontek saat ujian, berpakaian rapi sesuai dengan yang ditetapkan, tepat waktu, dan tidak saling mengejek sesama teman saat belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian dari setiap observasi dan wawancara dengan siswa menunjukkan dampak yang baik/positif, karena sedikit demi sedikit peserta didik mencoba untuk melakukan pergeseran sikap yang tadinya kurang baik, dan sekarang menuju ke hal-hal yang lebih positif, mereka bergembira dengan kebaikan yang mereka lakukan, dan merasa terancam dengan keburukan yang dilakukan. Hal inilah yang mengantarkan mereka untuk berbuat kebaikan.³⁸

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* yang dibantu dengan bahan ajar berbasis kisah karena melihat kurang bervariasinya guru dalam menerapkan metode dan kurangnya sumber belajar di MTsN 2 Padangsidempuan. Hal ini terlihat siswa memiliki satu buku paket yang dipakai oleh dua orang siswa. Hasil observasi yang akan dilakukan disetiap siklus diharapkan mampu menambah semangat dan pemahaman siswa dalam memahami materi ketika melaksanakan pembelajaran. Hal inilah nanti yang mengantarkan mereka untuk meningkat hasil belajarnya pada ranah kognitif.

2. Artikel ilmiah dalam jurnal tarbawi yang ditulis oleh Rani Puspa Riani dari Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun 2014, dengan judul

³⁸Muh. Zaenal Abdullah, "Pemanfaatan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Penerapan Metode Targhib Dan Tarhib Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keimanan Peserta Didik SD Negeri 05 Mamuju Kabupaten Mamuju" (UIN Alauddin Makassar, 2018), <http://repository.uin-alauddin.ac.id/12198/>, hlm. 11.

“Pengaruh Penerapan Metode *Targhīb wa Tarhīb* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung”. Masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh metode *targhīb wa tarhīb* terhadap pengetahuan dan sikap peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan dianalisis menggunakan alat uji *independenttest*. Hasil penelitian menunjukkan metode *targhīb wa tarhīb* lebih signifikan pengaruhnya kepada pengetahuan peserta didik dibuktikan dengan melakukan tes perlakuan *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata pengetahuan pada *pretest* 69,33% tapi setelah melakukan *posttest* nilai rata-rata menjadi 94,50%. Sedangkan nilai rata-rata sikap pada *pretest* 77,40% setelah melakukan *posttest* nilai rata-rata menjadi 90,17%.³⁹ Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan metode *targhīb wa tarhīb*. Penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa tidak hanya pada aspek pengetahuan tetapi pada aspek pemahaman, aplikasi, dan analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Pemberian tes dilakukan pada setiap siklus dengan pemberian soal yang bervariasi bentuk uraian dan bentuk objektif (benar-salah dan pilihan ganda).

3. Skripsi yang disusun oleh Dzarrotul Muhsinah Almasri dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015 dengan judul skripsi “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kisah-Kisah Nabi Subtema 4 Bencana Alam untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 SD

³⁹riani, “Pengaruh Penerapan Metode Targhib Tarhib Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik (Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung)”, hlm. 25-32.

Insan Amanah Malang”. Penelitian dilakukan karena ketidak fleksibelan materi keislaman dibuku BSE yang dipakai siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan tes. Hasil belajar diperoleh dari *pretest* dan *posttest* sehingga rata-rata nilai 52,5 meningkat menjadi 76,40 yang dilakukan dengan uji-t.⁴⁰ Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian peneliti yang dilakukan di MTsN 2 Padangsidimpuan. Perbedaan terlihat pada bahan ajar berbasis kisah yang digunakan sebagai bahan bantu dalam menerapkan metode *targhīb wa tarhīb*. Bahan ajar berbasis kisah disusun untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis siswa kelas VII-2 di MTsN 2 Padangsidimpuan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi sebagai alat untuk melihat kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan bahan ajar berbasis kisah.

C. Hipotesis Tindakan

Sesuai kajian teori di atas, maka hipotesis tindakan yang diajukan adalah penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dapat meningkatkan hasil belajar Istiqamah Kunci Keberhasilanku mata pelajaran Al-Qur’an Hadis siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan.

⁴⁰Almasri, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kisah-Kisah Nabi Subtema 4 Bencana Alam Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas I SD Insan Amanah Malang”, hlm. 19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Padangsidempuan yang terletak $\pm$ 6,5 KM dari pusat kota Padangsidempuan yang beralamat di Jl. H.T. Rizal Nurdin, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. MTsN 2 Padangsidempuan sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan masyarakat, sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan dan perumahan masyarakat, sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan, dan sebelah barat berbatasan dengan sekolah MIN.

Waktu penelitian dimulai dari bulan juli 2018 sampai bulan Maret 2019.

B. Metode dan Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang datanya secara langsung dihimpun berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan seorang guru (peneliti). Sebagai peneliti, kehadiran menjadi salah satu faktor utama untuk mendapatkan data-data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru bidang studi Al-Qur'an Hadis Ibu Yusnaini Rambe, S. Pd. I dan teman sejawat yang bernama Liska Yanti Hasibuan dan Nur Mawaddah yang bertujuan untuk menghimpun data penelitian. Sehingga sejak tindakan dilakukan peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru bidang studi beserta teman sejawat bertindak sebagai observer, dan diakhir penelitian, peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian.

Berdasarkan tujuan maka penelitian ini termasuk pada penelitian *development* penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode yang sudah ada. Berdasarkan manfaatnya penelitian ini termasuk penelitian tindakan yaitu penelitian yang diarahkan pada pemecahan masalah atau perbaikan terhadap masalah praktis yang terjadi di lapangan. Berdasarkan metode analisis datanya maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan pengukuran dengan angka dan dianalisis dengan statistik. Berdasarkan kedalaman analisis data maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan, gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat tertentu.

Berdasarkan prosedur pengumpulan datanya, maka termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang prosedur pengumpulan datanya dilakukan saat kejadian berlangsung. Kemudian berdasarkan tempat, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan. Sedangkan berdasarkan bidang ilmu maka penelitian ini termasuk penelitian ilmu sosial.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah salah satu penelitian tindakan kelas yang berlokasi di MTsN 2 yang terletak di Jln. H.T. Rizal Nurdi km. 6,5 Pal-IV Pijor Koling Kota Padangsidempuan. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas VII-2 T.P. 2018/2019 yang berjumlah 35 siswa. Pemilihan subjek penelitian di kelas VII-2

dikarenakan hasil belajar ujian MID semester pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis lebih rendah dari hasil belajar siswa di kelas yang lain.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini dengan menggunakan model Kurt Lewin dengan menggunakan empat proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.¹ Dalam penelitian Tindakan Kelas, peneliti akan berkolaborasi dengan teman sejawat yang bertugas untuk mengobservasi pada setiap tindakan penelitian. Penelitian ini menggunakan 3 siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Pelaksanaan dari setiap siklus dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Dalam menyampaikan isi materi pelajaran dengan metode *targhīb wa tarhīb* dan dibantu bahan ajar berbasis kisah. Akhir dari tindakan peneliti melakukan uji tes formatif yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar pada tingkat ranah kognitif siswa.

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Guru menyusun RPP materi Istiqamah Kunci Keberhasilanku indikator pertama dan kedua.
- 2) Guru membuat daftar nama siswa untuk absensi dan penilaian.
- 3) Guru menyiapkan bahan ajar kisah Nabi Muhammad SAW untuk pencapaian kompetensi dasar dan indikator.

¹Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 49.

- 4) Guru membuat soal yang bervariasi untuk mengukur C1, C2, C3, dan C4 bentuk benar-salah, pilihan ganda, uraian dengan disertai kunci jawaban sebanyak 12 soal untuk siklus 1.

b. Tindakan

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru memberikan motivasi awal kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c) Guru mulai menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* dan dibantu dengan bahan ajar berbasis kisah.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan inti materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai siswa.
- b) Guru menguraikan ganjaran alamiah dan hukuman alamiah terkait dengan materi pelajaran agar siswa termotivasi mengikuti proses pembelajaran.
- c) Guru membagikan bahan ajar berbasis kisah kepada siswa.
- d) Guru menunjuk 3 orang siswa sebagai perwakilan untuk membacakan kisah di depan kelas dan siswa lain menyimak pembacaan kisah tersebut.

- e) Guru mengarahkan siswa untuk mendalami materi, dengan membuat kesimpulan berupa kesan dan sikapnya dari materi yang baru disajikan.
- f) Guru meminta 3 orang siswa untuk membacakan kesan dan sikapnya di depan kelas.
- g) Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan soal ulangan dengan waktu menjawab soal 15 menit.
- h) Siswa yang sudah menyelesaikan tes sebelum waktu yang ditentukan diperbolehkan mengumpulkan jawaban terlebih dahulu dan guru langsung mengoreksi jawaban tersebut.

3) Kegiatan penutup

- a) Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.
- b) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Teman sejawat yang bertugas sebagai observer dapat mengamati bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada siklus 1.

d. Refleksi

Menganalisis hasil sementara terhadap pelaksanaan siklus I sekaligus mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan perencanaan pelaksanaan siklus II.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I.

a. Perencanaan

- 1) Guru mengidentifikasi masalah yang ada dari siklus I.
- 2) Guru menyusun RPP materi Istiqamah Kunci Keberhasilanku tentang sikap istiqamah dan optimis dalam isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr untuk pencapaian kompetensi dasar dan mempersiapkan bahan ajar berbasis kisah Nabi Muhammad saw disertai gambar yang tidak berwarna.
- 3) Guru membuat daftar nama siswa untuk absensi dan penilaian.
- 4) Guru mempersiapkan nama-nama siswa siswa perkelompok.
- 5) Guru membuat soal yang bervariasi untuk mengukur C1, C2, C3, dan C4 berbentuk pilihan ganda dan uraian sebanyak 13 soal disertai kunci jawaban untuk siklus II.

b. Tindakan

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.

- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan inti materi pelajaran tentang sikap istiqamah dan optimis dalam isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr.
- c) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 8-9 siswa yang heterogen.
- d) Guru mulai menyampaikan materi pelajaran dengan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah.

2) Kegiatan inti

- a) Guru mengelola pembelajaran dengan menyampaikan materi pelajaran sikap optimis dan istiqamah sesuai dengan isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr dengan kompetensi dasar yang diharapkan di dalam RPP.
- b) Guru memberikan dalil Alquran dan Hadis tentang sikap istiqamah dan optimis.
- c) Guru menguraikan gambaran ganjaran alamiah dan hukuman-hukuman alamiah sebagai pemberi semangat kepada siswa agar dapat mengaplikasikan sikap istiqamah dan optimis dalam kehidupannya.
- d) Guru memberikan bahan ajar berbasis kisah dengan gambar yang tidak berwarna kepada setiap kelompok.
- e) Guru mengarahkan setiap kelompok untuk dipimpin seorang ketua dan bertugas untuk membacakan bahan ajar berbasis kisah.
- f) Anggota dari setiap kelompok menyimak pembacaan kisah dari ketua kelompok sampai selesai.

- g) Guru mengarahkan untuk setiap kelompok membuat kesimpulan berupa kesan dan sikapnya tentang sikap istiqmah dan optimis dari isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr.
- h) Guru meminta dari setiap kelompok sebagai perwakilan untuk membacakan hasil kesimpulannya di depan kelas.
- i) Guru memberikan hadiah dalam bentuk material kepada setiap kelompok yang dinilai bagus dalam memberikan kesan dan sikapnya tentang istiqamah dan optimis dalam isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr.
- j) Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan soal ulangan dengan waktu 20 menit.
- k) Siswa yang sudah menyelesaikan soal dapat memberikan jawaban langsung kepada guru untuk dikoreksi jawaban tersebut.

3) Kegiatan inti

- a) Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.
- b) Guru menutup pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas siswa ketika berdiskusi dalam memahami bahan ajar kisah sekaligus dalam menjawab tes yang diberikan. Hasil observasi yang dilakukan observer,

peneliti akan mengadakan tindak lanjutan untuk perbaikan hasil belajar siswa untuk merencanakan pembelajaran disiklus ke III.

d. Refleksi

Menganalisis hasil pengamatan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dari penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah. Dan berdiskusi dengan observer untuk pelaksanaan tindakan siklus III.

3. Siklus III

Kegiatan yang dilakukan pada siklus III, merupakan perbaikan dari siklus I dan siklus II.

a. Perencanaan

- 1) Guru kembali mengidentifikasi masalah yang didapati pada siswa dari siklus II.
- 2) Guru menyusun RPP sesuai dengan kompetensi dasar dan membuat absensi siswa.
- 3) Guru menyiapkan materi Istiqamah Kunci Keberhasilanku dalam isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr dan mempersiapkan bahan ajar berbasis kisah Nabi Muhammad disertai dengan gambar berwarna.
- 4) Guru mempersiapkan beberapa gulungan kertas yang di dalamnya tertulis beberapa kasus yang kerap terjadi di kehidupan sehari-hari menjadikan motivasi untuk menambah kebaikan dan mengurangi keburukan.
- 5) Guru juga menuliskan nama-nama siswa di dalam gulungan kertas bertujuan untuk membacakan solusinya terhadap permasalahan kasus.

- 6) Guru membuat soal yang bervariasi untuk mengukur C1, C2, C3, dan C4 bentuk benar-salah, pilihan ganda, uraian sebanyak 13 soal yang disertai kunci jawaban untuk siklus III.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari siklus I dan II dengan:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran dan menjelaskan inti materi pelajaran.
- c) Guru mulai menyampaikan materi pelajaran dengan metode *targhīb wa tarhīb* dan dibantu dengan bahan ajar berbasis kisah.

2) Kegiatan inti

- a) Guru mengelola pembelajaran dengan menyampaikan inti materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan di dalam RPP.
- b) Guru memberikan gambaran kebahagiaan di akhirat sesuai Alquran dan Hadis bagi orang yang mengamalkan inti materi pelajaran dalam kehidupannya.
- c) Guru memberikan gambaran kesengsaraan di akhirat sesuai Alquran dan Hadis bagi orang yang tidak mengamalkan inti materi pelajaran dalam kehidupannya.

- d) Guru membagikan bahan ajar berbasis kisah disertai dengan gambar berwarna kepada siswa.
 - e) Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami kisah yang telah dibagikan oleh guru.
 - f) Guru memberikan kasus yang berbeda kepada siswa dan siswa bertugas untuk mencari solusi terhadap permasalahan.
 - g) Guru mengambil tiga gulungan kertas dan siswa yang tercantum namanya akan mengungkapkan sikapnya dengan membacakan solusi terhadap permasalahan.
 - l) Guru memberikan hadiah dan mengajak seluruh siswa untuk bertepuk tangan .
 - m) Guru mengevaluasi dengan memberikan soal ulangan dan akan dijawab siswa selama 20 menit.
 - n) Siswa yang mampu menyelesaikan soal sebelum waktu yang ditentukan dapat mengumpulkannya dan guru akan mengoreksi jawaban.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.
 - b) Guru menutup materi pembelajaran dengan membacakan doa secara bersama.
 - c) Guru mengucapkan salam.

c. Observasi

Saat pembelajaran berlangsung, observer mengamati secara cermat respon siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mencatat peserta didik yang aktif dan berani tampil di depan kelas serta melihat hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Pada akhirnya kegiatan yang telah dilakukan siswa pada siklus I dan siklus II keberhasilan yang diperoleh tetap dipertahankan dan pada siklus III keberhasilan belajar dapat terlihat lebih maksimal.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan prosedur model penelitian oleh Kurt Lewin, dengan mengamati hasil siklus I, siklus II dan siklus III. Sedangkan alat yang digunakan peneliti untuk melakukan hasil rekapitan penelitian sendiri dengan menggunakan tes. Teknik pelaksanaan dilakukan dengan tes tertulis, jenis tes yang dipakai adalah tes formatif, yang akan dilakukan pada setiap akhir tindakan. Adapun bentuk tes dengan menggunakan tes hasil belajar bentuk uraian dan bentuk objektif. Tes hasil belajar bentuk objektif dilakukan dengan bentuk benar-salah (*true-false test*) dan pilihan ganda (*multiple choice item tes*). Setiap tindakan diberikan butir soal yang berbeda dengan bentuk yang bervariasi.

Tindakan pertama siswa harus menjawab pertanyaan sebanyak 12 soal, bentuk benar-salah diberikan 5 soal dengan bobot 5 per soal, pilihan ganda 5 soal dengan bobot 5 per soal, dan uraian 2 soal dengan bobot 25 per soal. Tindakan kedua diberikan 13 soal, bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal dengan bobot 5

per soal dan uraian sebanyak 3 soal dengan bobot yang berbeda-beda. Soal nomor 1 dan nomor 2 dengan bobot 15 per soal, dan untuk soal nomor 3 dengan bobot 20 terhitung dari tingkat kesukaran jawaban soal. Tindakan ketiga pertanyaan diberikan sebanyak 13 soal, bentuk benar-salah sebanyak 5 soal dengan bobot 5 per soal, pilihan ganda sebanyak 5 soal dengan bobot 5 per soal, dan uraian 3 soal dengan bobot yang berbeda setiap soal. Soal nomor 1 dengan bobot 20, soal nomor 2 dengan bobot 10, dan soal nomor 3 dengan bobot 20. Adapun kisi-kisi tes dapat diuraikan dengan tabel 1, 2, dan 3 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Tes Siklus I

Indikator	Indikator soal	Penilaian				
		Bentuk soal	Tingkat kognitif	Butir soal	bobot	skor
Menerjemahkan Q.S-Lahab dan an-Nasr	Menyebutkan makna dari surah al-Lahab dan an-Nasr	Benar Salah	C1	1,2	5	10
Menjelaskan isi kandungan Q.S-Lahab dan an-Nasr tentang Problematika dakwah	Menyimpulkan isi kandungan dari surah al-Lahab	Benar Salah	C2	3	5	5
	Menunjukkan perilaku yang terdapat dalam surah al-lahab dan perilaku istiqamah	Benar Salah	C3	4,5	5	10
Mengaitkan kandungan Q.S-Lahab dan an-Nasr tentang problematika dakwah	Mendefenisikan makna dari dakwah	Pilihan Ganda	C1	1	5	5
	Menerangkan makna dari istilah <i>Fathu Makkah</i>	Pilihan Ganda	C2	2	5	5
	Menyimpulkan pokok kandungan dari surah an-Nasr	Pilihan Ganda	C2	3	5	5

dengan fenomena kehidupan	Menunjukkan permasalahan yang muncul dalam surah al-Lahab dan an-Nasr	Pilihan Ganda	C3	4	5	5
Menjelaskan pentingnya sikap optimis dan istiqamah	Membuat kata motivasi yang tepat dengan menyimpulkan sebuah masalah tentang dakwah	Pilihan Ganda	C4	5	5	5
	Menyebutkan apa saja yang menjadi kendala dakwah	Uraian	C1	1	25	25
	Menuliskan kembali isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr	Uraian	C2	2	25	25

Tabel 3. Kisi-Kisi Tes Siklus II

Indikator	Indikator soal	Penilaian				
		Bentuk soal	Tingkat kognitif	Butir soal	Bobot	Skor
Menerjemahkan Q.S-Lahab dan an-Nasr	Menyebutkan sebab turunnya surah al-Lahab	Pilihan Ganda	C1	1,2,3	5	15
Menjelaskan isi kandungan Q.S-Lahab dan an-Nasr tentang Problematika dakwah	Menyimpulkan sikap yang terdapat dalam surah al-Lahab	Pilihan Ganda	C2	4	5	5
	Menyimpulkan akhir dari kemenangan di surah an-Nasr	Pilihan Ganda	C2	5	5	5

Mengaitkan kandungan Q.S-Lahab dan an-Nasr tentang problematika dakwah dengan fenomena kehidupan	Menunjukkan sikap istiqamah dan optimis dalam berdakwah di surah al- Lahab dan an- Nasr	Pilihan Ganda	C3	6,7,8	5	15
		Uraian	C3	2	15	15
	Menyimpulkan permasalahan dakwah yang terdapat dalam surah an-Lahab dan an-Nasr	Pilihan Ganda	C4	9,10	5	10
	Memecahkan permasalahan dakwah yang ada di lingkungan sekitar	Uraian	C3	1	15	15
Menjelaskan pentingnya sikap optimis dan istiqamah	Menyimpulkan inti pelajaran dari surah al-Lahab dan an-Nasr	Uraian	C4	3	20	20

Tabel 4. Kisi-Kisi Tes Siklus III

Indikator	Indikator soal	Penilaian				
		Bentuk soal	Tingkat kognitif	Butir soal	bobot	Skor
Menerjemahkan Q.S-Lahab dan an-Nasr	Mendefinisikan makna dari at-Taudi, istiqamah dan optimis	Benar Salah	C1	1,2	5	10
Menjelaskan isi kandungan Q.S-Lahab dan an-Nasr tentang Problematika	Menyimpulkan problematika tentang dakwah	Benar Salah	C2	3	5	5
	Menunjukkan perilaku tentang sikap yang berkaitan dengan	Benar Salah	C2	4	5	5

Dakwah	isi kandungan surah an-Nasr					
Mengaitkan kandungan Q.S-Lahab dan an-Nasr tentang problematika dakwah dengan fenomena kehidupan	Menyimpulkan akhir dari kisah <i>Fathul Makkah</i>	Benar Salah	C4	5	5	5
	Menyebutkan terjemahan ayat yang digaris bawah dari surah an-Nasr	Pilihan Ganda	C1	1	5	5
	Menyimpulkan hikmah dari isi kandungan surah al-Lahab	Pilihan Ganda	C2	2	5	5
	Menunjukkan perilaku dalam mengaplikasikan sikap istiqamah	Pilihan Ganda	C3	3,4	5	10
Menjelaskan pentingnya sikap optimis dan istiqamah	Menarik kesimpulan maksud dari sikap istiqamah	Pilihan Ganda	C4	5	5	5
	Menyimpulkan hal-hal yang menjadi penyebab turunnya surah al-Lahab	Uraian	C2	2	10	10
	Menunjukkan bagaimana hubungan sikap istiqamah dengan keberhasilan	Uraian	C4	1	20	20
	Mengidentifikasi masalah yang menjadi sasaran dakwah dengan memberikan tanggapan berupa sikap dan solusi yang tepat.	Uraian	C4	3	20	20

Adapun Pedoman penilaian kepada siswa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pilihan Ganda dan Benar-Salah (True-False), perhitungan dilakukan tanpa memperhitungkan denda adalah sebagai berikut:

$$S = R$$

Keterangan:

S : Skor yang sedang dicari

R : Jumlah jawaban betul

- b. Uraian

Pemberian skor didasarkan kepada bobot yang diberikan pada setiap butir soal yang didasarkan tingkat kesukaran, atau atas dasar banyak sedikitnya unsur yang harus terdapat dalam jawaban yang dianggap paling baik (paling betul). Sehingga bilamana jawaban siswa mendekati kunci jawaban peroleh bobot dengan sempurna, jika jawaban siswa kurang mendekati dari kunci jawaban perolehan bobot dibagi dua, dan jika jawaban tidak mengenai kunci jawaban maka jawaban tersebut dianggap salah.

Sehingga hasil belajar siswa dapat dihitung dengan mencari nilai siswa secara individu dan secara klasikal. Perolehan nilai secara individu digunakan setelah siswa mengumpulkan nilai dari siklus I sampai siklus III dan dapat dihitung dengan rumus dan menggunakan tabel 5 sebagai berikut:

$$M_x = \frac{X_1 + X_2 + X_3}{N}$$

**Tabel 5. Format Penilaian Nilai Individu
siswa dari siklus I sampai siklus III**

No	Nama	X_1	X_2	X_3	Skor Total	Nilai Rata-rata	Keterangan
1							
Dst							
Jumlah Siswa Yang Tuntas							
% Ketuntasan							

Kemudian untuk mendapatkan nilai siswa secara klasikal dilakukan persiklus dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus dan menggunakan tabel 6 sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Total}} \times 100$$

Keterangan :

- 1) Skor mentah : Perolehan dari hasil belajar dari setiap tindakan
- 2) Skor maksimum: Total nilai dari bobot pencapaian²

Tabel 6. Format Penilaian Untuk Setiap Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1			
Dst			
Skor Total			
Rata-Rata			
Jumlah siswa yang tuntas			
% Ketuntasan			

²Anas Sudjino, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), hlm. 80-81.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan data yang bersifat kualitatif dan deskriptif kuantitatif untuk memastikan bahwa dengan penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dalam peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis materi Istiqamah Kunci Keberhasilanku siswa kelas VII-2 MTsN 2 Padangsidempuan. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu peneliti mengumpulkan data berdasarkan tes yang diperoleh dari hasil belajar siswa dalam bentuk objektif dan uraian. Data tersebut dirangkum untuk melihat nilai rata-rata siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

- b. Persentase ketuntasan

$$t = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan: t = Ketentuan hasil belajar

X = Jumlah siswa yang mendapat nilai

n = Jumlah siswa keseluruhan³

2. Penyanyian data yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyanyian data dalam penelitian ini dengan teks yang bersifat naratif.

³Suharsimi Arikunto, dkk., Penelitian Tindakan Kelas (Bandung: Rineka Cipta, 2002), hlm. 131-132.

3. Penarikan kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.⁴

⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 87.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah MTsN 2 Padangsidempuan

MTsN 2 Padangsidempuan yang terletak di jalan Mandailing berdiri pada tahun 2004 atas inisiatif bapak KAKANDEPAG Padangsidempuan Zainal Arifin Tampubolon. Pada awalnya MTsN 2 Padangsidempuan ini didirikan bersamaan dengan MTs S Ujung Gurap. Adapun dasar pendirian sekolah ini adalah, karena pada saat itu KAKANDEPAG dan KAKANWIL Padangsidempuan merasa bahwa minimnya bangunan Sekolah Madrasah, sehingga direncanakan 5 bangunan yang ingin dibangun. Namun, keterbatasan APBD maka pada saat ini baru dua sekolah yang bisa dibangun yaitu MTsN 2 Padangsidempuan dan MTs S yang berada di Ujung Gurap.

Adapun surat keputusan tentang pendirian Madrasah/sekolah ini disahkan oleh KAKANWIL Padangsidempuan pada tanggal 23 Desember 2004, dimana lokal bangunannya berupa tanah yang dihibahkan oleh masyarakat PAL IV Pijorkoling, yang terdiri dari 6 lokal. Dari awal berdirinya, sekolah dikepalai oleh Drs. Awaluddin Ritonga. Namun pada tahun 2010, beliau meninggal dunia dan sekarang sekolah tersebut dipimpin oleh Bapak Busro Effendy, S.Ag yang dibantu oleh bapak PKM yang terdiri dari urusan kurikulum: Maralias Siregar, S.Ag, MA , urusan kesiswaan oleh

Ibu Yusnaini Rambe, S.Pd.I, sarana prasarana oleh bapak Drs. Zamaluddin Harahap, Humas dan Keagamaan oleh Drs. Saiful Safri.

Sehubungan dengan usianya yang masih muda, Madrasah/sekolah ini masih dalam tahapan renovasi dan penambahan sarana prasarana. Saat ini MTsN 2 ini telah memiliki 16 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang BK, 1 ruang UKS, musholla dan 2 toilet.¹

2. Letak Geografis Madrasah/Sekolah

MTsN 2 Padangsidempuan apabila dilihat dari segi fisiknya cukup memadai dan bisa dikatakan baik. MTsN 2 Padangsidempuan terletak di atas lahan tanah seluas $\pm 5.000 \text{ m}^2$.

MTsN 2 Padangsidempuan terletak $\pm 6,5 \text{ KM}$ dari pusat kota Padangsidempuan yang beralamat di Jl. H.T. Rizal Nurdin, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Dapat dikatakan MTsN 2 Padangsidempuan:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan masyarakat
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan dan perumahan masyarakat
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan, dan
- d) Sebelah barat berbatasan dengan sekolah MIN

3. Kondisi Fisik Madrasah

Kondisi fisik Madrasah ini sudah cukup baik dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Madrasah ini telah memiliki 15 ruang belajar permanen, dan beberapa diantaranya berlantai keramik. Selain itu, madrasah

¹Zamaluddin, WKS Sarana dan Prasarana MTsN 2 Padangsidempuan, Wawancara, Tanggal 08 Maret 2019 , Pukul 09.00-09.35 WIB.

ini memiliki 1 buah kantor guru, ruang olahraga, perpustakaan, musholla yang cukup besar dan sebuah lapangan volley.

4. Keadaan Perlengkapan Sarana dan Prasana Belajar

Dalam menunjang kegiatan pendidikan pada suatu sekolah, diperlukan sarana dan prasana yang memadai. Dari observasi penulis sarana dan prasana MTsN 2 Padangsidempuan (Lihat Lampiran 1). Diketahui sarana dan prasarana belajar yang dimiliki MTsN 2 Padangsidempuan yaitu terdapat ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang perpustakaan. Ruangan tersebut merupakan tempat berinteraksi antara guru dan peserta didik.

5. Keadaan Peserta Didik di MTsN 2 Padangsidempuan

Jumlah keseluruhan siswa di MTsN 2 Padangsidempuan pada saat penelitian ini dilaksanakan adalah 625 siswa. Diketahui jumlah keseluruhan siswa laki-laki dari kelas VII – IX sebanyak 271 dan siswa perempuan sebanyak 354 (Lihat Lampiran 2).

6. Keadaan Guru MTsN 2 Padangsidempuan

Tenaga pengajar atau guru dan sistem tenaga staf tata usaha di MTsN 2 Padangsidempuan berjumlah 52 orang yang diantaranya 15 orang laki-laki dan 37 orang perempuan. Status guru di MTsN 2 Padangsidempuan terdiri dari PNS dan GTT, rincian nama-nama tenaga pengajar dan statusnya (Lihat Lampiran 3).

7. Deskripsi empiris subjek penelitian

Subjek penelitian di kelas VII-2 dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Nama-nama siswa tersebut (Lihat Lampiran 4).

B. Tindakan

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang telah terkumpul dimulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III kemudian disajikan dalam bentuk data kualitatif.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, peneliti merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan dengan penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dan tindakan dilakukan satu kali pertemuan. Hal-hal yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru telah membuat RPP dan mempersiapkan absensi siswa.
- 2) Guru telah mempersiapkan materi Istiqamah Kunci Keberhasilanku tentang isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr.
- 3) Guru telah mempersiapkan ganjaran alamiah dan hukuman alamiah berupa kesenangan dan kesengsaraan tentang isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr (Lihat Lampiran 5) dan mempersiapkan bahan ajar berbasis kisah tanpa gambar tentang isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr (Lihat Lampiran 12).
- 4) Guru telah menyusun lembar penguasaan berupa soal-soal pertanyaan tes tertulis dengan bentuk benar-salah sebanyak 5 soal, pilihan ganda sebanyak 5 soal, dan uraian sebanyak 2 soal (Lihat Lampiran 8).

b. Tindakan

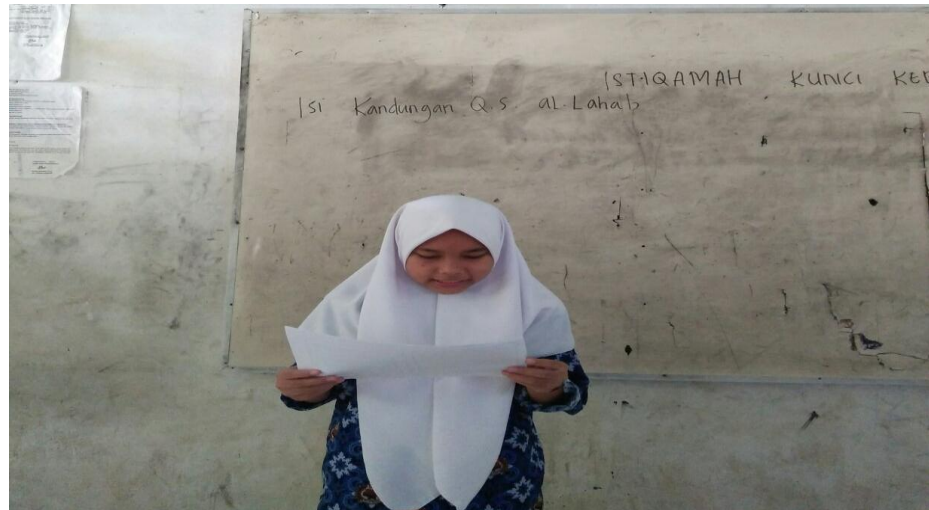
Siklus I telah dilaksanakan pada hari Rabu 27 Februari 2019 pukul 07.30-08.50 WIB dan pembelajaran berlangsung selama 2 x 40 menit. Adapun kegiatan penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah meliputi langkah-langkah berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam lalu membacakan do'a bersama dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk ketercapaian kompetensi dan menjelaskan inti materi pelajaran.
- 3) Guru memberikan gambaran ganjaran alamiah dan hukuman alamiah berupa kesenangan dan kesengsaraan yang akan diperoleh dari inti materi pelajaran (Lihat Lampiran 5), pemberian ganjaran alamiah dan hukuman. Dapat dilihat pada gambar berikut:

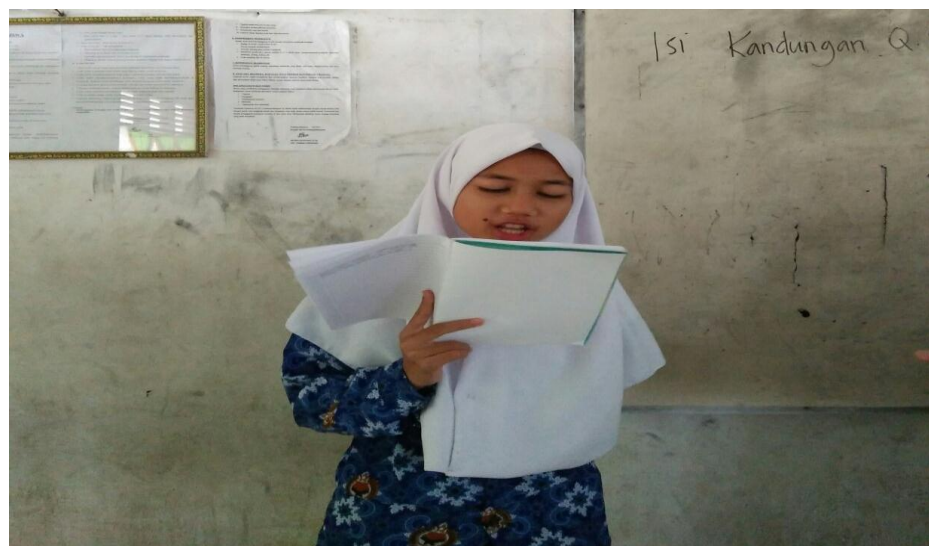


Gambar 1. Guru memberikan gambaran ganjaran kebaikan dan hukuman kepada siswa

- 4) Guru membagikan bahan ajar berbasis kisah dan meminta tiga siswa untuk membacakan kisah di depan kelas secara bergantian dan guru meminta tiga siswa kembali untuk mengungkapkan kesan dan sikapnya terhadap pokok materi isi kandungan surah al-Lahab dan surah an-Nasr.



Gambar 2. Siswa membaca kisah tanpa gambar



Gambar 3. Siswa membacakan kesan dan sikap tentang isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr

- 5) Guru memberikan soal ulangan berupa benar-salah 5 soal, pilihan ganda 5 soal, dan uraian 2 soal untuk dijawab siswa secara mandiri

selama 15 menit untuk mengukur tingkat kognitif siswa. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Siswa mengerjakan tes siklus I

- 6) Setelah 15 menit, guru mengumpulkan kertas jawaban siswa. Kemudian guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi pelajaran.
- 7) Guru dan siswa sama-sama membaca doa, dan guru menutup pertemuan dengan ucapan *salam*.

c. Observasi

Pada tahap ini, observer melakukan pengamatan terhadap penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah. Dalam perencanaan, guru telah menyampaikan materi dengan menggunakan metode *targhīb wa tarhīb*, meskipun pelaksanaannya masih terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang diperoleh dari tindakan terletak pada siswa yang bersemangat mengikuti proses pembelajaran dikarenakan tindakan dilaksanakan di pagi hari. Penyampaian materi dengan memberikan ganjaran alamiah dan hukuman

alamiah berupa kesenangan dan kesengsaraan yang akan diperoleh dari inti materi pembelajaran dapat menarik perhatian siswa. Hal ini terlihat siswa yang tempat duduknya di depan dan 5 siswa yang tergolong sebagai siswa aktif diruangan mendengarkan apa yang disampaikan guru.

Sedangkan kekurangan terletak pada kemampuan guru dalam menjelaskan inti materi pembelajaran yang terlalu panjang dan manajemen waktu masih kurang. Selanjutnya siswa yang tempat duduknya di belakang mereka tidak mendengarkan penjelasan guru dan tidak mendengarkan ganjaran alamiah dan hukuman alamiah berupa kesenangan dan kesengsaraan yang disampaikan oleh guru. Sementara itu, bahan ajar berbasis kisah yang diberikan belum dapat menarik perhatian siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru belum mampu memberikan bimbingan dan timbal balik yang baik kepada siswa. Hal ini terlihat ketika guru meminta tiga siswa untuk membacakan kisah di depan kelas dan siswa yang mengangkat tangannya tiga orang.

Kemudian ketika guru meminta siswa menuliskan kesan dan sikapnya di kertas selembar dan meminta siswa untuk membacakannya di depan kelas, hal ini juga masih didominasi siswa yang aktif, bahkan kebanyakan siswa tidak menuliskan apa yang diinstruksikan guru. Di akhir siklus I, siswa mengerjakan ulangan harian yang sudah dipersiapkan guru untuk mengukur tingkat kognitif tentang penguasaan siswa mengenai materi Istiqamah Kunci keberhasilanku. Dalam mengerjakan soal masih

banyak siswa yang tidak jujur dimana siswa masih sibuk melirik ke kanan dan ke kiri untuk mendapatkan jawabannya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes tertulis tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap proses penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 2 Padangsidempuan. Hasil analisis menunjukkan siswa masih kurang tertarik dengan pemberian ganjaran alamiah dan hukuman alamiah berupa kesenangan dan keburukan yang akan diperoleh. Hal tersebut terbukti ketika guru meminta siswa untuk membacakan kesan dan sikapnya terhadap materi isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr yang mengangkat tangan tiga orang dan ini didominasi sebagai siswa aktif dan berprestasi dalam ruangan. Demikian halnya ketika guru meminta siswa untuk membacakan kisah di depan kelas.

Sementara itu, hasil belajar siswa siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 60.28 dengan siswa yang tuntas 9 orang. Maka hasil yang diperoleh dari siklus I menunjukkan bahwa keberhasilan penelitian belum tercapai. Sehingga peneliti dilanjutkan pada siklus II dengan hasil refleksi digunakan sebagai perbaikan. Hal-hal yang mengambat siklus I akan diperbaiki pada siklus II agar hasil yang diperoleh lebih baik. Secara rinci, kekurangan-kekurangan pada siklus I dan rencana perbaikan pada siklus II sebagai berikut:

1) Kekurangan dalam tindakan sebagai berikut:

- a) Guru terlalu panjang dalam menjelaskan inti materi pembelajaran dan kurang mampu manajemen waktu.
- b) Pemberian gambaran ganjaran alamiah dan hukuman alamiah berupa kesenangan dan kesengsaraan belum sepenuhnya dirasakan oleh siswa terlihat banyak siswa tidak mendengarkan guru.
- c) Bahan ajar berbasis kisah tidak menarik karena tidak disertai dengan gambar.
- d) Guru belum bisa memberikan bimbingan dan timbal balik yang baik kepada siswa.
- e) Kelas didominasi oleh siswa yang aktif dan berprestasi dibuktikan ketika guru menyuruh membacakan kisah dan mengungkapkan kesan dan sikapnya di depan kelas

2) Perbaikan untuk siklus II dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru akan mempersingkat penjelasan inti materi pelajaran dan memaksimalkan waktu sedemikian baik.
- b) Pemberian gambaran ganjaran alamiah dan hukuman alamiah berupa kesenangan dan kesengsaraan tentang sikap istiqamah dan optimis dari isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr. Guru juga akan memberikan dalil Alquran atau Hadis agar mereka dapat memiliki sikap istiqamah dan optimis.
- c) Bahan ajar berbasis kisah disusun diaplikasi *powerpoint* yang akan diprint dan disertai gambar yang tidak berwarna.

- d) Guru akan membentuk kelompok belajar secara heterogen yang terdiri dari 8-9 orang perkelompok.
- e) Guru mempersiapkan hadiah yang berbeda untuk setiap kelompok yang mampu mengungkapkan kesan dan sikapnya dengan bagus sehingga siswa termotivasi untuk lebih giat dalam memahami materi pelajaran.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada siklus I. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah, langkah-langkahnya yaitu:

- 1) Guru telah mempersiapkan RPP dan mempersiapkan absensi siswa.
- 2) Guru telah mempersiapkan materi Istiqamah Kunci Keberhasilanku tentang sikap optimis dan istiqamah dari isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr.
- 3) Guru telah mempersiapkan dalil penguat sesuai Alquran dan Hadis tentang pentingnya sikap istiqamah dan optimis dan mempersiapkan gambaran ganjaran alamiah dan hukuman alamiah berupa kesenangan dan kesengsaraan yang akan diperoleh dari sikap istiqamah dan optimis (Lihat Lampiran 6).

- 4) Guru telah mempersiapkan bahan ajar berbasis kisah yang telah disusun di aplikasi *powerpoint* dengan memberikan penguatan berupa gambar-gambar tanpa warna dan telah diprint (Lihat Lampiran 12).
- 5) Guru telah mensetting tempat duduk siswa dengan membentuknya ke beberapa kelompok yang terdiri dari 4 kelompok dengan jumlah siswa 8-9 orang secara heterogen.
- 6) Guru telah menyusun soal ulangan dalam bentuk pilihan ganda 10 soal dan uraian 3 soal untuk mengukur tingkat kognitif siswa (Lihat Lampiran 9).

b. Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, maka guru beserta observer melaksanakan siklus II pada hari selasa, tanggal 11 Maret 2019, pukul 10.25-11.45 WIB, dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan guru mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan inti materi pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan dalil Alquran dan Hadis pentingnya memiliki sikap istiqamah dan optimis sesuai dengan isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr dan menyampaikan ganjaran alamiah dan hukuman alamiah berupa kesenangan dan kesengsaraan tentang sikap istiqamah dan optimis (Lihat Lampiran 6).



Gambar 5. Guru memberikan dalil Alquran dan Hadis serta menggambarkan ganjaran alamiah dan hukuman alamiah.

- 4) Guru membentuk kelompok dan membagikan bahan ajar berbasis kisah disertai gambar yang tidak berwarna dan dibaca oleh ketua kelompok.



Gambar 6. Ketua kelompok membacakan kisah yang gambar

- 5) Guru meminta setiap kelompok menuliskan kesan dan sikapnya secara berdiskusi dan meminta salah seorang siswa dari kelompok untuk

membacakannya.



Gambar 7. Siswa membacakan kesan dan sikap tentang sikap istiqamah dan optimis dari isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr

- 6) Guru memberikan hadiah (material) yang berbeda kepada setiap kelompok yang dinilai guru dan observer dengan hasil diskusi pengambilan kesan dan sikap yang bagus.



Gambar 8. Guru memberikan hadiah kepada setiap kelompok

- 7) Guru memberikan ulangan harian tes tertulis tentang materi Istiqamah kunci Keberhasilanku dalam waktu 20 menit diakhir pertemuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa



Gambar 9. Siswa mengerjakan tes siklus II

- 8) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan menarik kesimpulan dan siswa melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari terkait materi pembelajaran.
- 9) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membacakan *hamdalah* dan guru mengucapkan *salam*.

c. Observasi

Pada tahap ini, observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dengan penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dalam peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas VII-2 di MTsN 2 Padangsidempuan. Berdasarkan hasil observasi ditemukan kelebihan dan kekurangan saat pelaksanaan tindakan. Kelebihan diperoleh dari proses pembelajaran tidak lagi berpusat

pada guru (*teacher centered*), tapi keterlibatan siswa lebih banyak dengan adanya kegiatan kelompok. Penyampaian materi pembelajaran disertai dalil Alquran dan Hadis tentang sikap Istiqamah dan Optimis dalam Isi Kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr dapat menarik perhatian siswa. Hal ini terlihat siswa langsung mencatat dalil Alquran dan Hadis yang disampaikan guru.

Selanjutnya, penyampaian ganjaran alamiah dan hukuman alamiah berupa kesenangan dan kesengsaraan dapat menimbulkan motivasi berupa kesadaran siswa akan pentingnya sikap istiqamah dan optimis. Hal ini terlihat 23 siswa fokus mendengarkan penjabaran guru tentang kesenangan dan kesengsaraan tersebut. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan membentuk siswa ke beberapa kelompok yang heterogen bertujuan agar siswa yang tidak aktif ikut antusias memberikan tanggapan mereka dengan membuat sebuah kesimpulan tentang kesan dan sikapnya terhadap materi pelajaran.

Kegiatan diskusi ternyata memberikan hasil dengan keikutsertaan siswa yang tidak aktif dari siklus I. Dimana mereka berani membacakan kesan dan sikapnya terkait bagaimana memiliki sikap istiqamah dan optimis dalam surah al-Lahab dan an-Nasr di depan teman-temannya. Namun demikian, proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal dan masih terdapat kekurangan. Sesuai perencanaan yang telah disusun sebelum memulai pembelajaran seharusnya terlebih dahulu membacakan doa secara bersama, dalam pelaksanaan ini guru dan siswa tidak membaca

doa karena proses pembelajaran tidak dilaksanakan di jam pertama. Penyampaian materi dan penggambaran ganjaran alamiah dan hukuman alamiah berupa kesenangan dan kesengsaraan 17 siswa tidak mendengarkan guru.

Peneliti juga harus lebih baik lagi dalam hal perencanaan terutama dalam mempersiapkan kelompok. Kegiatan belajar terlihat kurang kondusif karena cuaca yang panas menyebabkan siswa merasa kepanasan, malas, dan ribut sehingga guru kesusahan dan kewalahan dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk tetap aktif dalam kelompoknya. Demikian halnya ketika guru meminta ketua kelompok membacakan bahan ajar berbasis kisah kepada anggotanya, terlihat anggotanya malas dan malah sibuk membaca bahan ajar berbasis kisah sendiri dan hal ini menyebabkan ruangan menjadi ribut. Selanjutnya ketika guru menginstruksikan untuk berdiskusi membuat kesan dan sikapnya terhadap pokok materi pelajaran sebagian anggota kelompok malas dan bahkan mereka merebahkan kepalanya di atas meja.

Maka di akhir pertemuan, guru memberikan soal ulangan berupa pilihan ganda 10 soal dan uraian 10 soal dengan waktu 20 menit dan hasil yang diperoleh cukup baik.

d. Refleksi

Pertemuan kedua dari siklus II, dari hasil pengamatan observer terhadap penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dalam peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII-2

di MTsN 2 Padangsidempuan proses pembelajaran tidak lagi monoton. Adanya keterlibatan siswa belajar berdiskusi dengan temannya dalam satu kelompok. Beberapa siswa yang tidak aktif di siklus I berani menyampaikan kesan dan sikap mereka tentang materi istiqamah dan optimis dari isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr di depan teman-temannya.

Berdasarkan data hasil belajar diperoleh adanya peningkatan nilai rata-rata 73.57 dengan siswa yang tuntas 23 orang. Hal ini membuktikan terjadi peningkatan hasil belajar siswa di kelas VII-2 MTsN 2 Padangsidempuan. Namun pelaksanaan ini tetap memerlukan siklus III sebagai perbaikan ketidakberhasilan dari siklus II. Maka secara rinci, kekurangan-kekurangan pada siklus II dan rencana perbaikan pada siklus III sebagai berikut:

- 1) Kekurangan tindakan sebagai berikut:
 - a) Proses pembelajaran terjadi tidak di jam pertama yaitu di jam 10.25-11.45 WIB dan keadaan cuaca panas.
 - b) Penyampaian gambaran ganjaran alamiah berupa kesenangan dan kesengsaraan masih terdapat 17 siswa tidak mendengarkan guru.
 - c) Kegiatan kelompok kurang kondusif karena jumlah siswa dalam satu kelompok 8-9 orang.
 - d) Siswa tidak mendengarkan pembacaan bahan ajar kisah oleh ketua kelompoknya dan malah mereka sibuk membaca kisah secara sendiri.

- e) Siswa malas memberikan kesan dan sikapnya terhadap materi pokok yang baru disajikan meskipun keadaannya dalam diskusi.
- 2) Perbaikan untuk siklus III dapat dilakukan sebagai berikut:
- a) Proses pembelajaran akan dilaksanakan di jam pertama sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan semaksimal mungkin.
 - b) Penyampaian ganjaran alamiah diganti dengan memberikan ganjaran kebahagiaan di akhirat (surga) dan kesengsaraan di akhirat (neraka) agar dapat memotivasi siswa sehingga siswa memiliki kesadaran untuk lebih memahami materi pembelajaran.
 - c) Kegiatan pembelajaran dilaksanakan tidak berkelompok.
 - d) Bahan ajar berbasis kisah disertai gambar berwarna dengan ukuran penulisan 18.
 - e) Guru akan mempersiapkan dua kasus yang berbeda untuk dibagikan kepada setiap siswa dan siswa akan menuliskan solusinya terhadap kasus untuk melihat kesan dan sikapnya.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus III dilaksanakan sebagai langkah akhir mengatasi ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus I dan siklus II, maka telah dilakukan suatu perencanaan pada siklus III untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus III adalah:

- 1) Guru telah mempersiapkan RPP dan mempersiapkan absensi siswa

- 2) Guru telah mempersiapkan materi Istiqamah Kunci Keberhasilanku tentang isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr untuk pencapaian kompetensi dasar.
- 3) Guru telah mempersiapkan dalil Alquran dan Hadis yang menyatakan gambaran kebahagiaan (di akhirat) dan kesengsaraan (di akhirat) sesuai isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr (Lihat lampiran 7). Hal ini mendorong siswa untuk termotivasi dalam melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan.
- 4) Guru telah mempersiapkan bahan ajar berbasis kisah dengan gambar berwarna (Lihat Lampiran 12) dan telah membuat dua kasus yang berbeda sesuai dengan fenomena kehidupan dan siswa harus memberikan solusinya terhadap permasalahan tersebut (Lihat Lampiran 11).
- 5) Guru telah mempersiapkan soal ulangan tertulis untuk mengukur tingkat kognitif siswa terkait materi pembelajaran dengan bentuk benar-salah 5 soal, pilihan ganda 5 soal, dan uraian 3 soal (Lihat Lampiran 10).

b. Tindakan

Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Maret 2019, pukul 07.30-08.50 WIB dengan alokasi waktu 2 x 40 menit sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam, siswa dan guru sama-sama membaca doa untuk mengawali pertemuan, dan guru mengecek kehadiran siswa.

- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar dan menjelaskan inti materi pembelajaran.
- 3) Guru memotivasi siswa dengan memberikan gambaran kebahagiaan (di akhirat) dan kesengsaraan (di akhirat) bagi orang yang mengamalkan dan tidak mengamalkan inti materi pelajaran dalam kehidupannya (Lihat lampiran 7).



Gambar 10. Guru menggambarkan janji dan ancaman sesuai Alquran dan Hadis

- 4) Guru memberikan bahan ajar berbasis kisah disertai gambar yang berwarna dan setiap siswa membacanya.



Gambar 11. Siswa membaca kisah dengan gambar berwarna

- 5) Guru membagikan dua kasus yang berbeda dengan teman semeja dan siswa menuliskan sikapnya berupa solusi terhadap permasalahan tersebut.
- 6) Guru meminta 3 orang siswa untuk membacakan kisahnya di depan kelas secara bergantian .



Gambar 12. Siswa membacakan solusi tentang kasus

- 7) Guru membagikan lembar soal ulangan tertulis dengan bentuk benar-salah 5 soal, pilihan ganda 5 soal, dan uraian 2 soal dengan waktu menjawab soal 20 menit.



Gambar 13. Siswa mengerjakan tes siklus III

- 8) Setelah 20 menit guru mengumpulkan hasil jawaban siswa dan mengumpulkan hasil pemberian solusi dari kasus yang dibagikan guru.

- 9) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan sama-sama membacakan *hamdalah*.

c. Observasi

Setelah tindakan dilakukan di siklus III selama 2 x 40 menit, siswa semakin antusias dan aktif dalam pembelajaran yang dilakukan baik dalam hal menyampaikan pendapat lewat solusi dari kasus yang diberikan guru. Siswa juga terlihat lebih bersemangat mendengarkan guru ketika guru menyampaikan kebahagiaan di akhirat (surga) dan kesengsaraan di akhirat (neraka) yang akan diperoleh siswa apabila mengamalkan inti materi pelajaran. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan jumlah siswa yang mendengarkan guru menjadi 30 siswa. Selain itu siswa terlihat bersemangat membaca bahan ajar berbasis kisah yang disertai gambar yang berwarna, meskipun beberapa siswa masih ada yang tidak membaca kisah dengan baik hanya melihat-lihat gambar yang ada.

Ketika pelaksanaan menjawab soal, siswa mengerjakan soal dengan penuh ketelitian dan sebelum waktu habis siswa telah mengumpulkan jawaban ke meja guru. Hal ini, disebabkan telah diperbaiki kekurangan-kekurangan yang muncul dari siklus I dan siklus II. Sebab, guru lebih maksimal dalam menguasai ruangan ketika pembelajaran berlangsung. Setelah dilaksanakan perbaikan siklus III ini ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi Istiqamah Kunci Keberhasilanku.

d. Refleksi

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan di atas, telah terjadi peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa pada siklus III. Proses pembelajaran dengan menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dapat menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi siswa dalam belajar, dan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Siswa juga sudah mulai terlihat terbiasa dengan kehadiran peneliti sebagai guru mata pelajaran, sehingga siswa tidak ragu untuk mengungkapkan pendapat mereka melalui kesan dan sikapnya terhadap pokok pelajaran yang disajikan.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 87.28 dengan siswa yang tuntas 34 orang. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa menjawab soal lebih baik dari siklus I dan siklus II sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian dianggap cukup sampai siklus III.

C. Hasil Tindakan

1. Hasil Tindakan Siklus I

Adapun hasil tindakan pada siklus I, sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Belajar Tindakan Siklus I

Kategori	Nilai Rata-Rata	Persentase
Tes hasil belajar siklus I skor maksimal (100)	60.28	25.71%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui skor maksimal yang harus dicapai siswa setelah dilakukan tes adalah 100. Jumlah soal yang diberikan kepada siswa adalah 12 soal dengan kategori benar-salah, pilihan ganda, dan uraian. Setelah dilakukan tes kepada seluruh siswa, nilai rata-rata 60.28 dan persentase ketuntasan siswa 25.71%. Selanjutnya siswa yang tuntas untuk siklus I adalah 9 orang (Lihat Lampiran 13) . Hal ini membuktikan bahwa siswa masih kurang mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

2. Hasil Tindakan Siklus II

Adapun hasil tindakan pada siklus II, sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Belajar Tindakan Siklus II

Kategori	Nilai Rata-Rata	Persentase
Tes hasil belajar siklus II skor maksimal (100)	73.57	65.71%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa 73.57 dan persentase ketuntasan belajar siswa 65.71%. Adapun soal yang diberikan pada siklus II sebanyak 13 soal dengan kategori pilihan ganda 10 soal dan uraian 3 soal, dengan skor maksimal siswa adalah 100. Hal ini membuktikan hasil belajar siswa meningkat dan siswa yang tuntas bertambah menjadi 23 orang. (Lihat Lampiran 14) . Jika dilihat dari hasil tindakan siklus I dan siklus II terlihat hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik.

3. Hasil Tindakan Siklus III

Hasil pelaksanaan tindakan siklus III adalah perbaikan yang dilakukan dari siklus II untuk memperoleh nilai secara klasikal. Hasil belajar siswa secara klasikal di siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Belajar Tindakan Siklus III

Kategori	Nilai Rata-Rata	Persentase
Tes hasil belajar siklus III skor maksimal (100)	87.28	97.14%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata 87.28 dan persentase ketuntasan 97.14% yang dilakukan secara klasikal. Perolehan nilai dilakukan dengan memberikan tes sebanyak 13 soal dengan bentuk benar-salah 5 soal, pilihan ganda 5 soal, dan uraian 3 soal. Hasil belajar membuktikan adanya peningkatan dari siklus II . Peningkatan tersebut membuktikan dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas dari indikator pencapaian hasil belajar yaitu 34 orang (Lihat Lampiran 15). Hal ini menunjukkan pengetahuan siswa mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar siswa meningkat dari kriteria pencapaian hasil belajar secara klasikal 97.14% dari nilai 70%.

D. Perbandingan Hasil Tindakan

Hasil tindakan siklus I, siklus II, siklus III dilakukan, maka diperoleh perbandingan penilaian hasil belajar siswa VII-2 secara individu dan klasikal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis materi istiqamah kunci keberhasilanku di

MTsN 2 Padangsidempuan sebagaimana terlihat pada tabel perbandingan nilai siswa secara klasikal di bawah ini:

Tabel 10. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I, II dan II

Kategori	Nilai rata – rata	Persentase Ketuntasan
Tes hasil ketuntasan belajar siklus I	60.28	25.71 %
Tes hasil ketuntasan belajar siklus II	73.57	65.71%
Tes hasil ketuntasan belajar siklus III	87.28	97.14%

Dari hasil penelitian di atas, hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I, siklus II, sampai siklus III. Sedangkan hasil belajar siswa secara individu dari keseluruhan skor pencapaian siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan (Lihat Lampiran 16). Peningkatan tersebut terlihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus III. Hasil ini diperoleh setelah melakukan perhitungan nilai rata-rata dengan menjumlahkan nilai siswa dari setiap siklus kemudian dibagi tiga. Hasil belajar membuktikan dari 35 siswa di kelas VII-2 MTsN 2 Padangsidempuan yang tuntas sebanyak 26 siswa. Siswa dikatakan tuntas apabila siswa mampu mencapai skor 65 sebagai target ketuntasan belajar. Maka, ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan dari nilai individu diperoleh 74.28%. Hal ini membuktikan penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah cocok digunakan oleh guru dalam pembelajaran (pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam) karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat kognitif.

Metode *targhīb wa tarhīb* suatu metode yang memberikan ganjaran alamiah dan hukuman alamiah serta janji dan ancaman yang didasarkan Alquran dan Hadis. Bahan ajar berbasis kisah sebagai alat bantu yang digunakan untuk memahami materi pembelajaran. Sehingga pengkolaborasian metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII-2 di MTsN 2 Padangsidempuan.

E. Pengujian Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII-2 di MTsN 2 Padangsidempuan. Berdasarkan hasil tes tertulis yang diperoleh hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I sampai dengan siklus III dibuktikan dengan nilai rata-rata setiap siklus. Hasil observasi yang dilakukan observer untuk melihat keaktifan dan keantusiasan belajar siswa terus membaik dari siklus I sampai siklus III.

Maka, penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII-2 di MTsN 2 Padangsidempuan efektif untuk digunakan dan diterima.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah mulai dari siklus I, II, dan III terlihat adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis baik secara individu maupun secara

klasikal siswa kelas VII-2 di MTsN 2 Padangsidempuan. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan teori yang dikemukakan dalam bab II. Disebutkan bahwa metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah mempunyai beberapa kelebihan. Kelebihan dari metode *targhīb wa tarhīb* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan memberikan kesadaran bagi siswa dengan pemberian ganjaran kebaikan dan hukuman alimah serta janji dan ancaman sesuai Alquran dan Hadis.

Bahan ajar berbasis kisah dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan siswa dapat belajar secara mandiri. Begitu juga dengan berbagai variasi tindakan dalam setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti membuat proses pembelajaran semakin menarik dan menumbuhkan minat belajar siswa serta semangat siswa dalam belajar. Maka, penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar karena dapat menumbuhkan motivasi siswa dan kesadaran siswa dalam belajar. Dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah sesuai dengan teori belajar behavioristik.

Teori belajar yang melihat perubahan tingkah laku manusia terjadi melalui rangsangan berdasarkan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respons). Proses yang terjadi antara stimulus dan respons adalah apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh siswa (respons) harus dapat diamati dan diukur. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang

tampak sebagai hasil belajar. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan hadiah dan akan menghilang bila dikenai hukuman.

Penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Padangsidempuan menunjukkan hasil penelitian dengan penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII-2.

G. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu materi pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah, dan pertemuan dilaksanakan dalam 3 siklus atau 6 kali pertemuan.
2. Jadwal penelitian tidak bisa direncanakan oleh peneliti, karena pihak sekolah tidak memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada jam belajar karena dikhawatirkan mengganggu jam belajar siswa. Walaupun demikian, peneliti masih diberikan izin melakukan penelitian pada jam belajar apabila terdapat guru yang tidak hadir pada jam belajar madrasah.
3. Penyusunan soal tes formatif yang diberikan guru kepada siswa untuk setiap siklus tidak menggunakan uji validitas.
4. Dalam siklus II, terjadi proses diskusi yang kurang terarah menyebabkan cukup banyak waktu yang digunakan menjadi tidak efisien.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTsN 2 Padangsidimpuan, diperoleh hasil bahwa penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-2 yang berjumlah 35 siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan dari siklus I, siklus II, dan siklus III diperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dan secara klasikal. Secara individu nilai rata-rata siswa didapatkan dengan menjumlahkan nilai siswa dari setiap siklus kemudian dibagi tiga dan persentase hasil belajar keseluruhan adalah 74.28%. Sedangkan hasil belajar secara klasikal dapat diuraikan sebagai berikut:

Kategori	Nilai rata - rata	Persentase Ketuntasan
Tes hasil belajar siklus I	60.28	25.71 %
Tes hasil belajar siklus II	73.57	65.71%
Tes hasil belajar siklus III	87.28	97.14%

Data tersebut menunjukkan hasil belajar siswa terus meningkat karena metode *targhīb wa tarhīb* salah satu metode yang disarankan dalam Alquran dan hadis. Metode yang dapat menumbuhkan motivasi sehingga siswa memiliki kesadaran penuh dalam belajar. Hal ini didasari karena pemberian motivasi berupa

ganjaran kebaikan alamiah dan hukuman alamiah serta janji dan ancaman berdasarkan dalil Alquran atau Hadis yang akan diperoleh siswa. Selanjutnya bahan ajar berbasis kisah bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi pelajaran yang disajikan guru. Dan pemberian bahan ajar yang bervariasi di setiap siklus dapat menarik perhatian siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, pembelajaran dengan menggunakan metode *targhīb wa tarhīb* dengan bahan ajar berbasis kisah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu, guru dapat menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* yang dibantu dengan bahan ajar berbasis kisah sebagai alternatif dalam memilih metode pembelajaran dan bahan ajar.
2. Bagi siswa, dalam penguasaan memahami materi maka perlu memiliki motivasi, kesadaran sehingga keinginan belajar itu tumbuh tanpa ada unsur paksaan. Dan pemberian bahan ajar sebagai bantuan kepada siswa untuk tidak memiliki alasan dalam belajar. Sumber belajar yang lengkap akan dapat membantu siswa belajar secara mandiri.
3. Bagi peneliti berikutnya, dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dengan cara, pendekatan, dan hasil belajar yang dicapai berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 2018. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.
- Almasri, Dzarrotul Muhsinah. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kisah-Kisah Nabi Subtema 4 Bencana Alam Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas I SD Insan Amanah Malang," June 25, 2015. <http://etheses.uin-malang.ac.id/5439/>.
- Anas Sudjino. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada, 2006.
- Andi Prastowo, "Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar: Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah ... - Google Buku." Accessed April 10, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=EhZNDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Sumber+Belajar+%26+Pusat+Sumber+Belajar+Teori+dan+Aplikasinya+di+Sekolah/Madrasah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwip6PT08ThAhWxGaYKHavWD94Q6AEIKTAA#v=onepage&q=Sumber%2520Belajar%2520%2526%252>.
- Anggraini, Fina Surya. "Targhib Wa Tarhib Perspektif Al-Quran." *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan* 4, no. 1 (February 2, 2018): 141–65. <http://jurnal.staih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/69>.
- Antari, Luvi. "Penggunaan Bahan Ajar Tematik Pembagian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas Iia Mi Ahliyah Ii Palembang," 2015. <https://core.ac.uk/display/87745764>.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner...*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Bahasa, Tim penyusunan Kamus Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, 2001. <https://books.google.co.id/books?id=Y7j2mgeacaaj&Dq=Kamus+Besar+Bahasa+Indonesia+2001&Hl=Id&Sa=X&Ved=0ahukewiirrnkvk7hahub7hmbhq m-b-qq6aeiktaa>.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Daryonto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Hasibuan, Zainal Efendi. *Metode Pembekajaran Berbasis Al-Qur'an Dan Hadis*. Medan: CV.Mitra, 2013.
- Hidayat, Nurul. "Metode Keteladanan Dalam Pendidikan Islam." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (November 1, 2015).

<https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.2.135-150>.

Islamic, Y Nurbayan - Karsa: Journal of Social and, and undefined 2015. "Pengembangan Bahan Ajar Balaghah Berbasis Pendekatan Adabi." *Ejournal.Stainpamekasan.Ac.Id*. Accessed April 10, 2019. <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/karsa/article/download/552/535>.

Jufri, A. Wahab. *Belajar Dan Pembelajaran SAINS: Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Rineka Cipta, 2017.

Kitab 9 Imam Hadist: Sumber : *Bukhari Kitab: Ilmu*, Bab: Antusias untuk mencari hadits, No. Hadist: 97, Lidwa Pustaka i-Software: www.lidwapusaka.com.

Ma'ruhin. "Pesantren, Pondok Modern, Metode Targhib dan Tarhib, (Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Islam)." *RisâLah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (December 3, 2015): 67–77. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/13.

Maghfiroh, Siin. "Peningkatan Hasil Belajar Al Qur'an Hadist Materi Surat Al Falaq Dengan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas Vii MTs." *E-Repository.Perpus.Iainsalatiga.Ac* Accessed April 11, 2019. http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4114/1/SKRIPSI_FIX.pdf.

Mardlya, Ani. "Metode Jigsaw Solusi Alternatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa." *Edukasia Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10 (n.d.): 229–54. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/793/761>.

Mawaddah, Idaa. "Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Etheses.Uinmataram.Ac.Id*. Accessed April 10, 2019. [http://etheses.uinmataram.ac.id/567/1/Ida Aulia Mawaddah151131063.pdf](http://etheses.uinmataram.ac.id/567/1/Ida+Aulia+Mawaddah151131063.pdf).

Mudzakkir, Abdul Mujib dan Jusuf. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Muh. Zainal Abdullah. *Pemanfaatan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Penerapan Metode Targib wa Tarhib dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keimanan Peserta Didik SD Negeri 05 Mamuju Kabupaten Mamuju*" I(UIN Alauddin Makassar, 2018), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12198/>.

Mukhtar. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galiza, 2003.

Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- Munir. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Nahar, Novi Irwan. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 1 (December 26, 2016). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/94/0>.
- Nara, Evelina Siregar dan Hartini. *Evelina Siregar Dan Hartini Nara, Teori Belajar Dan Pembelajarannya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nurhayati, AR, S Syahrizal - Ulumuna, and undefined 2014. "Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar." *Ulumuna.or.Id*. Accessed April 11, 2019. <https://ulumuna.or.id/index.php/ujs/article/view/251>.
- Permata, Bayu, Hari Wahyono, and Cipto Wardoyo. "Bahan Ajar Berbasis Cerita Untuk Menanamkan Literasi Ekonomi Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2, no. 3 (March 1, 2017): 356–62. <https://doi.org/10.17977/JPTPP.V2I3.8610>.
- Prahara, Erwin Yudi. "Metode Targhib Wa Tarhib Dalam Pendidikan Islam,..." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (June 1, 2015): 157. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i1.243>.
- Rahayu, BA. "Penerapan Strategi Pembelajaran the Power of Two Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII. 1 MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul," 2011. <http://eprints.walisongo.ac.id/1961/>.
- RI, Tim Pelaksana Pentashihan Mashab Alquran Depag. *Alquran Dan Terjemahannya*. Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2012.
- Riani, Rani Puspa. "Pengaruh Penerapan Metode Targhib Tarhib Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik (Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung)." *Tarbawy* 1, no. 1 (2014): 25–32. ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/download/3758/2677%0A%0A.
- Rizki, Swaditya, and Nego Linuhung. "Pengembangan Bahan Ajar Program Linear Berbasis Kontekstual Dan Ict." *Aksioma Journal of Mathematics Education* 5, no. 2 (January 3, 2017): 137. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v5i2.674>.
- Samsuddin. *Pustaka Rineka Cipta*. Padangsidimpuan: Padangsidimpuan press, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2010.
- . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:

Prenada Media Group, 2012.

Sari, Vera Kumala. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang," June 25, 2015. <http://etheses.uin-malang.ac.id/5533/>.

Sudjino, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada, 2006.

Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rineka Cipta, 2002.

suhendra, muhammad. "Pengembangan Bahan Ajar Kalkulus Integral Berbasis Animasi." Accessed April 10, 2019. https://www.academia.edu/34910431/Pengembangan_Bahan_Ajar_Kalkulus_Integral_Berbasis_Animasi.

Suprihatiningsih. "Keterampilan Tata Busana Di Madrasah Aliyah - Google Buku." Accessed April 10, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=a8uidqaaqbaj&Dq=Tata+Busana+Di+Madrasah+Aliyah&Hl=Id&Sa=X&Ved=0ahukewicnqbq1sthahxsa4gkhvnpdy8q6aeiktaa>.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Syaikh Manna Al Qaththan. "Pengantar Studi Ilmu Al Quran - Google Buku." Accessed April 10, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=Hlfdwaaqbaj&Printsec=Frontcover&Dq=Pengantar+Studi+Ilmu+Al-Qur'an&Hl=Id&Sa=X&Ved=0ahukewjoszjm3mthahxihtqihyjcduq6aeikzaa#V=Onepage&Q=Pengantar+Studi+Ilmu+Al-Qur'an&F=False>.

Tim Pelaksana Pentashihan Mashab Alquran Depag RI. *Alquran Dan Terjemahannya*, Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2012.

Yasin, M, ET Priyatni, ... S Suyono - Journal of Education, and undefined 2016. "Implementasi Bahan Ajar Membaca Berbasis Masalah Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemecahan Masalah Siswa." *Cendekia.Pusatbahasa.or.Id*. Accessed April 10, 2019. <http://cendekia.pusatbahasa.or.id/index.php/cendekia/article/viewFile/191/185>.

Yusnaini Rambe, Guru Al-Qur'an Hadis Kelas VII, *Hasil Dokumen*, Tanggal 06 Oktober 2018, pukul 09:56 WIB.

Yusnaini Rambe, Guru Al-Qur'an Hadis Kelas VII, *Hasil Wawancara*, Tanggal 02 November 2018, Pukul 08:45 WIB

Zamaluddin, WKS Sarana dan Prasarana MTsN 2 Padangsidempuan, Wawancara, Tanggal 08 Maret 2019, Pukul 09.00-09.35 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama	: Nur Halimah
NIM	: 15 201 00016
Tempat/Tanggal Lahir	: Parbangunan/ 01 Januari 1996
e-mail/No HP	: nurhalimahlubispyb93@gmail.com/082277485923
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jumlah Saudara	: 3
Alamat	: Parbangunan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Hilman Lubis
Pekerjaan	: Petani
Nama Ibu	: Nurmala Batubara
Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Parbangunan

C. Riwayat Pendidikan

SD	: SD Negeri 147890 Desa Parbangunan, Tamat Tahun 2008
SLTP	: MTsN Dalan Lidang, Tamat Tahun 2011
SLTA	: SMA N 1 Hutabargot, Tamat Tahun 2015

Lampiran 1

Sarana Dan Prasarana di MTsN 2 Padangsidempuan

NO	Sarana Prasana	Keterangan
1	Lahan/bangunan	5000 m ²
2	Ruangan belajar	16 ruangan
3	Ruangan Laboratorium	Tidak Ada
4	Ruangan guru	1 ruangan
5	Ruangan Perpustakaan	1 ruangan
6	Ruangan Kepala Sekolah	1 ruangan
7	Musholla	Ada
8	Sarana Olahraga	Ada
9	Sarana Telephon	Tidak ada
10	Sarana Listrik	Ada
11	Ruang Bimbingan Olimpiade	Tidak ada
12	Gudang	Tidak ada
13	Kantin	Ada
14	KamarMandi/Toilet	2 buah
15	Rumah Penjaga Sekolah	Ada
16	Ruang BK	Ada
17	Ruang UKS	Ada

Sumber data: Dokumen MTsN 2 Padangsidempuan

Lampiran 2

Keadaan Peserta Didik MTsN 2 Padangsidempuan

Tahun Ajaran 2018/2019	Kelas	Jumlah kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	VII	6	82	123	205
	VIII	5	88	120	208
	IX	5	101	111	212
	Jumlah	16	271	354	625

Sumber data: Dokumen MTsN 2 Padangsidempuan

Lampiran 3

Keadaan Guru MTsN 2 Padangsidempuan

No.	Nama Guru	Lulusan Pendidikan	Bidang Studi Yang Diajarkan
1	Busro Effendy, S.Ag	IAIN SUMUT	Al-Quran Hadis
2	Dra. Hoiriah, M.A	IAIN SUMUT	Fiqih
3	Maralias Siregar, S.Ag, M.A	IAIN SUMUT	Bahasa Arab
4	Faujiah Sidebang, S.Ag	STAIS DAIRI	Aqidah Ahlak
5	Siti Junaidah Harahap, S.Ag	STAIN Padangsidempuan	Aqidah Ahlak
6	Herawati Hutabarat, S.Pd	FKIP USU	Pkn
7	Yusnaini Rambe, S.Pd.I	STAI PERTINU	Al-Quran Hadis
8	Elfi Zahra Nazution, S.Pd	IKIP NEGERI MEDAN	IPA
9	Abdul Rahman Ritonga, S.Pd	UNIVERSITAS Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Bimbingan Konseling
10	Karya Elvidar Hasibuan, S.Pd	UNIVERSITAS Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Matematika
11	Siti Hania Hasibuan, S.Pd	UNIMED	A. Indonesia
12	Hotna Sari Pohan, S.Pd	Universitas Graha Nusantara	Matematika
13	Drs. Zamaluddin	IAIN SUMUT	Al-Quran Hadis
14	Drs. Saiful Safri	IAIN SUMUT	Aqidah Ahlak
15	Nurhamidah Siregar, S.Pd	Universitas Sumatera Utara	IPA
16	Mismida. S.Pd	UNIMED	Penjas
17	Murti Sastrawati Dly, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Bahasa Inggris
18	Keptidawarni Dalimunthe, S.Ag	IAIN SUMUT	Bahasa Arab
19	Lely Khairani Hasibuan, S.Ag	STAIN Padangsidempuan	Al-Quran Hadis
20	Fatwa Alama, S.Pd	UNIMED	Bahasa Indonesia
21	Bukti Berbakti, S.Pd	UNIMED	Penjas
22	Hanna Laila, S.Pd	UNIMED	Matematika
23	Hasnah Mardiyah, S.Pd.I	STAIN	Fiqih

		Padangsidimpuan	
24	Martua Roni Rakhmat, S.Pd	UNIMED	IPA
25	Lenni Kholila, S.Pd	UGN Padangsidimpuan	PKN
26	Henriyanto Sitompul, S.H.I	STAI PERTINU	IPS
27	Hasan Basri, S.Pd.I	STAI PERTINU	Al-Quran Hadis
28	Ika Alianan Ritonga, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Bahasa Inggris
29	Hasan Basri	MAN 1 Padangsidimpuan	BTQ
30	Evi Wahyuni, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Matematika
31	Fitri Sri Hartati Lubis, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	IPA
32	Irpan Ali Syukri Siregar, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Matematika
33	Milpa Hannum Napitupulu, S.Pd.I	STAIN Padangsidimpuan	Fiqih
34	Naimah Daulay, S.Pd.I	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Bahasa Arab
35	Nila Suaidah Lubis, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Bahasa Inggris
36	Nurhalijah Pohan, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	IPS
37	Nurhijriyah Nasution, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Seni Budaya
38	Rafni Dewi Yanti, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Bahasa Inggris
39	Salmidar Ritonga, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Seni Budya
40	Jumatil Syawal, S.Pd.I	STAIN Padangsidimpuan	Al-Quran Hadis
41	Rizki Fauziah, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Prakarya

42	Sari Maryati. S.Pd	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	IPA
43	Fitri Hamdiah Lubis, S.Pd	STKIP	Bahasa Indonesia
44	Rosida Rambe, S.Pd.I	STAIN Padangsidempuan	BTQ
45	Muhammad Asrul Siregar, S.Pd.I	STAIN Padangsidempuan	IPS
46	Ahmad Husein Harahap, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	STAF TU
47	Rosmaida Siregar, S.Pd	Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	IPS
48	Novita Sari Dewi Harahap, S.Pd	UMN Nusantara	IPS
49	Ummu Zunairoh Haruan Al rasyid,	UINSU	Bimbingan Konseling
50	Ikrima Haragap, S.Pd	STKIP	Bahasa Indonesia
51	Zulhamdi Abadan Ritonga, SP	STKIP	Staf TU
52	Nurhafni, S.Pd.I	STAIN Padangsidempuan	IPS

Sumber data: Dokumen MTsN 2 Padangsidempuan

Lampiran 4

Nama Siswa Kelas VII-2

No	Nama Siswa Kelas VII-2
1.	Adi Alfaizal
2.	Ahmad Alfarizi
3.	Alya Rahman Putri
4.	Annisa Syahrani Tanjung
5.	Armando Fahlevi
6.	Asrul Waton SRG
7.	Aulia Azmal SRG
8.	Dea Inri Ani
9.	Doli Andika Darli
10.	Elvina Syariah Ritonga
11.	Eva Yunita HRP
12.	Fatimah Handayani
13.	Faudzan Azizi Rohim
14.	Hanita Harahap
15.	Inez Mulyadi
16.	Islahul Mawaddah
17.	Lambok Lubis
18.	Muhammad Ari Kurniawan
19.	Muhammad Imam Anhari DLM
20.	Muhammad Imam Apandi
21.	Nia Ramadhani Zega
22.	Nurhalijah HRP
23.	Ragil Rizky Abimayu
24.	Raisyah Aulia Zahra
25.	Riqky Nur Fadli
26.	Rizkiah Safiqoh NST
27.	Rodiyah Hanafi HRP
28.	Roian Pratama
29.	Salwa Aulia Wardana
30.	Shalimar Kamila SRG
31.	Suci Wulandari
32.	Syahdeni Adelina
33.	Tiara Hasibuan
34.	Wahda Nadiya
35.	Yoga Hady Cahyono

Sumber data: Dokumen MTsN 2 Padangsidempuan

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Satuan Pendidikan	:	MTs N 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran	:	Al-Quran Hadis
Kelas / Semester	:	VII (Tujuh) / 2
Materi Pokok	:	Istiqamahku Kunci Keberhasilanku
Alokasi Waktu	:	2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Meyakini pentingnya sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah

2. Memiliki sikap optimis dan *istiqamah* dalam berdakwah sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab(111) dan Q.S an-Nashr (110) dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nashr (110) tentang problematika dakwah

C. Indikator

1. Menerjemahkan Q. S. al-Lahab dan Q. S. an-Nasr
2. Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Lahab dan Q.S. an-Nasr tentang problematika dakwah
3. Mengaitkan isi kandungan Q.S. al-Lahab dan Q.S. an-Nasr tentang problematika dakwah dengan fenomena kehidupan
4. Menjelaskan pentingnya sikap optimis dan istiqamah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran siswa diharapkan mampu:

1. Menerjemahkan QS.al-Lahab dan an-Nasr
2. Menjelaskan isi kandungan QS-Lahab dan an-Nasr tentang problematika dakwah
3. Mengaitkan isi kandungan Q.S. al-Lahab dan Q.S. an-Nasr tentang problematika dakwah dengan fenomena kehidupan
4. Menjelaskan pentingnya sikap optimis dan istiqamah

E. Materi Pembelajaran

1. Surah al-Lahab dan an-Nasr
2. Isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr tentang problematikan dakwah

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode *targhīb wa tarhīb*, pendekatan saintifik

G. Bahan dan Sumber Belajar

Bahan : 1. Bahan ajar berbasis kisah

2. Buku pegangan siswa Kemenag

3. Buku pegangan guru Kemenag

Sumber : Mohammad Abdul Hafidz, dkk., *Al-Qur' an Hadis* (Jakarta: Kementrian Agama , 2014), hlm. 50-60.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru memberikan motivasi awal kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c. Guru mulai menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* dan dibantu dengan bahan ajar berbasis kisah.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Peserta didik mencermati inti materi yang disampaikan guru.
- b. Peserta didik mencermati ganjaran alamiah yang diperoleh jika mengamalkan perilaku baik terkait dengan surah al-lahab dan an-Nasr sebagai berikut:

Surah al-Lahab

- 1) Dakwah dapat mendatangkan keberuntungan dan kesenangan .
- 2) Mendapat kedamaian dan ketentraman
- 3) Terciptanya persatuan dan kesatuan di dalam suatu masyarakat, dan akan terciptanya keharmonisan dan kedamaian hidup di tengah-tengah masyarakat.

Surah an-Nasr

- 1) Orang yang bersyukur memiliki cara hidup yang ceria dan bahagia. Dengan selalu puas dari apa yang didapat.
- 2) Orang yang bersyukur adalah orang yang tidak mudah putus asa dan selalu memiliki semangat hidup yang luar biasa.

- c. Peserta didik mencermati hukuman-hukuman alamiah terhadap pelaku yang melakukan perilaku buruk dalam surah al-Lahab dan surah an-Nasr.

Surah al-Lahab

- 1) Menimbulkan kesengsaraan, baik bagi si pemfitnah maupun bagi yang di fitnah
- 2) Menimbulkan keresahan ditengah masyarakat
- 3) Merusak sendi-sendi persatuan dan kesatuan

Surah an-Nasr

- 1) Mudah stres dan akan gila
 - 2) Akan mengalami kegagalan karena ia sendiri menutup pintu kesuksesannya dan ia tidak mau bangkit dari kegagalannya.
 - 3) Menimbulkan keresahan ditengah-tengah masyarakat karena orang yang putus asa sering melakukan perilaku-perilaku yang menyakiti dirinya sendiri (bunuh diri).
- d. Peserta didik mencermati kisah isi kandungan surah al-Lahab dan surah an-Nasr.
- e. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatannya tentang isi kandungan surah al-lahab dan an-Nasr tentang problematika dakwah.

Menanya

- a. Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan tentang hal-hal yang terkait isi kandungan surah al-Lahab dan surah an-Nasr.
- b. Dalam hal ini guru berusaha untuk menstimulasi peserta didik agar kritis dalam mengamati atau menyimak sesuatu. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya sikap toleransi

Mengeksperimen/Mengeksplorasi

Secara individu peserta didik mengungkapkan kesan dan sikapnya tentang isi kandungan surah al-Lahab dan surah an-Nasr.

Mengasosiasi/menalar

Menanggapi hasil kesan dan sikap peserta didik dan menyusun kesimpulan tentang isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr .

Mengkomunikasikan

- a. Memaparkan hasil kesan dan sikap peserta didik tentang isi kandungan surah al-Lahab dan surah an-Nasr.
- b. Menunjukkan contoh sikap pengorbanan nabi dalam berdakwah.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya.
- c. Guru mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah.
- d. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.
- e. Guru mengucapkan salam

I. Penilaian

1. Prosedur : Tes Formatif
2. Jenis : Tulisan
3. Bentuk : Benar-Salah, Pilihan Ganda, Uraian

Format Penilaian Hasil Belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Total}} \times 100$$

Padangsidimpuan, Maret 2019

Mengetahui

Mahasiswa Peneliti

Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Yusnaini Rambe, S.Pd.I
NIP. 197306041999032002

Nur Halimah
NIM. 15 201 00016

Kepala Madrasah

Busro Effendy, S.Ag
NIP. 19600807 199103 1 002

Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Satuan Pendidikan	:	MTs N 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran	:	Al-Quran Hadis
Kelas / Semester	:	VII (Tujuh) / 2
Materi Pokok	:	Istiqamahku Kunci Keberhasilanku
Alokasi Waktu	:	2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Meyakini pentingnya sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah

2. Memiliki sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab(111) dan Q.S an-Nashr (110) dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nashr (110) tentang problematika dakwah

C. Indikator

1. Menerjemahkan Q. S. al-Lahab dan Q. S. an-Nasr
2. Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Lahab dan Q.S. an-Nasr tentang problematika dakwah
3. Mengaitkan isi kandungan Q.S. al-Lahab dan Q.S. an-Nasr tentang problematika dakwah dengan fenomena kehidupan
4. Menjelaskan pentingnya sikap optimis dan istiqamah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran siswa diharapkan mampu:

1. Menerjemahkan Q.S. al-Lahab dan Q.S. an-Nasr
2. Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Lahab dan Q.S. an-Nasr tentang problematika dakwah
3. Mengaitkan isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr tentang problematikan dakwah dengan fenomena kehidupan
4. Menjelaskan pentingnya sikap optimis dan istiqamah

E. Materi Pembelajaran

Isi kandungan Q.S al-Lahab dan Q.S. an-Nasr

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode *targhīb wa tarhīb*, pendekatan saintifik

G. Bahan dan Sumber Belajar

- Bahan : 1. Bahan ajar berbasis kisah
2. Buku pegangan siswa Kemenag
 3. Buku pegangan guru Kemenag

Sumber : Mohammad Abdul Hafidz, dkk., *Al-Qur' an Hadis* (Jakarta: Kementrian Agama , 2014), hlm. 50-60.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan motivasi awal kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru mulai menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* dan dibantu dengan bahan ajar berbasis kisah.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- Peserta didik mencermati kisah tentang isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr dengan teman sekelompoknya.
- Peserta didik mencermati dalil tentang pentingnya sikap optimis dan istiqamah sesuai dengan Alquran dan hadis.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٣﴾

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah. Maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita”. (Q.S. Al-Ahqaf:13)

عَنْ عَمْرِو وَقِيلَ أَبِي عَمْرَةَ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الثَّقَفِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ , قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ , قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا , لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ. قَالَ: قُلْ آمَنْتُ بِاللَّهِ ثُمَّ اسْتَقِمَ . رواه مسلم

Artinya:”Dari Abu' Amrah Sufyan bin ‘Abdullah Al-Tsaqafiy r.a, ia berkata: “Aku telah berkata: Wahai Rasulullah, katakanlah kepadaku tentang Islam, suatu perkataan yang aku tak akan dapat menanyakannya kepada seorang pun kecuali kepadamu, Bersabdalah Rasulullah saw: Katakanlah: Aku telah beriman kepada Allah, kemudia beristiqamah kamu”.(HR. Muslim)

- c. Peserta didik mencermati ganjaran alamiah bagi orang yang memiliki sikap optimis dan istiqamah dalam hidup.
 - 1) Dapat menggapai pintu kesuksesan dalam hidupnya
 - 2) Dicintai orang sekitarnya karena memiliki semangat hidup yang tidak pantang menyerah dan selalu berpandangan baik terhadap orang lain.
 - 3) Memiliki teman yang banyak karena senantiasa melakukan kebaikan
 - 4) Orang yang optimis memiliki kemampuan mengendalikan stress lebih baik sehingga lebih rendah terserang stroke dibanding rekan-rekan mereka yang kurang optimis.
 - 5) Orang yang istiqamah dan optimis memiliki gaya hidup yang ceria.
- d. Peserta didik mencermati hukuman-hukuman alamiah jika tidak memiliki sikap optimis dan istiqamah dalam hidup.
 - 1) Terus dihantui rasa ragu-ragu atau bimbang dalam hati saat melakukan sesuatu
 - 2) Susah berkonsentrasi dalam suatu kerjaan
 - 3) Selalu bersikap pesimis jika salah sedikit
 - 4) Orang yang tidak istiqamah biasanya lebih mudah terpengaruh orang lain karena tidak punya pendirian yang kokoh (tidak konsisten terhadap pilihannya).
 - 5) Memiliki teman yang sedikit karena memiliki pola pikir yang sering berubah-ubah.

Menanya

- c. Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan tentang hal-hal yang terkait dengan isi kandungan surah al-Lahab dan an-nasr baik itu tentang sikap istiqamah dan problematika dakwah.
- d. Dalam hal ini guru berusaha untuk menstimulasi peserta didik agar kritis dalam mengamati atau menyimak sesuatu. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya sikap istiqamah.

Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan:

Mengeksperimen/Mengeksplorasi

Secara individu peserta didik mengungkapkan kesan dan sikapnya kisah isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr tentang sikap optimis dan istiqamah dan dibacakan di depan kelas.

Mengasosiasi/menalar

Mengidentifikasi sikap istiqamah dan optimis dari isi kandungan surah al-Lahab dan surah an-Nasr.

Mengkomunikasikan

- a. Memaparkan hasil kesan dan sikap peserta didik tentang isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr untuk dapat bersikap optimis dan istiqamah.
- b. Menunjukkan sikap istiqamah dan optimis dalam mencapai keberhasilan.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya.
- c. Guru mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah.
- d. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

e. Guru mengucapkan salam

I. Penilaian

1. Prosedur : Tes Formatif
2. Jenis : Tulisan
3. Bentuk : Pilihan Ganda, Uraian

Kisi-Kisi Tes

Indikator	Indikator soal	Penilaian				
		Bentuk soal	Tingkat kognitif	Butir soal	bobot	skor
Menerjemahkan <i>Q.S-Lahab</i> dan <i>an-Nasr</i>	Menyebutkan sebab turunnya surah al-Lahab	Pilihan Ganda	C1	1,2,3	5	15
Menjelaskan isi kandungan <i>Q.S-Lahab</i> dan <i>an-Nasr</i> tentang Problematika dakwah Mengaitkan kandungan <i>Q.S-Lahab</i> dan <i>an-Nasr</i> tentang problematika dakwah dengan fenomena kehidupan	Menyimpulkan sikap yang terdapat dalam surah al-Lahab	Pilihan Ganda	C2	4	5	5
	Menyimpulkan akhir dari kemenangan di surah an-Nasr	Pilihan Ganda	C2	5	5	5
	Menunjukkan sikap istiqamah dan optimis dalam ber-dakwah di surah al-Lahan dan an- Nasr	Pilihan Ganda	C3	6,7,8	5	15
		Uraian	C3	2	15	15
	Menyimpulkan permasalahan permasalahan dakwah yang terdapat dalam surah an-Lahab dan an-Nasr	Pilihan Ganda	C4	9,10	5	10

Menjelaskan pentingnya sikap optimis dan istiqamah	Memecahkan permasalahan dakwah yang ada di lingkungan sekitar	Uraian	C3	1	15	15
	Menyimpulkan inti pelajaran dari surah al-Lahabdan an-Nasr	Uraian	C4	3	20	20

Format Penilaian Hasil Belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Total}} \times 100$$

Padangsidempuan, Maret 2019

Mengetahui

Peneliti

Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Yusnaini Rambe, S.Pd.I
NIP. 19730604 199903 2 002

Nur Halimah
NIM. 15 201 00016

Kepala Madrasah

Busro Effendy, S.Ag
NIP. 19600807 199103 1 002

Lampiran 7

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) Siklus III

Satuan Pendidikan	:	MTs N 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran	:	Al-Quran Hadis
Kelas / Semester	:	VII (Tujuh) / 2
Materi Pokok	:	Istiqamahku Kunci Keberhasilanku
Alokasi Waktu	:	3 x 40 Menit

J. Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

K. Kompetensi Dasar

1. Meyakini pentingnya sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah
2. Memiliki sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab(111) dan Q.S an-Nashr (110) dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nashr (110) tentang problematika dakwah

L. Indikator

1. Menerjemahkan QS.al-Lahab dan an-Nasr
2. Menjelaskan isi kandungan QS-Lahab dan an-Nasr tentang problematika dakwah
3. Mengaitkan isi kandungan QS-Lahab dan an-Nasr tentang problematika dengan fenomena kehidupan
4. Menjelaskan pentingnya sikap optimis dan istiqamah

M. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran siswa diharapkan mampu:

1. Menerjemahkan QS.al-Lahab dan an-Nasr
2. Menjelaskan isi kandungan QS-Lahab dan an-Nasr tentang problematika dakwah
3. Mengaitkan isi kandungan QS-Lahab dan an-Nasr tentang problematika dengan fenomena kehidupan
4. Menjelaskan pentingnya sikap optimis dan istiqamah

N. Materi Pembelajaran

Isi kandungan surah al-Lahab dan surah an-Nasr

O. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode *targhīb wa tarhīb*, pendekatan saintifik

P. Bahan dan Sumber Belajar

- Bahan : 1. Bahan ajar berbasis kisah
2. Buku pegangan siswa Kemenag

3. Buku pegangan guru Kemenag

Sumber : Mohammad Abdul Hafidz, dkk., *Al-Qur' an Hadis* (Jakarta: Kementrian Agama , 2014), hlm. 50-60.

Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.
- Guru memberikan motivasi awal kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru mulai menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* dan dibantu dengan bahan ajar berbasis kisah.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- Peserta didik mencermati ganjaran kebahagiaan di akhirat bagi yang mengamalkan inti pelajaran surah al-Lahab dan an-Nasr sesuai dengan firman Allah swt.
 - 1) Bila dakwah dilancarkan melalui jihad, Allah berjanji akan mengampuni semua dosa, memberikan surga, pertolongan dan kemenangan yang dekat, sebagaimana tersebut dalam surah Ash Shaff 11 - 12.

تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۚ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ
وَأَنْفُسِكُمْ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١١﴾ يَغْفِرَ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَسْكِنَ
طَيِّبَةً فِي جَنَّاتٍ عَدْنٍ ۚ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٢﴾

Artinya: 11. (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

12. niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosamu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dan (memasukkan kamu) ke tempat tinggal yang baik di dalam jannah 'Adn. Itulah keberuntungan yang besar.

2) Balasan bagi orang yang optimis dan istiqamah

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ
الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ

تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: ‘Tuhan kami ialah Allah’ kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka (istiqomah), maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): “Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu.” (QS. Fussilat:30)

3) Balasan bagi orang tidak putus asa

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ

إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya: Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".(QS. Ibrahim: 7).

- b. Peserta didik mencermati ganjaran kesengsaraan di akhirat bagi yang mengabaikan inti pelajaran surah al-Lahab dan an-Nasr sesuai dengan firman Allah swt.

1) Balasan bagi orang yang suka memfitnah

إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ
عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ ﴿١٠﴾

Artinya: orang yang membuat fitnah itu akan ditimpa azab yang amat pedih. Allah berfirman; “Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan fitnah kepada orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan, kemudian mereka tidak bertaubat, maka bagi mereka azab jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang sangat pedih.” (QS. al-Buruj: 10).

2) Balasan bagi orang yang putus asa

وَلَا تَيْئَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَئِيسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ
الْكَافِرُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: “Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.

- c. Peserta didik mencermati kisah surah al-Lahab dan surah an-Nasr tentang sikap istiqamah dan problematika dakwah.
- d. Peserta didik mencermati kasus dan berusaha mencari solusi terhadap permasalahan.
- e. Peserta didik mengemukakan pendapatnya dengan membacakan solusi terhadap permasalahan.

Menanya

- a. Guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan atau pernyataan tentang hal-hal yang terkait dengan isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr tentang sikap istiqamah dan problematika dakwah.
- b. Dalam hal ini guru berusaha untuk menstimulasi peserta didik agar kritis dalam mengamati atau menyimak sesuatu. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya sikap toleransi.

Mengeksperimen/Mengeksplorasi

Secara individu peserta didik membacakan pendapatnya dengan memberikan solusi terhadap permasalahan di depan kelas.

Mengasosiasi/menalar

Menanggapi hasil pembacaan solusi peserta didik dari kasus permasalahan dan guru menyimpulkan pembahasan.

Mengkomunikasikan

- a. Memaparkan hasil pembacaan kisah surah al-Lahab dan an-Nasr.
- b. Menunjukkan contoh sikap optimis dan istiqamah serta problematika dakwah.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru mengingatkan peserta didik untuk menerapkan inti materi pelajaran dalam kehidupannya.
- c. Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.
- d. Guru mengucapkan salam

R. Penilaian

1. Prosedur : Tes Formatif
2. Jenis : Tulisan
3. Bentuk : Benar-Salah, Pilihan Ganda, Uraian

Kisi-Kisi Tes

Indikator	Indikator soal	Penilaian				
		Bentuk soal	Tingkat kognitif	Butir soal	bobot	skor
Menerjemahkan <i>Q.S-Lahab</i> dan <i>an-Nasr</i>	Mendefinisikan makna dari at-Taudi, istiqamah dan optimis	Benar Salah	C1	1,2	5	10
Menjelaskan isi kandungan <i>Q.S-Lahab</i> dan <i>an-Nasr</i> tentang Problematika Dakwah	Menyimpulkan problematika tentang dakwah	Benar Salah	C2	3	5	5
	Menunjukkan perilaku tentang sikap yang berkaitan dengan isi kandungan surah an-Nasr	Benar Salah	C2	4	5	5
	Menyimpulkan akhir dari kisah <i>Fathul Makkah</i>	Benar Salah	C4	5	5	5
Mengaitkan kandungan <i>Q.S-Lahab</i> dan <i>an-Nasr</i> tentang problematika dakwah dengan fenomena	Menyebutkan terjemahan ayat yang digaris bahwahi dari surah an-Nasr	Pilihan Ganda	C1	1	5	5
	Menyimpulkan hikmah dari isi kandungan surah al-Lahab	Pilihan Ganda	C2	2	5	5
	Menunjukkan perilaku dalam mengaplikasikan	Pilihan Ganda	C3	3,4	5	10

Padangsidempuan, Maret 2019

Mengetahui

Mahasiswa Peneliti

Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Yusnaini Rambe, S.Pd.I
NIP. 197306041999032002

Nur Halimah
NIM. 15 201 00016

Kepala Madrasah

Busro Effendy, S.Ag
NIP. 19600807 199103 1 002

Lampiran 8

Soal Siklus I

Nama :

Hari/Tanggal :

A. True-False (Benar-salah)

Analisislah pertanyaan di bawah ini kemudian tentukan pernyataannya benar atau salah dengan melingkari salah satu jawaban ‘S’ atau ‘B’!

(bobot 5 per soal)

1. B-S

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

Terjemahan ayat apabila kemenangan pun datang

2. B-S

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

Arti ayat tersebut “kelak Dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak”.

3. B - S

Penentang pertama dakwah nabi Muhammad saw adalah pamannya bernama Abdul ‘Uzza Ibnu Abdil Muthalib dan isterinya Ummu jamil.

4. B – S

Perilaku memfitnah dan putus asa merupakan perilaku yang dibenci oleh Allah swt, hal ini pun termuat dalam surah al-Lahab.

5. B – S

Dalam kaitannya dengan dakwah, maka sikap istiqamah mutlak sangat diperlukan untuk tetap berbuat baik dan dapat menyebarkan kebaikan.

B. Pilihan Ganda

Jawab soal-soal di bawah ini yang menurut anda benar antara a, b, c, atau d dan berikan tanda silang (X) pada jawaban yang tepat! (bobot 5 per soal).

1. Asal mula kata dakwah berasal dari bahasa arab, دعا, يدعو, دعوة di bawah ini arti yang tepat untuk kata dakwah adalah....
 - a. Berdoa
 - b. Mengundang
 - c. Menyeru
 - d. Meminta
2. Akhir dari perjuangan beliau adalah *Fathu* Makkah, istilah *Fathu* Makkah adalah...
 - a. Umat Islam telah memang dan manusia banyak memeluk agama Islam.
 - b. Umat Islam kembali memasuki kampung halamannya setelah kurang lebih 8 tahun ditinggalkan.
 - c. Umat Islam kembali ke Makkah dan kembali menyebarkan dakwah.
 - d. Umat Islam kembali ke Makkah untuk menunaikan ibadah haji dan umroh.
3. Pokok isi kandungan dari surah an-Nasr yang tepat di bawah ini adalah...
 - a. Abu lahab dan isterinya kelak akan menerima pertolongan dari harta kekayaan dan apa yang dia usahakan.
 - b. Akhirnya umat muslim dapat memasuki kota Makkah dengan adanya perjanjian Hudainah
 - c. Atas pertolongan dari Allah swt kemenanganpun diraih umat muslim dengan penaklukan kota Makkah dan manusia berbondong-bondong masuk agama Allah swt.
 - d. Nabi Muhammad saw. tidak menyangka akan sangat panik saat berdakwa, ketika pamannya menghalang dakwahnya.

4. Problematika dakwah yang timbul dalam surah al-Lahab dan an-Nasr adalah...
 - a. Penolakan masyarakat kafir Quraisy tentang ajaran Islam dan rusaknya perjanjian hudaibiyah oleh orang-orang quraisy.
 - b. Penolakan Abu Lahab dan berbagai cemoohan yang dilontarkan kepada Nabi saw. dan kaum muslimin.
 - c. Perlawanan pasukan kafir yang dipimpin oleh Suhail bin Amr, Safyan bin Umayyah dan Ikrimah bin Abu Jahal terhadap pasukan Khalid bin Walid.
 - d. Penolakan masyarakat Quraisy serta pemberian tekanan fisik maupun mental terhadap beliau dan pengikutnya.
5. Banyak pelajar yang suka mengakhirkan waktu shalatnya, dan lebih mementingkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kata motivasi yang tepat sebagai dakwah adalah...
 - a. Luangkan waktumu menghadap Rabb-Mu
 - b. Sudahkah kamu menghadap Rabb-Mu?
 - c. Manusia baik adalah manusia yang ingat Tuhan-Nya.
 - d. Sudahkah kalian sholat tepat waktu?

C. Uraian

Jawab pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat! (Bobot 25 per soal)

1. Sebutkan 5 kendala dakwah yang dialami dai/ah di zaman sekarang!
2. Tuliskan isi kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr!

GOOD LUCK!

KUNCI JAWABAN

A. Benar-Salah

1. S 4. S
2. B 5. S
3. B

B. Pilihan Ganda

1. C 4. A
2. B 5. D
3. C

C. Uraian

1. 5 Kendala dakwah yang di alami dai/ah di zaman sekarang
 - a. Maraknya media elektronik sehingga manusia mengalami kerawanan moral dan etika.
 - b. Perkembangan alat teknologi informasi berbaur negatif seperti televisi, DVD/VCD, jaringan internet, hand phone dengan pasilitas canggih dan sebagainya.
 - c. Maraknya perjudian, minum minuman keras, dan tindakan kriminal, serta menjamurnya tempat-tempat hiburan, siang atau malam.
 - d. Pengaruh budaya barat sehingga menimbulkan kecintaan lebih terhadap budaya asing tersebut yang tidak sejalan dengan agama Islam
 - e. Kemiskinan dan kebodohan manusia akan kebenaran
2. Isi Kandungan surah al-Lahab dan an-Nasr

a. Surah al-Lahab

- 1) Pengambilan nama surah al-lahab diambil dari ayat ke-3 dengan makna Gejolak Api.
- 2) Ayat Ayat ke-2 dari surah al-Lahab menjelaskan tentang harta Abu Lahab yang tidak akan berguna dan apa yang diusakannya selama ini.
- 3) Ayat ke- 4-5 surah al-Lahab menjelaskan tentang vonis hukuman kepada Abu Lahab dan istrinya karena menentang dakwah Nabi Muhammad saw kelak ia akan masuk ke dalam bara api yang sangat bergejolak.

b. Surah an-Nasr

- 1) Surah an-Nasr merupakan pesanan kepada kaum muslimin bahwa pertolongan Allah swt telah tiba dan Islam akan mendapat kemenangan.
- 2) Surah an-Nasr juga menjelaskan tentang penaklukan kota Makkah dan manusia banyak masuk agama Allah dengan berbondong-bondong.
- 3) Surah an-Nasr juga turun sebagai pemberitahuan kepada umat manusia akan dekatnya kematian Nabi Muhammad saw.
- 4) Surah an-Nasr juga memerintahkan kaum mulim untuk bertasbih dan memuji Allah swt jika mendapat pertolongan kegembiraan dan memperoleh sesuatu kekayaan.

Lampiran 9

Soal Siklus II

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

NAMA :

Hari/ Tgl :

A. Pilihan Ganda

Jawab soal-soal di bawah ini yang menurut anda benar antara a, b, c, atau d dan berikan tanda silang (X) pada jawaban yang tepat! (bobot 5 per soal).

1. Dari segi tertib turun dan penulisannya suraj al-lahab surat ke...
 - a. Surat ke-7 dan 112
 - b. Surat ke-6 dan 112
 - c. Surat ke-6 dan 111
 - d. Surat ke-7 dan 112
2. Nama asli dari paman nabi Abu Lahab adalah...
 - a. Abdul ‘Uzza ibnu Abdullah
 - b. Abdul ‘Uzza ibnu Abdil Muthalib
 - c. Abdil ‘Uzza ibnu Abdul Muthalib
 - d. Abdil ‘Uzza ibnu Abdullah
3. Nama popular istri Abu Lahab dikalangan masyarakat kaum kafir Quraisy adalah...
 - a. Alwa binti Harb
 - b. Ummu Jamil
 - c. Ummu Jamilah
 - d. Harb binti Alwa
4. Contoh sikap yang tidak tepat dan harus dihindarkan seorang muslim dari isi kandungan surah al-lahab adalah...
 - a. Sikap menghindari fitnah dan menghalang-halangi dakwah
 - b. Sikap rela mengorbankan harta demi kemajuan umat Islam

- c. Sikap menghindari perilaku mencaci dan memaki antar umat beragama
 - d. Sikap mencela dan memaki apabila tidak mau mengikuti ajaran nabi
5. Istiqamah dan optimis senantiasa memberikan jalan keluar jika kita...
- a. Terus menyampaikan kebenaran dalam kehidupan
 - b. Tidak berputus asa dalam belajar
 - c. Mampu menerapkan isi kandungan surah al-lahab dan an-Nasr
 - d. Mampu menjauhkan perilaku memfitnah dan menghalangi dakwah
6. Berdakwah tidak sesulit yang dibayangkan banyak orang, bahkan para pelajar pun dapat melakukannya ditempat ia mencari ilmu (sekolahnya), salah satu contoh dakwah yang dapat dilakukan semua pelajar adalah...
- a. Membantu teman-temannya saat mengerjakan soal ujian
 - b. Mengajak teman-temannya untuk senantiasa berbuat baik
 - c. Mengajak seluruh pelajar untuk mempertahankan budaya
 - d. Mengikuti ajang lomba pemilihan dai remaja
7. Setelah memperoleh kemenangan atas pertolongan dari Allah hal pertama yang dilakukan kaum kafir Quraishy adalah...
- a. Percaya dengan membenarkan Muhammad adalah seorang nabi
 - b. Tidak percaya dan mereka tetap memusuhi nabi
 - c. Mereka semakin anti kepada ajaran yang dibawakan oleh nabi
 - d. Mereka segera berbondong-bondong masuk agama Islam
8. Sebagai seorang muslim, setelah memahami surah al-Lahab dan an-Nasr hendaklah mampu menerapkan isi kandungan surah tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan isi kandungan yang tidak tepat di bawah ini adalah...
- a. Terus berdakwah meskipun masyarakat tidak peduli kepada kita
 - b. Hijrah apabila masyarakat tidak bisa lagi mendengarkan dakwah kita
 - c. Yakin akan datangnya pertolongan Allah swt
 - d. Banyak mensucikan dan memuji keagungan Allah swt.
9. Banyak orang yang mau berubah saat kita ingatkan kebenaran, namun tidak sedikit pula orang yang menolak bahkan marah-marah dan

mengumpat saat kita ajak untuk menjauhi kemungkaran. Menghadapi orang yang menolak ajakan kita yaitu dengan cara...

- a. Memaksanya dengan argumentasi yang lebih kuat
- b. Mendoakan semoga Allah swt menurunkan azab-Nya
- c. Membiarkannya, Allah swt sendiri yang akan menegurnya
- d. Tetap dengan sabar mengingatkannya dan mendoakan kebaikan untuknya

10. Gara-gara kecintaannya dengan k-POP Armi rela mengeluarkan tabungannya untuk membeli segala perna-pernik tentang artis idolanya. Hal ini membuat sedih orang tuanya karena tidak hanya boros namun ia semakin berat melaksanakan salat wajib terutama saat nonton vcd atau mendengarkan musiknya bahkan sering berkata kasar dengan orang tua. Hal ini tentu membuat orang tua Armi mengalami kendala dalam menyuruh anaknya karena pengaruh musik yang berlebihan. Cara tepat yang harus diambil orangtua Armin dalam menyikapi perilaku anaknya adalah...

- a. Media elektronik ditiadakan untuk kebaikan bersama
- b. Seorang anak tidak boleh mendengarkan musik
- c. TV hanya boleh ditonton oleh orang tua/dewasa
- d. Memberikan alternatif untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan

B. Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Tayangan diberbagai media yang tidak mendidik menjadi salah satu problematika dakwah, mengapa demikian! (Bobot 15)
2. Tuliskan sikap optimis dan istiqamah yang harus dimiliki seorang siswa di lingkungan sekolah! (Bobot 15)
3. Tuliskan pelajaran apa yang dapat diambil dari surah al-Lahab dan an-Nasr!(Bobot 20)

GOODLUCK!

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| B. C | 6. B |
| C. B | 7. A |
| D. B | 8. A |
| E. D | 9. D |
| F. A | 10. D |

B. Uraian

1. Karena dapat merusak etika dan moral manusia, dapat menjadikan manusia lalai sehingga lupa untuk menunaikan perintah Alla swt, dapat menimbulkan berbagai kejahatan/keburukan, dapat merusak perilaku manusia, dapat melemahkan iman manusia.
2.
 - a. Tidak boleh berputus asa dalam menuntut ilmu
 - b. Mengajak teman untuk senantiasa melakukan kebenaran seperti jujur ketika sedang melaksanakan ujian.
 - c. Mengajak teman-temannya senantiasa berbuat baik.
 - d. Saling nasehat menasehati dalam kebaikan.
 - e. Menjauhkan diri dari perilaku menggossip, memfitnah, maupun mengumbar aib teman.

3. Surah al-Lahab

- a. Menyadari bahwa harta yang dimiliki bersifat sementara
- b. Gemar menyampaikan kebenaran demi kemakmuran umat muslim
- c. Menjauhkan diri dari perilaku memfitnah
- d. Meyakini dengan sepenuh hati akan ada hukuman bagi orang yang tidak mau menjalankan perintah Allah dan selalu berbuat keburukan.

Surah an-Nasr

- a. Meyakini akan adanya pertolongan Allah swt bagi yang mau berusaha melakukan kebenaran
- b. Tidak mudah putus asa ketika Allah berikan ujian

- c. Memiliki sikap optimis dan istiqamah dalam melakukan kebenaran
- d. Selalu berserah diri kepada Allah swt dengan memuji dan bertasbih
- e. Meminta ampun dan bertaubat apabila telah melakukan kesalahan

Lampiran 10

Soal Siklus III

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama :

Hari/ tgl :

A. *True-False* (Benar-Salah)

Analisislah pertanyaan di bawah ini kemudian tentukan pernyataannya benar atau salah dengan melingkari salah satu jawaban ‘S’ atau ‘B’! (bobot 5 per soal).

1. B - S

Surah an-Nasr adalah surah yang diturunkan di Makkah memiliki makna at-Taudi (Perpisahan).

2. B - S

Sikap istiqamah dan optimis yaitu sikap orang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala persolan atau rintangan.

3. B - S

Kecintaan secara berlebihan terhadap budaya bukanlah permasalahan dalam dakwah.

4. B - S

Dalam menerapkan isi kandungan surah an-Nasr, dalam kehidupan sehari-hari kita dapat menunjukkan dengan selalu bersikap menyadari bahwa semua kesuksesan dan kebahagiaan yang kita peroleh semata-mata dari Allah Swt.

5. B - S

Surah an-Nasr menceritakan ketika Rasulullah saw masuk kota Makkah pada fathu makah, Khalid bin Walid diperintahkan memasuki kota Makkah dari jurusan dataran rendah untuk menggempur pasukan Quraisy (yang menyerangnya) serta merampas senjatanya.

B. Pilihan Ganda

Jawab soal-soal di bawah ini yang menurut anda benar antara a, b, c, atau d dan berikan tanda silang (X) pada jawaban yang tepat! (bobot 5 per soal).

1. Terjemahan ayat bergaris bawah yang tepat di bawah ini adalah...

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا (3)

- a. Dengan memuji Tuhanmu dan mohon ampunlah
- b. Dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya
- c. Dengan memohon ampunan dan memuji Tuhanmu
- d. Dengan memohon ampunan-Nya dan memuji Tuhanmu.

2. Dakwah Rasulullah Saw mendapat penolakan keras dari paman beliau sendiri yaitu Abu Lahab. Sehingga pamannya tersebut mendapat peringatan dari Allah melalui surah al-Lahab. Hal tersebut tentu dapat memberi pelajaran bagi kita bahwa...

- a. Untuk menghalangi seseorang berbuat kebaikan, bukanlah sesuatu yang sulit tapi tentu kita tidak akan kuat mendapatkan azab Allah kelak
- b. Kebaikan dan keburukan akan selalu ada di muka bumi ini, jadi kita perlu mewaspadainya
- c. Sungguh disayangkan jika paman seorang nabi utusan Allah menghalangi dakwah keponaknnya sendiri
- d. Jangan mudah putus asa untuk menghalangi orang yang mengajak kebaikan, karena pasti keberhasilan akan kita peroleh.

3. Kiat-kiat istiqamah dapat ditunjukkan seorang pelajar di

lingkungan sekolah dengan...

- a. Sabar dalam menghadapi berbagai rintangan
- b. Banyak-banyak mengkaji Al-Qur'an
- c. Banyak-banyak berdoa kepada Allah swt
- d. Bergaul/berteman dengan orang-orang yang sholih
dan senantiasa mengajak kepada kebaikan.

4. Dalam menerapkan isi kandungan surah an-Nasr, dapat ditunjukkan dengan perilaku...

- a. Yakin bahwa pertolongan Allah pasti akan kita terima jika kita perang
- b. Saling toleransi antar agama lain atau kepercayaan yang berbeda
- c. Menghormati dan menghargai seseorang yang memahami isi kandungan surah an-Nasr
- d. Menyadari bahwa semua kesuksesan dan kebahagiaan yang kita peroleh semata-mata dari Allah Swt.

5. Sikap istiqamah diartikan sebagai sikap konsekuen dalam

menjalankan syari'at Allah swt, maksudnya di sini adalah...

- a. Seseorang dituntunkan untuk menjalankan syari'at dengan beramal dan tidak putus di tengah jalan melakukan kebaikan.
- b. Seseorang dituntunkan untuk berpandangan positif dan tidak pantang menyerah dalam melakukan kebaikan.
- c. Seseorang konsisten beramal agar mendapat pahala dari Allah.
- d. Seseorang memperbanyak doa-doa kepada Allah untuk kebaikan.

C. Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sikap istiqamah sangat diperlukan untuk meraih keberhasilan.
Jelaskan bagaimana hubungan sikap istiqamah dengan keberhasilan tersebut! (Bobot 20)
2. Sebutkan apa saja yang menjadi penyebab turunnya surah al-Lahab! (Bobot 10)

3. Apabila masyarakat yang menjadi sasaran dakwah sudah tidak bisa lagi diharapkan. Bagaimana sikap dan solusi anda! (Bobot 20)



SEMOGA SUKSES

KUNCI JAWABAN

A. Benar-Salah

- | | | |
|------|------|------|
| 1. S | 3. S | 5. B |
| 2. B | 4. B | |

B. Pilihan Ganda

- | | | |
|------|------|------|
| 1. B | 3. D | 5. A |
| 2. A | 4. D | |

C. Uraian

1. Hubungan sikap istiqamah dengan keberhasilan yaitu adanya keteguhan hati yang tidak mudah tergoyahkan dalam menghadapi segala rintangan, dengan sikap konsisten menapaki jalan yang lurus walaupun sejuta halangan menghadang.
2. a. Karena Abu Lahab dan istrinya yang sangat menentang dakwah Nabi Muhammad saw
b. Istri Abu Lahab menyebarkan fitnah tentang ketidak beneran dakwah Nabi Muhammad saw.
3. Sikap kita dengan: tetap istiqamah dalam menyiarkan kebenaran, tetap optimis dan tidak pantang menyerah karena yakin pertolongan Allah akan datang, tetap sabar dan senantiasa mendoakan kebaikan kepada mereka.
Solusi kita dengan: melakukan hijrah, tidak balas dendam apabila mendapat perlawanan yang tidak bersahab dari sasaran dakwah.

Lampiran 11

Kasus I

Perkembangan pendidikan Islam kepada para pemuda, sebagai generasi Islam yang akan datang mengalami berbagai macam tantangan diantaranya berkembangnya budaya-budaya yang tidak sesuai dengan syariat Islam. bagaimana cara kalian menyikapinya selaku pelajar?

Kasus II

Sebulan terakhir ini, sahabatmu sedang tergila-gila dengan grup band asal luar negeri yang sedang ngetren. Jika kalian perhatikan, mulai cara pakaiannya, gerak tubuhnya bahkan topic obrolannya sehari-hari tidak lepas dari grup idolanya tersebut. Menurut kalian apa dampak dari perilakunya tersebut dan bagaimana cara mengingatkannya?

Lampiran 12

SIKLUS I

Istiqamah Kunci Keberhasilanku

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

1. Meyakini pentingnya sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah
2. Memiliki sikap optimis dan *istiqamah* dalam berdakwah sesuai isi kandungan Q.S. *al-Lahab*(111) dan Q.S *an-Nashr* (110) dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami isi kandungan Q.S. *al-Lahab* (111) dan Q.S *an-Nashr* (110) tentang problematika dakwah

Indikator

1. Menerjemahkan *QS.al-Lahab* dan *an-Nasr*
2. Menjelaskan isi kandungan *QS-Lahab* dan *an-Nasr* tentang problematika dakwah.

3. Mengaitkan isi kandungan *QS-Lahab* dan *an-Nasr* tentang problematika dakwah dengan fenomena kehidupan
4. Menjelaskan pentingnya sikap optimis dan istiqamah

KISAH SURAH AL-LAHAB

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan Sesungguhnya Dia akan binasa.
2. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.
3. Kelak Dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar
5. Yang di lehernya ada tali dari sabut

Surah ini terkenal dengan nama *al-Lahab* diambil dari ayat ketiga. Asbabun Nuzul Surah ini diambil dari suatu riwayat yang dikemukakan bahwa suatu ketika Rasulullah saw naik ke bukit Shafa sambil berseru: “Mari kumpul pada pagi hari ini!” Maka berkumpullah kaum Quraisy. Rasulullah bersabda: “Bagaimana pendapat kalian, seandainya aku beri tahu bahwa musuh akan datang besok pagi atau petang, apakah kalian percaya kepadaku?” Kaum Quraisy menjawab:

“pasti kami percaya”. Rasulullah saw. bersabda: “Aku peringatkan bahwa siksaan Allah yang dahsyat akan datang”. Berkata Abu Lahab: “Celaka engkau! Apakah hanya untuk ini, engkau kumpulkan kami?” Maka turunlah ayat ini (S. 1 s/d 5) berkenaan dengan peristiwa itu yang melukiskan bahwa kecelakaan itu akan terkena kepada orang yang memfitnah dan menghalang-halangi agama Allah .

Tabbat (binasalah) dan termasuk jenis surah Makiyah, surat ke-6 dari segi tertib turunnya dan ke-111 dari segi tertib penulisannya . Surah ini mengabadikan kisah Abu Lahab dan istrinya yang sangat menentang dakwah Nabi Muhammad saw. Abu Lahab adalah seorang paman Nabi yang memiliki nama asli Abdul *‘Uzza Ibnu Abdil Muthalib* yang cukup kaya dikalangan kaum Quraisy. Istrinya bernama *Alwa binti Harb* atau lebih populer dipanggil Ummu Jamil . Ditengah-tengah dakwah Nabi Muhammad tiba-tiba nabi dilempar dengan batu, mereka tidak sengan-sengan melempar kotoran kepada nabi, mereka mencaci maki nabi, dan mereka memfitnah hingga mereka juga berencana untuk membunuh nabi meskipun rencana itu tidak pernah terwujud. Saat itu juga semua orang langsung terdiam, mereka tidak mengira akan mendengar hal semacam itu. Sebagian besar mereka mempercayai apa yang dikatakan Rasulullah saw. Namun, beberapa orang yang berhati jahat menentang apa yang diucapkan oleh Rasulullah saw. Penentang pertama adalah paman Abu Lahab. Abu Lahab terlihat merah padam dan istrinya tukang penyebar fitnah.

Surah al-Lahab dapat disimpulkan secara ringkas dengan mengambil beberapa hikmah dari isi kandungan surah al-Lahab sebagai berikut:

1. Surah al-Lahab adalah surah ke 111, terdiri dari 5 ayat dan termasuk surah makiyah, nama al-Lahab diambil dari ayat ke-3 yang berarti gejolak api. Surah al-Lahab turun lebih dahulu dari surah an-Nasr.
2. Pengambilan nama surah al-lahab diambil dari ayat ke-3 dengan makna Gejolak Api.
3. Abu Lahab memusuhinya Nabi Muhammad saw. Karena Nabi Muhammad saw menerima perintah untuk mendakwahkan agama Islam.
4. Meskipun dimusuhi dan dihalang-halangi dengan berbagai cara, namun Nabi Muhammad tetap melanjutkan dakwah Islam.
5. Ayat ke-2 dari surah al-Lahab menjelaskan tentang harta Abu Lahab yang tidak akan berguna dan apa yang diusakannya selama ini.
6. Ayat ke- 4-5 surah al-Lahab menjelaskan tentang vonis hukuman kepada Abu Lahab dan istrinya karena menentang dakwah Nabi Muhammad saw kelak ia akan masuk ke dalam bara api yang sangat bergejolak.

Surah al-Lahab adalah surah yang mengisahkan kisah Nabi Muhammad saw ketika berdakwah secara terang-terangan di Makkah. Dakwah dalam bahasa Arab kita kenal dengan istilah دعا, يدع, دعوة yang berarti menyeru. Menurut istilah dakwah adalah ajakan untuk berbuat baik dan beriman kepada Allah swt sesuai dengan syariat Islam. Kisah Rasulullah saw dengan menyeru manusia kepada kebenaran tidak akan pernah kehabisan cerita. Mulai cerita dimulainya kisah dakwah Rasulullah secara sembunyi-sembunyi hingga terang-terangan dengan

bukti besar turunnya surah al-lahab. Perjuangan dakwah Nabi Muhammad saw ketika di Makkah mampu memberikan contoh teladan bagi kita. Ketika penolakan keras datang dari penduduk Makkah lantas apakah Rasulullah marah? dan apakah yang dilakukan Rasulullah?. Rasul yang saat itu hanya dapat bersabar, tabah dan mendoakan mereka agar mendapat hidayah dari Allah swt. Alangkah luar biasanya seorang Rasul yang diutus Allah dengan sifat istiqamah dan optimis yang dimilikinya demi memperjuangkan umat Islam di jalan yang diridhoi Allah swt.

KISAH SURAH AN-NASR

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ (1)

وَرَأَيْتِ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا (2)

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا (3)

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,
2. Dan kamu Lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,
3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah

Surat ini terkenal dengan nama an-Nashr, pada masa lampau terkenal *idza jaa nashrullahi wal fath* (bila pertolongan telah tiba) sesuai bunyi ayat pertama. Ada pula yang memahami *at-Taudi* (perpisahan). Termasuk jenis surah madaniyah, surah ke 103 dari segi tertib turunnya, dan surah ke 110 dari segi tertib penulisannya . An-Nashr

secara harfiah berarti pertolongan, bantuan, pemberian, kemenangan dan kejayaan. Maksudnya adalah pertolongan dan kemenangan yang dijanjikan oleh Allah kepada umat Islam. Setelah berjuang secara maksimal dalam mengembangkan Islam, maka umat Islam akan memperoleh kejayaan dan kemenangan. Surat ini memberitahukan tentang dekatnya kematian Rasulullah saw untuk memahami lebih jauh mari lihat asbabun Nuzul ayat dari surat ini. Kisah surah an-Nasr dapat dilihat dari asbabun nuzul surah ini dimana dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa ketika Rasulullah saw masuk kota Makkah pada waktu *fathu makah*, Khalid bin Walid diperintahkan memasuki kota Makkah dari jurusan dataran rendah untuk menggempur pasukan Quraisy (yang menyerangnya) serta merampas senjatanya. Setelah memperoleh kemenangan. Maka berbondong-bondonglah kaum quraisy masuk Islam. Ayat ini (Q.S. an-Nashr 1-3) turun berkenaan dengan peristiwa itu. Sebagai perintah untuk memuji syukur dengan me-Mahasucikan Allah atas kemenangannya dan meminta ampun atas segala kesalahan .

Kemudian dalam suatu riwayat diceritakan bahwa surah an-Nasr merupakan salah satu surah yang memiliki kehebatan. Kehebatan itu terlihat dari namanya yang bermakna pertolongan atau kemenangan. Surah an-Nasr ini merupakan janji Allah swt yang sudah ditunaikan. Dengan pembukaan kota Makkah Islam tidak akan melangkah menuju kemenangan yang gemilang. Seluruh kabilah Arab dari seluruh semenanjung Arab terus menyatakan keislaman mereka bahkan dari awal lagi. Mereka mengikuti perkembangan dakwa Rasulullah saw dan berkata: “berkata Muhammad itu jika kelak dia dapat mengarahkan

kaumnya sendiri dan menguasai kota Mekkah maka benarlah dia seorang nabi” ketika terbukti apa yang mereka katakan itu, segeralah mereka semuanya masuk ke dalam agama Islam. saat itulah sejarah membuktikan kebenaran surah an-Nasr, di mana Rasulullah menyaksikan manusia berramai-ramai masuk Islam tanpa ada pemaksaan lagi.

Sebagai salah satu surah yang diturunkan di Madinah, surah ini memiliki isi kandungan yang dapat kita terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari antara lain:

1. Surah yang diturunkan semasa Rasulullah berdakwah di Madinah selepas peristiwa hudainah.
2. Namanya diambil dari pada perkataan an-Nasr yang terdapat pada ayat pertama dalam surah ini. Surah an-Nasr merupakan pesanan kepada kaum muslimin bahwa pertolongan Allah swt telah tiba dan Islam akan mendapat kemenangan.
3. Surah an-Nasr juga menjelaskan tentang penaklukan kota Makkah dan manusia banyak masuk agama Allah dengan berbondong-bondong.
4. Surah an-Nasr juga turun sebagai pemberitahuan kepada umat manusia akan dekatnya kematian Nabi Muhammad saw.
5. Surah an-Nasr juga memerintahkan kaum muslim untuk bertasbih dan memuji Allah swt jika mendapat pertolongan kegembiraan dan memperoleh sesuatu kekayaan.

Sebagai surah yang mengingatkan akhir dari sebuah perjuangan beliau dalam berdakwah, dimana umat Islam mampu memasuki kampung halamannya kembali setelah kurang lebih dari 8 tahun

ditinggalkannya demi memperoleh rahmat Allah. Mereka rela meninggalkan sanak keluarga, kampung halaman untuk ikut hijrah bersama Rasulullah ke Yasrib. Namun Allah tidak menyia-nyiakan mereka, hingga memberikan kepada mereka kemampuan dan kemenangan dalam menaklukkan kota Makkah. Sungguh ini merupakan pelajaran berharga bagi kita untuk tidak berputus asa dalam berjuang, yakinlah pasti Allah akan memberikan jalan keluar dan kemenangan jika kita senantiasa istiqamah dalam kebenaran dan senantiasa terus menyampaikan kebenaran.

Problematika dakwah dalam surah al-Lahab

adalah:

1. Sikap penolakan masyarakat Quraisy terhadap agama yang dibawa Nabi Muhammad saw.
2. Penolakan dilakukan oleh kerabat Nabi sendiri yaitu Abu Lahab.
3. Berbagai cemoohan yang dilontarkan kepada Nabi saw. dan kaum muslimin.
4. Rintangan dakwah juga dilakukan kaum wanita yaitu istri Abu Lahab.
5. Tekanan fisik maupun mental terhadap beliau dan pengikutnya.
6. Upaya Abu Lahab mengerahkan segala cara baik dengan perbutan atau hartanya untuk membendung dakwah Rasulullah saw.

Problematika yang muncul dalam surah an-Nasr

adalah:

1. Kecemasan yang menimpa kaum muslimin karena kemenangan yang tidak kunjung tiba.
2. Sikap permusuhan kaum ahli kitab khususnya kaum yahudi madinah
3. Sikap permusuhan kaum kafir quraisy sejak awal dakwah Islam.
4. Dirusaknya perjanjian hudaibiyah oleh orang-orang quraisy.
5. Perlawanan pasukan kafir yang dipimpin oleh Suhail bin Amr, Safyan bin Umayyah dan Ikrimah bin Abu Jahal terhadap pasukan Khalid bin Walid .

Sikap dan solusi Rasulullah dalam berdakwah Serta Problematika Dakwah di Zaman Sekarang

Berdakwah sudah menjadi kewajiban bagi Nabi Muhammad saw karena nabi adalah utusan Allah dan wajib menyampaikan wahyu yang diberikan Allah kepadanya. Sehingga dapat terlihat bagaimana upaya Rasulullah dalam berdakwah dengan sikap dan solusi yang ditunjukkan Rasulullah agar kita bisa mengamalkan apa yang telah dilakukan Rasulullah sebagai berikut:

1. Berdakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi yaitu kepada kaum kerabat Nabi Muhammad saw. Sehingga ada beberapa orang yang pertama masuk Islam yaitu istrinya Siti Khodijah binti Khuwailid r.a., Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Haritsa (mantan budak Rasulullah dan anak angkatnya), Abu Bakar bin Abi Kufahah, Utsman bin Affan, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqash dan lainnya. Dakwah pada tahap ini berlangsung selama 3 tahun.

2. Berdakwah secara terang-terangan berlangsung selama 10 tahun. Dan pertama kali dilakukan di Bukit Shafa.
3. Tidak balas dendam, tabah dan berkata jujur sesuai dengan perintah Allah.
4. Istiqomah dalam menyiarkan kebenaran dengan cara berdakwah kepada umat.
5. Optimis dan tidak pantang menyerah yakin akan pertolongan Allah.

Kisah perjuangan dai/ah di zaman sekarang memberikan perhatian khusus kepada kita sebagai pelajar. Karena sekarang banyak hal yang harus diperhatikan seorang dai/ah untuk menyampaikan isi ceramahnya. Oleh sebab itu, Sebagai seorang muslim, setelah memahami surah al-Lahab dan an-Nashr, hendaklah kalian mampu menerapkan kandungan kedua surat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sebelumnya alangkah baiknya kalian ketahui problematika dakwah di zaman sekarang ini. Problematika yang di maksud adalah :

1. Tayangan diberbagai media yang tidak mendidik.
2. Kemiskinan dan kebodohan umat Islam.
3. Banyaknya umat Islam yang masa bodoh dengan tugas dakwahnya.
4. Keragu-raguan sebagian umat Islam akan pertolongan Allah .
5. Banyak umat Islam tidak peduli dengan masyarakat sekitarnya
6. Manusia lebih gemar menghadiri acara konser artis favorite dari pada acara dakwah
7. Manusia lebih cinta budaya yang tidak sejalan dengan agama Islam
8. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Cara yang paling efektif dilakukan seorang pelajar di pendidikan agama Islam sudah pasti mampu menerapkan kandungan kedua surah

tersebut dalam kehidupan sehari-hari ialah senantiasa berdakwah meskipun menghadapi rintangan sebagaimana yang dihadapi Rasulullah saw. Diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan hijrah apabila masyarakat yang menjadi sasaran dakwah sudah tidak bisa lagi diharapkan.
2. Bersabar dalam menghadapi sikap tidak bersahabat dari sasaran dakwah sebagaimana Rasulullah menghadapi kaum kafir quraisy.
3. Mampu menjaga diri agar tidak menimbulkan kekacauan dan keresahan dalam masyarakat.
4. Siap berkorban membela dan menjaga kewibawaan kaum muslimin.
5. Gemar memberikan motivasi-motivasi Islam yang mengajak untuk melaksanakan perbuatan *amar makruf* dan menjauhi *nahi mungkar*.
6. Senantiasa yakin dengan datangnya pertolongan Allah.
7. Tidak merasa sombong jika seruan dakwah diterima oleh sasaran dakwah.
8. Banyak mensucikan dan memuji keagungan Allah dan mohon ampunan .

Lampiran 13

Penilaian Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adi Alfaizal	55	Tidak Tuntas
2	Ahmad Alfarizi	50	Tidak Tuntas
3	Alya Rahman Putri	80	Tuntas
4	Annisa Syahrani Tanjung	60	Tidak Tuntas
5	Armando Fahlevi	50	Tidak Tuntas
6	Asrul Waton SRG	50	Tidak Tuntas
7	Aulia Azmal SRG	45	Tidak Tuntas
8	Dea Inri Ani	80	Tidak Tuntas
9	Doli Andika Darli	65	Tuntas
10	Elvina Syariah Ritonga	80	Tuntas
11	Eva Yunita HRP	55	Tidak Tuntas
12	Fatimah Handayani	85	Tuntas
13	Faudzan Azizi Rohim	50	Tidak Tuntas
14	Hanita Harahap	50	Tidak Tuntas
15	Inez Mulyadi	85	Tuntas
16	Islahul Mawaddah	75	Tuntas
17	Lambok Lubis	45	Tidak Tuntas
18	Muhammad Ari Kurniawan	50	Tidak Tuntas
19	Muhammad Imam Anhari DLM	85	Tuntas
20	Muhammad Imam Apandi	50	Tidak Tuntas
21	Nia Ramadhani Zega	50	Tidak Tuntas
22	Nurhalijah HRP	85	Tuntas
23	Ragil Rizky Abimayu	45	Tidak Tuntas
24	Raisyah Aulia Zahra	55	Tidak Tuntas
25	Riqky Nur Fadli	55	Tidak Tuntas
26	Rizkiah Safiqoh NST	50	Tidak Tuntas
27	Rodiyah Hanafi HRP	60	Tidak Tuntas
28	Roian Pratama	45	Tidak Tuntas
29	Salwa Aulia Wardana	55	Tidak Tuntas
30	Shalimar Kamila SRG	50	Tidak Tuntas
31	Suci Wulandari	60	Tidak Tuntas
32	Syahdeni Adelina	85	Tuntas
33	Tiara Hasibuan	55	Tidak Tuntas
34	Wahda Nadiya	60	Tidak Tuntas
35	Yoga Hady Cahyono	55	Tidak Tuntas
Skor Total		2110	
Nilai Rata-Rata		60.28	
Jumlah siswa yang tuntas		9	
% Ketuntasan		25.71	

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{2110}{3500} \times 100 = 60.28$$

$$t = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

$$t = \frac{9}{35} \times 100 = 25.71\%$$

Lampiran 14

Penilaian Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adi Alfaizal	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Alfarizi	80	Tuntas
3	Alya Rahman Putri	85	Tuntas
4	Annisa Syahrani Tanjung	80	Tuntas
5	Armando Fahlevi	60	Tidak Tuntas
6	Asrul Waton SRG	65	Tuntas
7	Aulia Azmal SRG	55	Tidak Tuntas
8	Dea Inri Ani	90	Tuntas
9	Doli Andika Darli	85	Tuntas
10	Elvina Syariah Ritonga	80	Tuntas
11	Eva Yunita HRP	60	Tidak Tuntas
12	Fatimah Handayani	90	Tuntas
13	Faudzan Azizi Rohim	60	Tidak Tuntas
14	Hanita Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Inez Mulyadi	95	Tuntas
16	Islahul Mawaddah	80	Tuntas
17	Lambok Lubis	60	Tidak Tuntas
18	Muhammad Ari Kurniawan	60	Tidak Tuntas
19	Muhammad Imam Anhari DLM	90	Tuntas
20	Muhammad Imam Apandi	85	Tuntas
21	Nia Ramadhani Zega	80	Tuntas
22	Nurhalijah HRP	85	Tuntas
23	Ragil Rizky Abimayu	60	Tidak Tuntas
24	Raisyah Aulia Zahra	65	Tuntas
25	Riqky Nur Fadli	60	Tidak Tuntas
26	Rizkiah Safiqoh NST	50	Tidak Tuntas
27	Rodiyah Hanafi HRP	80	Tuntas
28	Roian Pratama	70	Tuntas
29	Salwa Aulia Wardana	85	Tuntas
30	Shalimar Kamila SRG	85	Tuntas
31	Suci Wulandari	65	Tuntas
32	Syahdeni Adelina	85	Tuntas
33	Tiara Hasibuan	85	Tuntas
34	Wahda Nadiya	80	Tuntas
35	Yoga Hady Cahyono	60	Tidak Tuntas
Skor Total		2575	
Nilai Rata-Rata		73.57	
Jumlah siswa yang tuntas		23	
% Ketuntasan		65.71	

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{2575}{3500} \times 100 = 73.57$$

$$t = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

$$t = \frac{23}{35} \times 100 = 65.71\%$$

Lampiran 15

Penilaian Hasil Belajar Siklus III

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adi Alfaizal	90	Tuntas
2	Ahmad Alfarizi	75	Tuntas
3	Alya Rahman Putri	85	Tuntas
4	Annisa Syahrani Tanjung	90	Tuntas
5	Armando Fahlevi	80	Tuntas
6	Asrul Waton SRG	80	Tuntas
7	Aulia Azmal SRG	65	Tuntas
8	Dea Inri Ani	100	Tuntas
9	Doli Andika Darli	90	Tuntas
10	Elvina Syariah Ritonga	95	Tuntas
11	Eva Yunita HRP	75	Tuntas
12	Fatimah Handayani	90	Tuntas
13	Faudzan Azizi Rohim	80	Tuntas
14	Hanita Harahap	95	Tuntas
15	Inez Mulyadi	100	Tuntas
16	Islahul Mawaddah	100	Tuntas
17	Lambok Lubis	60	Tidak Tuntas
18	Muhammad Ari Kurniawan	80	Tuntas
19	Muhammad Imam Anhari DLM	90	Tuntas
20	Muhammad Imam Apandi	90	Tuntas
21	Nia Ramadhani Zega	90	Tuntas
22	Nurhalijah HRP	100	Tuntas
23	Ragil Rizky Abimayu	80	Tuntas
24	Raisyah Aulia Zahra	85	Tuntas
25	Riqky Nur Fadli	80	Tuntas
26	Rizkiah Safiqoh NST	90	Tuntas
27	Rodiyah Hanafi HRP	95	Tuntas
28	Roian Pratama	80	Tuntas
29	Salwa Aulia Wardana	95	Tuntas
30	Shalimar Kamila SRG	100	Tuntas
31	Suci Wulandari	80	Tuntas
32	Syahdeni Adelina	95	Tuntas
33	Tiara Hasibuan	100	Tuntas
34	Wahda Nadiya	85	Tuntas
35	Yoga Hady Cahyono	90	Tuntas
Skor Total		3055	
Nilai Rata-Rata		87.28	
Jumlah siswa yang tuntas		34	
% Ketuntasan		97.14	

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$= \frac{3051}{3500} \times 100 = 87.28$$

$$t = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

$$t = \frac{31}{35} \times 100 = 97.14\%$$

Lampiran 16

Hasil Belajar Siswa dari Siklus I sampai Siklus III

No	Nama	X_1	X_2	X_3	Skor Total	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Adi Alfaizal	55	60	90	210	68.33	Tuntas
2	Ahmad Alfarizi	50	80	75	205	63.33	Tidak Tuntas
3	Alya Rahman Putri	80	85	85	250	83.33	Tuntas
4	Annisa Syahrani Tanjung	60	80	90	230	77	Tuntas
5	Armando Fahlevi	50	60	80	190	63.33	Tidak Tuntas
6	Asrul Waton SRG	50	65	80	195	65	Tuntas
7	Aulia Azmal SRG	45	55	65	165	55	Tidak Tuntas
8	Dea Inri Ani	80	90	100	270	90	Tuntas
9	Doli Andika Darli	65	85	90	240	80	Tuntas
10	Elvina Syariah Ritonga	80	80	95	255	85	Tuntas
11	Eva Yunita HRP	55	60	75	190	63.33	Tidak Tuntas
12	Fatimah Handayani	85	90	90	265	83.33	Tuntas
13	Faudzan Azizi Rohim	50	60	80	190	63.33	Tidak Tuntas
14	Hanita Harahap	50	60	95	210	68.33	Tuntas
15	Inez Mulyadi	85	95	100	280	93.33	Tuntas
16	Islahul Mawaddah	75	80	100	255	85	Tuntas
17	Lambok Lubis	45	60	60	165	55	Tidak Tuntas
18	Muhammad Ari Kurniawan	50	60	80	190	63.33	Tidak Tuntas
19	Muhammad Imam Anhari DLM	85	90	90	265	83.33	Tuntas
20	Muhammad Imam Apandi	50	85	90	225	75	Tuntas
21	Nia Ramadhani Zega	50	80	90	220	73.33	Tuntas
22	Nurhalijah HRP	85	85	100	270	90	Tuntas
23	Ragil Rizky Abimayu	45	60	80	185	62	Tidak Tuntas
24	Raisyah Aulia Zahra	55	65	85	205	68.33	Tuntas
25	Riqky Nur Fadli	55	60	80	195	65	Tuntas
26	Rizkiah Safiqoh NST	50	50	90	190	63.33	Tidak Tuntas
27	Rodiyah Hanafi HRP	60	80	95	235	78.33	Tuntas
28	Roian Pratama	45	70	80	195	65	Tuntas
29	Salwa Aulia Wardana	55	85	95	235	78.33	Tuntas
30	Shalimar Kamila SRG	50	85	100	235	78.33	Tuntas
31	Suci Wulandari	60	65	80	205	68.33	Tuntas
32	Syahdeni Adelina	85	85	95	265	88.33	Tuntas

33	Tiara Hasibuan	55	85	100	240	80	Tuntas
34	Wahda Nadiya	60	80	85	225	75	Tuntas
35	Yoga Hady Cahyono	55	60	90	205	68.33	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas		26 Siswa					
% Ketuntasan		74.28%					

$$t = \frac{x}{n} \times 100 \%$$

$$t = \frac{26}{35} \times 100 = 74.28\%$$



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 163/In.14/E.Sa/PP.00.9/10/2018

04, Oktober 2018

Tempat : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Magdalena, M.Ag.**
2. **Hamidah, M.Pd.**

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Nur Halimah**
NIM. : **1520100016**
Sem/ T. Akademik : **VIII, 2018/2019**
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam -I**
Judul Skripsi : **Penerapan Metode *Targhib wa Tarhib* dengan Bahan Ajar Berbasis Kisah dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 19740319 200003 2 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 01 /In.14/E/TL.00/01/2019
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

24 Januari 2019

Yth. Kepala MTsN 2 Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Halimah

NIM : 1520100016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Parbangunan Kec. Panyabungan Kab. MADINA

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Metode *Targhib wa Tarhib* dengan Bahan Ajar Berbasis Kisah dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 0021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2

Jalan H.T Rizal Nurdin Km. 6,5 Gg. Pendidikan Padangsidimpuan

Nomor: B- 992 /Mts.02.28/TL.00/04/2019
Hal : Pelaksanaan Riset

Padangsidimpuan, 30 April 2019

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan
di -
Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Nomor : B-81/In.14/E.1/TL.00/01/2019 tanggal 24 Januari 2019 hal dipokok surat, maka bersama ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa :

Nama	: Nur Halimah
N I M	: 1520100016
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Parbaungan Kec. Panyabungan Kab. MADINA

Telah melaksanakan riset pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan dengan judul :

" Penerapan Metode Targhib wa Tarhib dengan bahan Ajar Berbasis Kisah dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan".

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Bustro Effendy, S.Ag
NIP. 19600807 199103 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 163/In.14/E.5a/PP.00.9/10/2018

24, Oktober 2018

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Magdalena, M.Ag.** (Pembimbing I)
2. **Hamidah, M.Pd.** (Pembimbing II)

Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Nur Halimah**
NIM. : **1520100016**
Sem/ T. Akademik : **VIII, 2018/2019**
Fak./Jur.-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam -I**
Judul Skripsi : **Penerapan Metode *Targhib wa Tarhib* dengan Bahan Ajar Berbasis Kisah dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 19740319 200003 2 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 01 /In.14/E/TL.00/01/2019
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

24 Januari 2019

Yth. Kepala MTsN 2 Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Halimah
NIM : 1520100016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Parbangunan Kec. Panyabungan Kab. MADINA

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Metode *Targhib wa Tarhib* dengan Bahan Ajar Berbasis Kisah dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan



Dr. Lelva Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2

Jalan H.T Rizal Nurdin Km. 6,5 Gg. Pendidikan Padangsidimpuan

Di: B- 092 /Mts.02.28/TL.00/04/2019
: Pelaksanaan Riset

Padangsidimpuan, 30 April 2019

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan
di -
Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Nomor : B-81/In.14/E.1/TL.00/01/2019 tanggal 24 Januari 2019 hal dipokok surat, maka bersama ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa :

Nama	: Nur Halimah
N I M	: 1520100016
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Parbaungan Kec. Panyabungan Kab. MADINA

Telah melaksanakan riset pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan dengan judul :

" Penerapan Metode Targhib wa Tarhib dengan bahan Ajar Berbasis Kisah dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan".

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Kepala,

Bustro Effendy, S.Ag
NIP. 19600807 199103 1 002



Scanned with
CamScanner